

LAPORAN AKHIR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

**STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM
PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM
RAYONISASI WILAYAH**



Oleh :

ISKANDAR. A, SE. Ak, M.M
NOSIS : 20240707012341

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II
Angkatan XXXI tahun 2024

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN

STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN
UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

ISKANDAR. A, SE. Ak, M.M.
NOSIS: 20240707012341

Telah disetujui pada tanggal Desember 2024
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach

Mentor

Dr. Ir. RETNO, SETIJOWATI, M.S.

ERY APRIYONO, S.I.K, M.Si
KOMBESPOL NRP 73040554



**LEMBARAN PENGESAHAN
RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN**

**STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN
UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

ISKANDAR. A, SE. Ak, M.M.
NOSIS: 20240707012341

Telah diseminarkan pada tanggal Desember 2024
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Penguji

Dr. SUSILO TEGUH RAHARJO, M.Si
BRIGADIR JENDERAL POLISI



RINGKASAN EKSEKUTIF

Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 14 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK), Ditsamapta bertugas membina dan menyelenggarakan tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan unjuk rasa serta bantuan satwa.

Provinsi Aceh memiliki sejarah panjang konflik bersenjata antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan pemerintah Indonesia yang berakhir dengan Perjanjian Helsinki pada tahun 2005. Sejarah ini membuat penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh menjadi sangat sensitif. Tindakan represif dari aparat bisa membuka kembali luka lama dan memicu ketegangan baru.

Sistem penanganan Unjuk Rasa di tiap Polres masih bersifat parsial dengan menggunakan sumber daya yang ada sehingga belum optimal untuk menghentikan Tindakan anarkis dan melokalisir kejadian untuk tidak meluas ke wilayah lain. Perbantuan perkuatan yang ada baik dari Polres terdekat belum diatur secara jelas sehingga tidak terkoordinasi dengan baik bisa menjadikan situasi anarkis dan konflik meluas.

Polda Aceh melalui Direktorat Samapta Polda Aceh menyusun Sistem Rayonisasi Wilayah sebagai strategi untuk mengendalikan beberapa fungsi kepolisian dan Satuan Wilayah secara terpadu dan terintegrasi untuk merespon gangguan Kamtibmas pada saat pelaksanaan kegiatan unjuk rasa. Maka pada ajuan Proyek Perubahan PKN-II Tahun 2024 diajukan judul **“Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah”** sebagai solusi efektif dan efisien mengantisipasi gangguan Kamtibmas pada kegiatan unjuk rasa sekaligus menegaskan dan menguatkan peran Ditsamapta sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan Pengendalian Massa (Dalmas).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul: “**Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah**”.

Ucapan terima kasih juga saya berikan sebagai bentuk penghormatan terhadap Dirsamapta Polda Aceh, **Kombes Pol. Ery Apriono, S.I.K, M.Si** selaku *Mentor* selama saya melakukan Implementasi Proyek Perubahan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu **Dr. Ir. Retno Setijowati, M.S**, selaku *Coach* yang telah membimbing juga menuntun dengan kesabaran dan penuh motivasi dalam pengerjaan proyek perubahan ini berlangsung. Terima kasih juga saya sampaikan kepada anggota **Tim Efektif Ditsamapta Polda Aceh** dan anggota pada **Bagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh** yang telah banyak memberikan dukungan dan kooperatif selama proyek perubahan berlangsung, juga seluruh *Stakeholder* dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang terlibat dalam proyek perubahan ini. Saya juga menyampaikan penghargaan dan rasa hormat kepada segenap Pimpinan, Pengajar, dan Widyaiswara juga Ketenagaan lainnya pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada seluruh rekan-rekan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun 2024 yang datang dari berbagai latar belakang Instansi, terima kasih untuk dukungan dan motivasi satu sama lain untuk dapat menyelesaikan proyek perubahan, saya harap kita akan terus berkomunikasi dan menjadi keluarga setelah Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II ini selesai.

Laporan implementasi proyek perubahan ini adalah hasil dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebagai bentuk menunjukkan kinerja dalam merancang suatu perubahan pada unit kerja dan memimpin perubahan untuk dapat memberikan hasil yang signifikan. Akhir kata, besar harapan saya bahwa hasil dari implementasi proyek perubahan ini yang berbentuk Sistem Rayonisasi Wilayah dalam penanganan unjuk rasa kedepan dapat memberikan manfaat bagi Polda Aceh dalam memudahkan pengendalian penanganan unjuk rasa sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Banda Aceh, November 2024
Penulis,

AKBP Iskandar. A, S.E. Ak, M.M



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
1. Isu Strategi.....	1
2. Gambaran Umum Direktorat Samapta	3
B. Analisa Masalah	6
C. Gagasan Proyek Perubahan	7
D. Tujuan dan Manfaat	12
1. Tujuan.....	12
2. Manfaat.....	12
E. Milestone.....	14
1. Jangka Pendek.....	14
2. Jangka Menengah.....	14
3. Jangka Panjang	14
F. Strategi Marketing	14
1. Identifikasi Stakeholder	14
2. Net-Map Stakeholder	17
G. Potensi hambatan dan solusi	18
1. Potensi Hambatan	18
2. Solusi	19
H. Faktor Kunci Keberhasilan	19
BAB II PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	21
A. Implementasi Kepemimpinan Strategis.....	21
B. Capaian Tahapan Rencana Strategis.....	22
C. Implementasi Strategi Marketing	27
D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran	32
E. Strategi Pengembangan Potensi Diri	37
F. Keberlanjutan Proyek Perubahan	38
BAB III PENUTUP	40
A. Lesson Learnt	40
B. Hasil Implementasi	40
1. Terbentuknya Tim Efektif	40

2. Tercapai Target Jangka Pendek Proyek Perubahan.....	41
3. Mengembangkan Potensi Diri	42
C. Kesimpulan	44
D. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi data unjuk rasa tahun 2023 dan 2024.....	3
---------	---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Direktorat Samapta Polda Aceh	4
Gambar 2	Peta Rayonisasi Polres Jajaran Polda Aceh	8
Gambar 3	Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh	11
Gambar 4	Net-Map Stakeholder	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output Utama	34
Lampiran 2 Evidence Pertahapan	35
Lampiran 3 Bukti Pendukung	36
Lampiran 4 Formulir Pelaksanaan Mentoring	111
Lampiran 5 Lembaran Bimbingan dengan Coach	112
Lampiran 6 Lembaran Bimbingan dengan Mentor	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Isu Strategis

Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh memiliki isu-isu strategis yang unik, mengingat konteks sejarah, sosial, dan politik yang berbeda dari wilayah lain di Indonesia. Berikut adalah beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan dalam penanganan unjuk rasa di Aceh:

1. Sejarah Konflik dan Perdamaian

Aceh memiliki sejarah panjang konflik bersenjata antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan pemerintah Indonesia yang berakhir dengan Perjanjian Helsinki pada tahun 2005. Sejarah ini membuat penanganan unjuk rasa di Aceh menjadi sangat sensitif. Tindakan represif dari aparat bisa membuka kembali luka lama dan memicu ketegangan baru.

2. Otonomi Khusus dan Harapan Masyarakat

Aceh memiliki status otonomi khusus yang diberikan berdasarkan kesepakatan damai. Masyarakat Aceh sering mengaitkan isu-isu sosial, ekonomi, dan politik dengan implementasi otonomi khusus ini. Unjuk rasa sering kali merupakan ekspresi ketidakpuasan terhadap pemerintah pusat atau daerah yang dianggap tidak memenuhi harapan masyarakat dalam kerangka otonomi khusus.

3. Isu Syariat Islam

Aceh adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan syariat Islam sebagai hukum lokal. Penanganan unjuk rasa di Aceh harus mempertimbangkan sensitivitas ini, terutama jika isu yang diangkat terkait dengan penerapan syariat atau kebijakan yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai Islam menurut pandangan lokal.

4. Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah dan Aparat

Kepercayaan masyarakat Aceh terhadap pemerintah pusat dan aparat keamanan bisa berfluktuasi berdasarkan bagaimana isu-isu lokal ditangani. Penanganan unjuk rasa yang tidak bijaksana dapat merusak kepercayaan ini dan memicu ketegangan yang lebih besar.

5. Isu Ekonomi dan Pembangunan

Ketimpangan ekonomi dan pembangunan di Aceh, meskipun provinsi ini menerima dana otonomi khusus yang cukup besar, sering menjadi pemicu unjuk rasa. Isu-isu seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan dalam distribusi sumber daya dapat memicu gerakan protes yang kuat.

6. Dinamika Kelompok Masyarakat Sipil dan Mantan Kombatan

Unjuk rasa di Aceh sering melibatkan berbagai kelompok masyarakat sipil, termasuk mantan kombatan GAM dan keluarga mereka. Penanganan unjuk rasa harus mempertimbangkan dinamika ini, karena mantan kombatan memiliki pengaruh sosial dan politik yang signifikan di Aceh.

7. Peran Media Lokal dan Internasional

Media lokal di Aceh memiliki peran penting dalam membentuk opini publik terkait unjuk rasa. Selain itu, mengingat perhatian internasional terhadap Aceh pasca-konflik, cara penanganan unjuk rasa bisa menjadi sorotan internasional, terutama jika terjadi pelanggaran hak asasi manusia.

8. Hubungan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam penanganan unjuk rasa sangat penting di Aceh. Ketegangan antara kedua pihak bisa muncul jika ada perbedaan pandangan atau pendekatan dalam menangani isu-isu lokal yang memicu unjuk rasa.

9. Keamanan dan Ketertiban Umum

Aceh masih menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum, terutama di daerah-daerah yang pernah menjadi basis konflik. Penanganan unjuk rasa harus mengutamakan pendekatan yang menjaga stabilitas, tanpa memicu kekerasan atau konflik baru.



Tabel 1. Rekapitulasi data unjuk rasa tahun 2023 dan 2024.

NO	POLRES JAJARAN	JUMLAH UNRAS 2023	JUMLAH UNRAS 2024 (Januari – Oktober)	JUMLAH UNRAS
1	SABANG	2	NIHIL	2
2	POLRESTA BANDA	79	43	123
3	ACEH BESAR	1	NIHIL	1
4	PIDIE	3	3	6
5	PIDIE JAYA	NIHIL	NIHIL	NIHIL
6	BIREUEN	2	2	4
7	LHOKSEUMAWE	13	4	17
8	ACEH UTARA	1	NIHIL	1
9	ACEH TIMUR	NIHIL	2	2
10	LANGSA	5	2	7
11	ACEH TAMIANG	5	NIHIL	5
12	ACEH JAYA	NIHIL	NIHIL	NIHIL
13	ACEH BARAT	10	3	13
14	NAGAN RAYA	1	1	2
15	ABDYA	1	3	4
16	ACEH SELATAN	2	NIHIL	2
17	ACEH SINGKIL	1	2	3
18	SUBUSSALAM	2	2	4
19	BENER MERIAH	2	NIHIL	2
20	ACEH TENGAH	7	2	9
21	GAYO LUES	NIHIL	1	1
22	ACEH TENGGARA	18	3	21
23	SIMEULUE	2	NIHIL	2
JUMLAH UNRAS		157	68	231

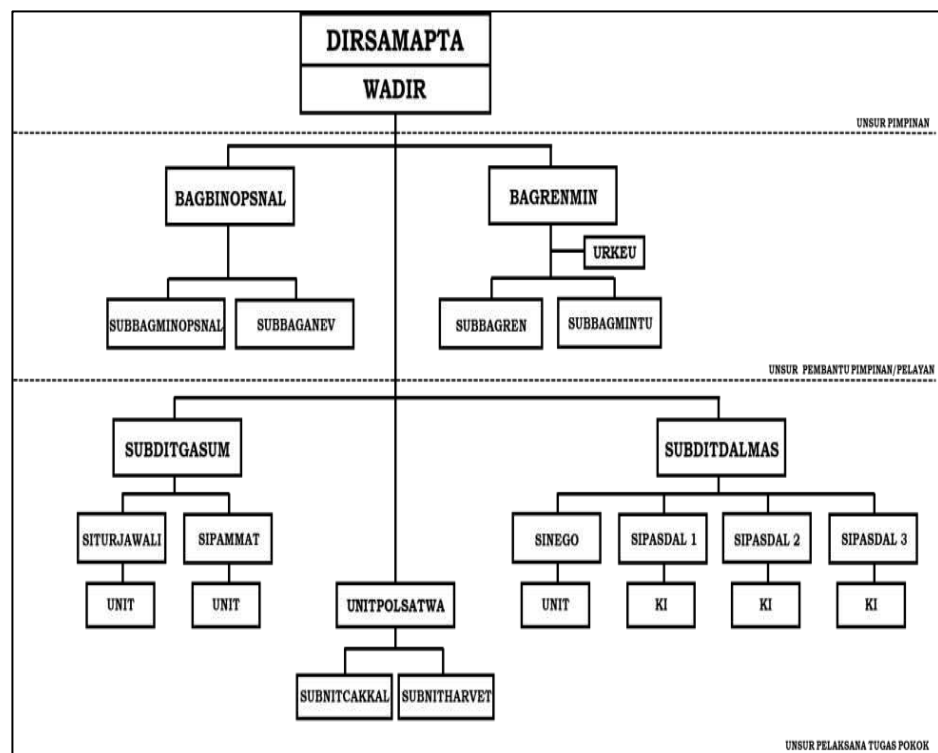
2. Gambaran Umum Direktorat Samapta

Dit Samapta Polda Aceh beserta 23 Polres/Ta jajaran adalah unsur utama dalam penanganan unjuk rasa. Belajar dari pengalaman penanganan kegiatan unjuk rasa, setiap Polres jajaran dengan perkuatannya sudah menyusun sistem pengamanan di wilayahnya. Melihat kejadian sebelumnya pada kegiatan unjuk rasa mempunyai anatomi kejadian antara lain :

- adanya unsur kekerasan, intimidasi dan teror.
- Unjuk rasa bisa meluas antar daerah atau kabupaten/kota.
- Pergerakan massa ataupun mobilitas cukup cepat dan menimbulkan konflik anarkis.



Mendasari Perkap 1 tahun 2019 tentang sistem manajemen dan standar keberhasilan operasional polri dalam menghadapi dan menanggulangi berbagai permasalahan di dalam negeri maka bentuk operasional polri yang dikembangkan adalah operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian. Terkait dengan bentuk kegiatan kepolisian ditiap satuan kewilayahan tingkat polda, Ditsamapta merupakan satuan kerja di kepolisian daerah yang mengemban tugas membina dan menyelenggarakan tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan unjuk rasa serta bantuan satwa sesuai Perpol 14 tahun 2018 tentang SOTK Polri bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Ditsamapta Polda Aceh

Tugas dan Fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
- b. pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi;
- c. pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR;
- d. pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP; dan
- e. pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban.

Dari penjabaran tugas dikaitkan dengan kegiatan pengendalian massa dalam kegiatan unjuk rasa maka bisa disimpulkan bahwa penanganan unjuk rasa harus dilaksanakan secara terpadu yang melibatkan beberapa fungsi kepolisian dan beberapa satuan wilayah dalam kegiatan kepolisian terpadu. Ini menjadikan peran yang penting Direktorat Samapta dalam penanganan kegiatan unjuk rasa sesuai dengan tugas. Di beberapa kegiatan unjuk rasa kita belajar dari pengalaman penanganan kegiatan unjuk rasa kurang terkoordinir dengan baik. Back up perkuatan belum diatur secara rinci baik satuan wilayah ataupun fungsi kepolisian yang ada. Polres yang terdekat menyiapkan perbantuan perkuatan apabila ada perintah dari satuan atas sehingga kecepatan untuk membantu menangani kegiatan unjuk rasa menjadi terlambat dan unjuk rasa menjadi

anarkis dan meluas, unjuk rasa tidak bisa dikendalikan yang akan mengakibatkan korban jiwa dan harta benda.

B. Analisa Masalah

Dari penjelasan dan gambaran tentang situasi kegiatan unjuk rasa maka kita mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Polres jajaran Polda Aceh sebagai satuan terdepan dalam penanganan kegiatan unjuk rasa yang terjadi, sudah mempunyai sistem penanganan dalam bentuk sispam mako maupun Sispam Kota dengan sumber daya yang ada tetapi tidak terintegrasi dengan Polres lainnya hanya fokus pada wilayahnya sendiri. Dimungkinkan apabila terjadi unjuk rasa yang melibatkan massa yang banyak dengan mobilitas yang tinggi akan meluas di beberapa daerah.
2. Personil pengamanan khususnya satuan dalmas dan peralatan pendukung sebagai fungsi kepolisian terdepan di tiap Polres belum memadai untuk penanganan unjuk rasa, satuan dalmas dibentuk menggabungkan personil dari satuan fungsi lain dan jumlahnya masih terbatas di satu sisi peralatan yang digunakan baik perorangan dari tameng, helm dan tongkat polri tidak memadai ataupun perlengkapan pendukung seperti mobil AWC (Armor Water Cannon) untuk membubarkan massa dan kawat pembatas untuk menyekat atau melokalisir kejadian tidak semua Polres ada.
3. Perbantuan perkuatan dan sarana prasarana yang diperlukan belum ada diatur secara rinci tentang siapa yang memberikan bantuan perkuatan dan sarpras sesuai jumlah perkuatan dan kemampuan yang dibutuhkan. Perbantuan perkuatan bisa dilaksanakan dengan satuan wilayah terdekat ataupun fungsi kepolisian lainnya dari satuan atas dari Kie Dalmas Nusantara dit Samapta Polda bisa juga perbantuan kemampuan dari Dit Intelkam



untuk giat deteksi, penggalangan ataupun penyidik dari Dit Reskrimum untuk membantu tindakan penegakan hukum.

4. Dalam penanganan unjuk rasa ataupun yang berkembang menjadi rusuh massa, mendasari Peraturan Kapolri tentang Pengendalian Massa fungsi kepolisian yang pertama menangani kejadian adalah satuan dalmas awal, satuan dalmas lanjut dan satuan PHH Brimob. Satuan dalmas bisa berasal dari Polres atau polda untuk PHH brimob berasal dari satuan Pelopor Brimob yang ada di Polda. Ketentuan penanganan unjuk rasa didasarkan dari perkiraan situasi yang terbagi menjadi situasi aman (hijau), rawan (kuning) dan sanagat rawan (merah) akan dilaksanakan pergantian personil pengamanan berdasarkan situasi yang berkembang dengan adanya lapis ganti antara sat dalmas awal dengan sat dalmas lanjut dilanjutkan lintas ganti antara dalmas lanjut dengan PHH Brimob dalam pelaksanaan dilapangan masih terdapat koordinasi dan komunikasi tidak terbangun dengan baik sehingga penanganan unjuk rasa berubah menjadi tindakan anarkis dan meluas ke sasaran lain.

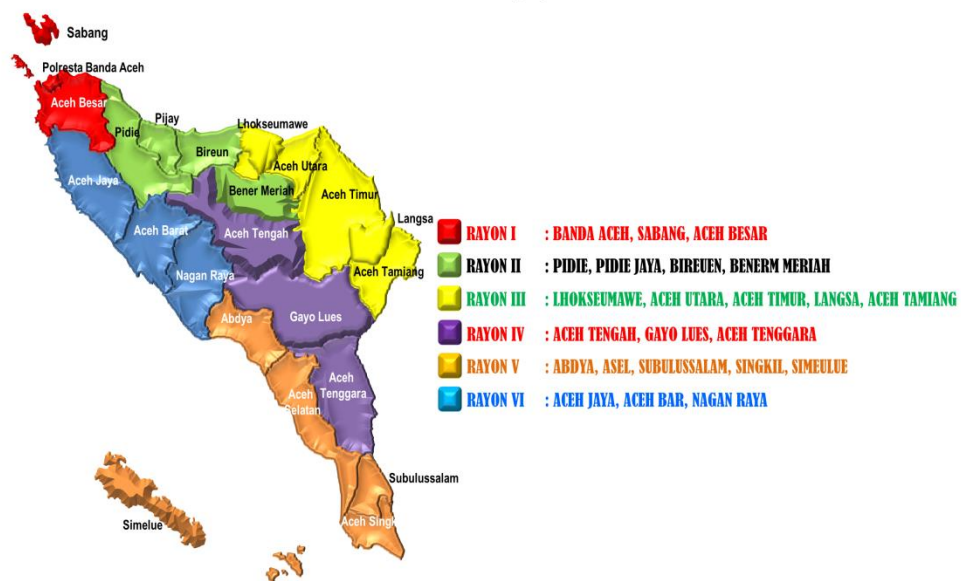
C. Gagasan Proyek Perubahan

Dari gambaran permasalahan diatas Ditsamapta Polda Aceh sesuai dengan tugas pokok dalam Perpol 14 tahun 2018 tentang SOTK POLRI, menyusun strategi dalam penanganan unjuk rasa melalui system rayonisasi wilayah melalui kegiatan kepolisian terpadu dengan melibatkan satuan wilayah dan fungsi kepolisian diintegrasikan dalam Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh sebagai solusi yang efektif menjawab permasalahan dengan Grand Design sebagai berikut:



1. Penanganan unjuk rasa di tiap Polres diintegrasikan dengan membentuk rayonisasi. Polres jajaran Polda Aceh sebanyak 23 Polres akan dibentuk menjadi 6 rayon dengan ketentuan tiap rayon menjadi tanggung jawab bersama Polres dalam bagian rayon tersebut. Apabila terjadi kejadian di salah satu Polres dalam rayon tersebut menjadi kewajiban Polres lainnya dalam bagian rayon tersebut untuk membantu baik itu perkuatan maupun sarana prasarana yang dibutuhkan dengan dikomunikasikan dan dikoordinasikan sesuai tingkat kerawanan dan eskalasi situasi unjuk rasa.

PETA RAYONISASI POLRES JAJARAN POLDA ACEH



Gambar 2. Peta Rayonisasi Polres Jajaran Polda Aceh

2. Selanjutnya perkuatan dari Polda akan digerakkan 1 (satu) kompi Dalmas Nusantara dari Dit Samapta dan membuat kompi kerangka yang berisikan gabungan personil staf mapolda ditambah personil dengan lapis kemampuan untuk melakukan deteksi, penggalangan

dari Dit Intelkam dan penyidik Dit Reskrimum dalam upaya penegakan hukum.

3. Menyiapkan personil Sat Dalmas minimal 100 personil untuk melaksanakan latihan peningkatan kemampuan personil sat dalmas di tiap Polres baik yang dilaksanakan mandiri di tingkat Polres ataupun dari Polda. Pelatihan dilaksanakan secara parsial atau dengan satuan brimob untuk memadukan cara bertindak dilapangan dalam penanganan konflik sehingga tahapan dalam melaksanakan lintas ganti ataupun lapis ganti antara sat dalmas dengan pasukan PHH Brimob tidak menjadi kendala di lapangan.
4. Komando dan Pengendalian
 - a. Perbantuan Kekuatan
 - 1) Apabila situasi/keadaan masih aman tahap I warna hijau kendali berada pada Kapolres/Ta, menggunakan 2/3 kekuatan dari personil organik yang ada di kesatuannya masing-masing (belum memerlukan BKO).
 - 2) Apabila situasi/keadaan eskalasi menunjukkan adanya rusuh tahap II warna kuning, maka Kapolres/Ta melaporkan dan meminta backup kepada Kapolda melalui Karoops Polda Aceh.
 - 3) Apabila situasi sudah menjurus anarkis tahap III warna merah maka Kapolda Aceh mengambil alih Kodal umum dan menunjuk Dirsamapta atau Dansatbrimob sebagai pengendali lapangan serta mengerahkan seluruh unsur pelibatan kekuatan yang ada di Polda Aceh dan Jajarannya serta Instansi terkait yang ada di wilayah Aceh.
 - 4) Apabila dalam penanggulangannya Polda Aceh dan jajaran tidak mampu maka Kapolda Aceh dapat meminta perkuatan dan bantuan dari pihak TNI (AD, AL dan AU) dengan

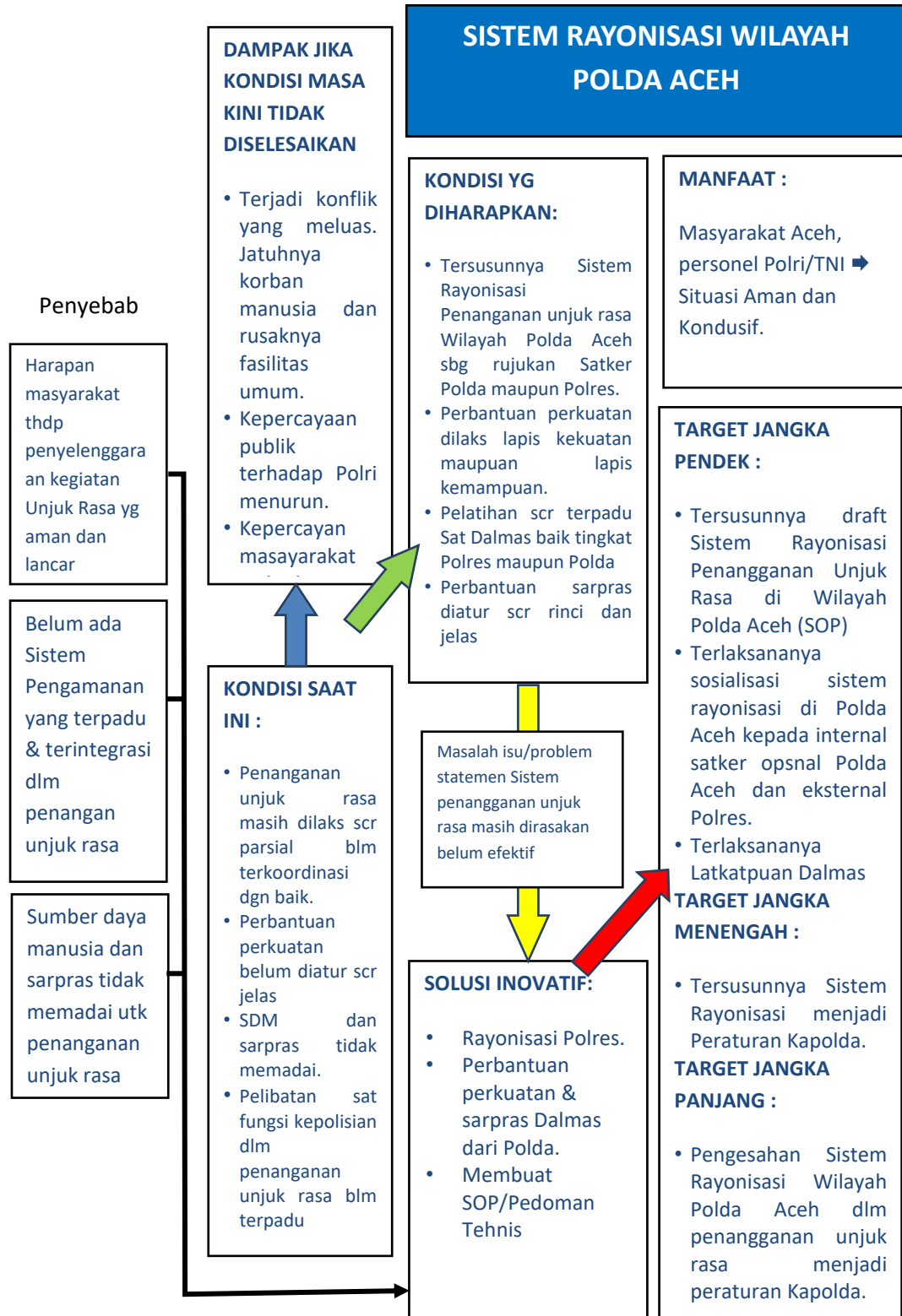
disesuaikan eskalasi ancaman/gangguan baik personil maupun jenis peralatan yang digunakan.

- 5) Apabila seluruh perkuatan telah dikerahkan namun eskalasi masih belum tertangani, maka Kapolda Aceh meminta backup kekuatan dari Mabes Polri (Kapolri melalui Asops Kapolri) baik personil dan peralatan sesuai kebutuhan.

b. Instruksi dan Koordinasi

- 1) Penanggung Jawab, memimpin dan mengendalikan sistem rayonisasi wilayah dalam penanganan unjuk rasa berada di tangan Kapolda Aceh.
- 2) Komando dan pengendalian pada tingkat Polres/ta adalah Kapolres/Ta.
- 3) Dalam hal menerima backup kekuatan dari Polres/ta lain maupun dari Polda, Kodal tetap pada Kapolres/Ta, walaupun ada pejabat Polda yang lebih tinggi sifatnya konsultan/asistensi Kapolres.
- 4) Dalam hal eskalasi gangguan kamtibmas meningkat atau ditentukan lain Kodal dapat di ambil alih oleh Kapolda Aceh.

5. Strategi pelaksanaan Sistem Rayonisasi Wilayah.



Gambar 3. Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Strategi Ditsamapta Polda Aceh untuk penanganan unjuk rasa melalui sistem rayonisasi wilayah akan memadukan dan mengintegrasikan beberapa fungsi kepolisian serta satuan wilayah dalam kegiatannya dengan tujuan:

a. Tujuan Jangka Pendek

1) Tersediannya Grand Desain Sistem Rayonisasi Wilayah melalui :

- a. Terbentuknya Sistem Rayonisasi Wilayah
- b. Tersusunnya Draft Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa di Polda Aceh dan SOP.
- c. Tersusun Sistem Back Up Perkuatan dan Sarana Prasarana di Polda Aceh

2) Terlaksananya sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh kepada satker Ditsamapta Polda Aceh dan Polres jajaran.

3) Terlaksananya Latihan Peningkatan Kemampuan Pengendalian Massa dalam penanganan unjuk rasa.

b. Tujuan Jangka Menengah

Tersusunnya sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa dalam bentuk Peraturan Kapolda Aceh.

c. Tujuan Jangka Panjang

Pengesahan Sistem Rayonisasi Wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa di Polda Aceh menjadi peraturan kapolda sebagai pedoman penanganan unjuk rasa.

2. Manfaat

Terlaksananya sistem Rayonisasi wilayah sebagai rujukan dan solusi penanganan unjuk rasa mempunyai manfaat:

a. Bagi Organisasi



- 1) Terciptanya kecepatan penanganan unjuk rasa agar tidak berdampak lebih luas;
- 2) Terbentuknya dukungan moril anggota supaya lebih percaya diri dalam penanganan unjuk rasa;
- 3) Sebagai rujukan bagi satker polda dan Polres jajaran dalam penanganan unjuk rasa;
- 4) Memudahkan koordinasi dan komunikasi dalam penanganan unjuk rasa;
- 5) Terintegrasi dan terpadunya fungsi kepolisian dan satuan wilayah dalam penanganan unjuk rasa;
- 6) Menjadi solusi yang efektif dan efisien tentang perbantuan perkuatan dan sarpras yang diatur secara rinci;
- 7) Menegaskan fungsi dan peran satuan kerja maupun satuan wilayah dalam operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian untuk penangan unjuk rasa;
- 8) Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Mendapatkan rasa aman.
- 2) Kegiatan masyarakat dalam aktifitas sosial budaya, perekonomian, pendidikan dapat berjalan dengan aman dan lancar.
- 3) Hilangnya rasa takut untuk melakukan aktifitas kehidupan masyarakat

c. Bagi Stakeholder

- 1) Mewujudkan kolaborasi, koordinasi dan komunikasi dalam penanganan unjuk rasa.



- 2) Aktivitas pembangunan di daerah terlaksana dengan aman dan lancar.

D. Milsestone

1. Jangka Pendek

- a. Tersusunnya *grand design* Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dalam penanganan unjuk rasa melalui rayonisasi Polres/Ta, pengaturan backup perkuatan dan sarana prasarana dari Polda Aceh.
- b. Terlaksananya Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dalam penanganan unjuk rasa kepada Internal Satker Ditsamapta Polda Aceh dan Eksternal Polres Jajaran.
- c. Terlaksananya Latihan/ simulasi penanganan unjuk rasa.

2. Jangka Menengah

Tersusunnya Sistem Rayonisasi Wilayah penanganan unjuk rasa menjadi peraturan Kapolda.

3. Jangka Panjang

Pengesahan Sistem Rayonisasi Wilayah penanganan unjuk rasa menjadi peraturan kapolda sebagai pedoman penanganan unjuk rasa di Polda Aceh.

F. Strategi Marketing

1. Identifikasi Stakeholder

Identifikasi stakeholder adalah identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh terhadap proyek perubahan. Stakeholder unsur internal Polda Aceh dan unsur external satwil jajaran Polda Aceh. Stakeholder eksternal terdiri dari Politisi, Masyarakat Aceh, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Media Massa.

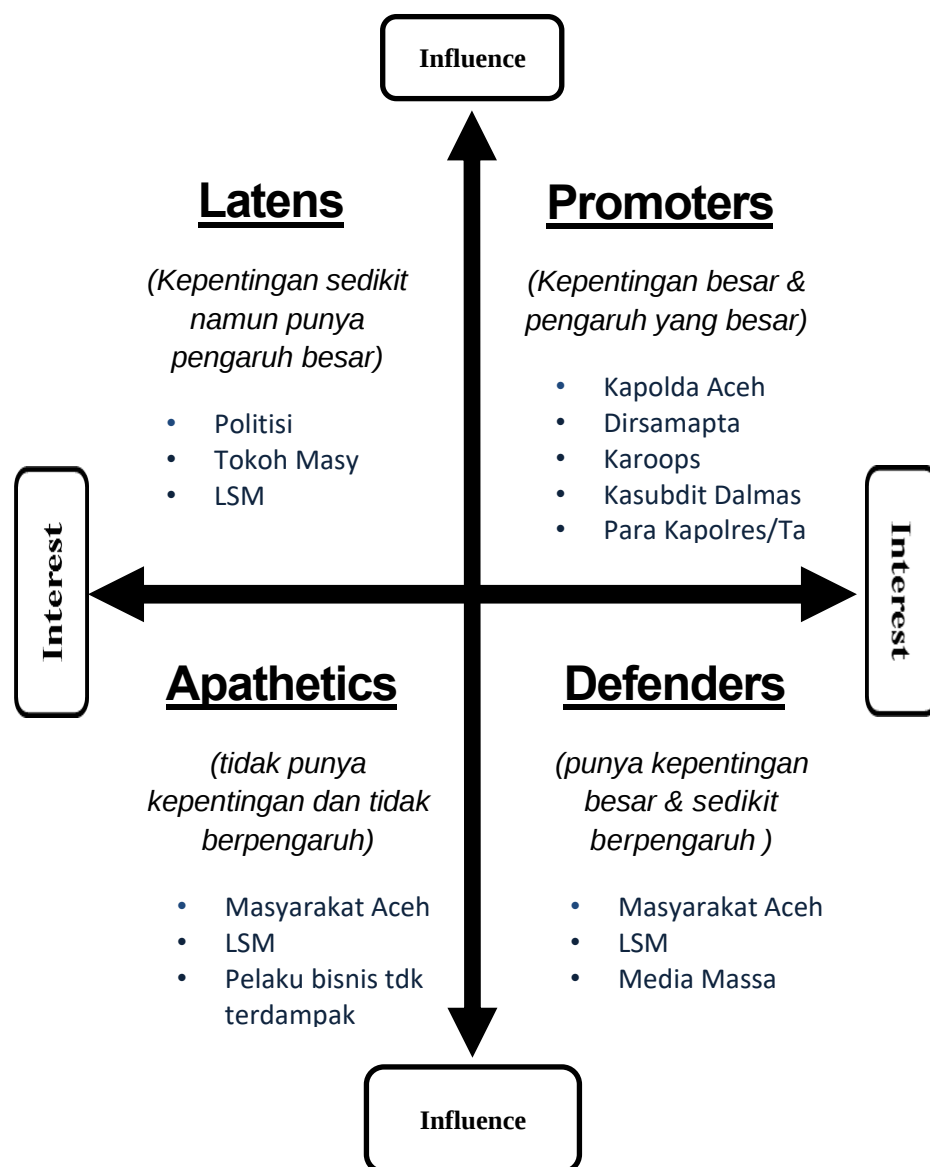


Tahapan	Stakeholder Internal	Stakeholder Eksternal
1. Mengundang para perwira dan bintara yang akan dilibatkan dalam tim efektif proyek perubahan.	Kasubbag Renmin Ditsamapta, Kasubdit Dalmas Ditsamapta, Kasubdit Gasum Ditsamapta, Pa & Ba Bagbinopsnal Ditsamapta	
2. Membuat sprin Tim efektif ditandatangani oleh Dirsamapta atas nama Kapolda	Bidang Renmin Bagbinops Ditsamapta	
3. Mengundang Tim dan mengarahkan tugas dan schedule pelaksanaan	Tim Efektif I, Tim Efektif II. Tim Efektif III.	
4. Menyusun draft Sistem rayonisasi penanganan unjuk rasa Polda Aceh	Tim Efektif bersama project leader	
5. Ekspos di depan Dirsamapta, Wadir Samapta, PJU Ditsamapta	PJU dan Perwira Ditsamapta	
6. Pertemuan tim efektif untuk merencanakan sosialisasi dengan internal satker Polda Aceh dan eksternal satwil jajaran Polda Aceh	Tim Efektif I, Tim Efektif II. Tim Efektif III.	
7. Pelaksanaan sosialisasi sistem rayonisasi wilayah dalam penanganan unjuk rasa di internal Ditsamapta Polda Aceh	Tim Efektif I, Tim Efektif II. Tim Efektif III.	

Tahapan	Stakeholder Internal	Stakeholder Eksternal
8. Sosialisasi kepada satwil Jajaran Polda Aceh di wilayah bagian lintas timur Aceh (12 Polres Jajaran) dipusatkan pada Polres Lhokseumawe	Kabagbinops, ksbgrenminops, ksblatpraops, Kasubdit Bhabinkamtibmas, Kasubditmultimedia, Bamin Bagbinops	Kasat Samapta Polresta B.Aceh, Resabes, Res pidie, Res pijay, Res Bireun, Res Bm, Res Ateng, Res Lhokseumwe, Res Acut, Res Atim, Res Langsa, Res Atamiang, Res Sabang Kasatsamapta Res Polresta B.Aceh, Res abes, Res pidie, Res pijay, Res Bireun, Res Bm, Res Ateng, Res Lhokseumwe, Res Acut, Res Atim, Res Langsa, Res Atamiang, Res Sabang. Peserta 40 orang.
9. Sosialisasi kepada satwil Jajaran Polda Aceh di wilayah bagian lintas barat Aceh (11 Polres Jajaran) dipusatkan pada Polres Aceh Barat	Kabagbinops, Kasubdit Dalmas, Tim Efektif III	Kasat Samapta Res A.Jaya, Res Abar, Res Nagan Raya, Res Abdya, Res Asel, Res Subulussalam, Res Singkil, Res Agara, Res Galus, Res Simeulue. Kasatsamapta Res A.Jaya, Res Abar, Res Naganraya, Res Abdya, Res Asel, Res Subulussalam, Res Singkil, Res Agara, Res Galus, Res Siemeulue. Peserta 40 orang
10. Pelatihan peningkatan Kemampuan pengendalian Massa dalam penanganan unjuk rasa	Dirsamapta, Wadir Samapta, Kasubdit Dalmas, PJU Ditsamapta, Kompi Dalmas.	
11. Penyusunan Tim Pokja sistem Rayonisasi Wilayah dalam penanganan unjuk rasa menjadi peraturan Kapolda	Mentor (Dirsamapta), Wadir Samapta, kabagbinopsnal, tim efektif	Bidkum Polda Aceh, Kabagbinopsnal Ditsamapta.

2. Net-Map Stakeholder

Dari paparan tersebut di atas, maka identifikasi stakeholders dalam pelaksanaan proyek perubahan dijelaskan dan dipetakan sesuai dengan tingkat pengaruh dan kepentingan dari masing-masing stakeholder, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4. Net-Map Stakeholder

Berdasarkan gambar pada Analisa stakeholder di atas, maka masing-masing stakeholder dapat diklasifikasikan berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi yang ada dalam kuadran, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. **Promoters** (*high influence, high interest*): memiliki kepentingan besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggelincirkannya);
- b. **Defenders** (*low influence, high interest*): memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan;
- c. **Latents** (*high influence, low interest*): tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi kegiatan jika mereka menjadi tertarik;
- d. **Apathetics** (*low influence, low interest*) : kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan.

G. Potensi Kendala dan Solusi

1. Potensi Kendala

Dalam rangka pencapaian hasil-hasil pelaksanaan Proyek Perubahan, perlu dilakukan identifikasi berbagai potensi kendala yang akan akan ditemukan dalam Pelaksanaan Proyek Perubahan, antara lain sebagai berikut:

- a. Kendala Waktu, yaitu : Waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan kegiatan dan tugas lain sehingga dapat mengganggu pencapaian target kegiatan.
- b. Kendala SDM, yaitu Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan proyek perubahan ini.

- c. Kendala Motivasi, yaitu : Kurangnya motivasi stakeholder melaksanakan kegiatan karena kurangnya pemahaman akan manfaat proyek perubahan.

2. Solusi

Dengan memperhatikan berbagai potensi kendala yang diperkirakan akan ditemukan dalam pelaksanaan proyek perubahan, maka dibutuhkan strategi dalam mengatasi kendala (mitigasi), sebagai berikut:

- a. Melakukan pembagian tugas dan menyusun prioritas kegiatan sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- b. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dan menyusun prioritas kegiatan dalam pelaksanaan proyek perubahan.
- c. Melakukan komunikasi secara intensif kepada semua stakeholder tentang manfaat aksi perubahan. Disamping itu juga dapat dilakukan sosialisasi tentang besarnya manfaat proyek perubahan.

H. Faktor Kunci Keberhasilan

Proyek Perubahan **Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa melalui Sistem Rayonisasi Wilayah**, memiliki beberapa faktor keberhasilan yang diidentifikasi sebagai berikut :

- 1. Dukungan Tim Efektif dan Stakeholders, yaitu:
 - a. Keterlibatan Tim Efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan Rancangan Proyek Perubahan (RPP);
 - b. Keterlibatan/Peran Serta, Persepsi dan Testimoni Stakeholder atau Pemangku Kepentingan dalam Aksi Perubahan;



- c. Penyelenggaraan proses Rapat Persiapan, Rapat Pembahasan, Rapat Finalisasi dan sebagainya bersama Tim Efektif dan Stakeholders.
2. Dukungan Evidence Proyek Perubahan, yaitu :
- a. Dokumentasi berupa dokumen kertas, dokumen foto/digital, data dan informasi yang terkumpul dari para Stakeholder Proyek Perubahan yang menjadi Evidence Proyek Perubahan.
 - b. Video Persepsi atau Testimoni dari para Stakeholder kunci dalam Pelaksanaan Proyek Perubahan.

BAB II

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Implementasi Kepemimpinan Strategis

Project Leader mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menunjuk personil yang membidangi dari satker Ditsamapta sesuai jabatannya dalam penyusunan SOP dan Pedoman teknis, sosialisasi satker internal Polda Aceh dan Polres Jajaran, serta Latihan/ simulasi lapangan dalam Tim Efektif Proyek Perubahan. Dengan membuat Nota dinas permintaan personil yang dilibatkan kepada kasatker masing masing dikuatkan oleh Surat Perintah Direktur Samapta Polda Aceh. Selanjutnya membagi Tim Efektif menjadi Tim I membidangi Penyusunan SOP dan Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh, Tim II membidangi Kegiatan Latihan/simulasi lapangan, Tim III membidangi kegiatan Sosialisasi Internal Satker Ditsamapta dan Polres jajaran. Membuat komitmen bersama antara *Project Leader* dan Tim Efektif untuk bersama sama menyelesaikan Proyek Perubahan.

Mengoptimalkan sarana prasarana yang digunakan dalam Proyek Perubahan dengan menggunakan sarana prasarana yang ada di Direktorat Samapta seijin Direktur Samapta Polda Aceh berupa ATK kantor, komputer, sarana Zoom Meeting, ruangan rapat serta penggunaan Sarana prasarana perorangan seperti tameng tongkat, senjata, ranmor roda dua, roda empat dan sarana prasarana kesatuan seperti ransus, rantis penanganan unjuk rasa yang dikoordinasikan dengan Kasubdit dan disetujui untuk digunakan dalam Proyek Perubahan.

Memanfaatkan peluang dari stakeholders dengan komunikasi menyampaikan informasi dengan bertatap muka langsung dan mendapat respon positif dengan menandatangani pernyataan dukungan sekaligus membuat testimoni dalam video pernyataan dukungan Proyek Perubahan.

B. Capaian Tahapan Rencana Strategis

Jangka Pendek adalah Tahapan kegiatan yang dapat dilaksanakan selama kurun 60 hari/ 2 bulan.

NO	Tahapan Utama	Kegiatan	Eviden	Waktu	Penanggung Jawab
1	Pembuatan Sprin tim efektif	Meminta personil untuk ditunjuk sebagai tim efektif	✓ Undangan ✓ notulensi rapat ✓ daftar hadir	Minggu ke 1 September	Project Leader
		Membuat sprin Tim efektif dan ditanda tangani Dirsamapta	✓ sprin tim efektif	Minggu ke 1 September	Project Leader
		Mengundang Tim dan mengarahkan tugas dan schedule pelaksanaan	✓ Undangan ✓ Notulensi rapat ✓ Daftar Hadir	Minggu ke 2 September	Project Leader
2	Pembuatan grand design sistem rayonisasi wilayah Polda Aceh	Tim Efektif menyampaikan usulan SOP dan draft sistem rayonisasi wilayah Polda Aceh kepada project leader	✓ Draft sistem rayonisasi wilayah Polda Aceh	Minggu ke 1 Oktober	- Project Leader - Tim I
		Pembahasan draft SOP dan draft sistem rayonisasi wilayah Polres/Ta dengan Tim Efektif	✓ Undangan ✓ Notulensi rapat ✓ Daftar Hadir	Minggu ke 2 Oktober	- Project Leader - Tim I
3	Ekspos pembahasan draft Sistem rayonisasi wilayah	Ekspos pembahasan di depan Dirsamapta dan mengundang Pejabat internal Ditsamapta Polda Aceh	✓ Undangan Ekspos di depan Dirsamapta ✓ Daftar hadir dan notulensi	Minggu ke 3 Oktober	- Project Leader - Tim I
4	Penyiapan rencana sosialisasi sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa Polda Aceh	Rapat pembahasan rencana sosialisasi dengan Tim Efektif	✓ Undangan Rapat ✓ Daftar hadir dan notulensi	Minggu ke 4 Oktober	- Project Leader - Tim III
		Menyiapkan rencana administrasi sosialisasi	✓ Sprint ✓ Laporan hasil kegiatan ✓ Daftar hadir	Minggu ke 4 Oktober	- Project Leader - Tim III
		Menyiapkan sarana prasarana	✓ Aula ✓ Spanduk kegiatan ✓ Infocus	Minggu ke 4 Oktober	- Project Leader - Tim III
		Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi	Foto2 kegiatan Daftar hadir	Minggu ke 4 Oktober	- Project Leader - Tim III



NO	Tahapan Utama	Kegiatan	Eviden	Waktu	Penanggung Jawab
5	Sosialisasi Sistem Rayonisai Wilayah penanganan unjuk rasa dilingkungan Ditsamapata Polda Aceh	Sosialisasi dengan perwakilan satker internal Disamapta Polda Aceh	✓ Sprint Sosialisasi ✓ Laporan Hasil ✓ Daftar Hadir ✓ Foto Kegiatan	Minggu ke 5 Oktober	- Project Leader - Tim III
6	Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah dengan Polres jajaran Polda Aceh	Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa	✓ Undangan Zoom Meeting ✓ Notulensi ✓ Foto kegiatan ✓ Laporan hasil kegiatan	Minggu ke 1 November	- Project Leader - Tim III
7	Penyiapan rencana Latihan dan simulasi sistem rayonisasi wilayah penanggana n unjuk rasa Polda Aceh	Rapat pembahasan rencana Latihan dan simulasi	✓ Undangan Rapat Daftar hadir dan notulensi	Minggu ke 1 November	- Project Leader - Tim II
		Menyiapkan rencana administrasi latihan	✓ Sprint ✓ Laporan hasil kegiatan	Minggu ke 1 November	- Project Leader - Tim II
		Menyiapkan sarana prasarana	✓ Spanduk kegiatan ✓ Ranmor/Ransus ✓ Peralatan Dalmas	Minggu ke 1 November	- Project Leader - Tim II
8	Latihan dan simulasi lapangan	Drill Lapangan penanganan unjuk rasa	✓ Foto kegiatan ✓ Laporan hasil kegiatan	Minggu ke 1 November	- Project Leader - Tim II
9	Bimbingan Teknis ke mentor	Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan	Dokumen laporan hasil dan foto kegiatan	Minggu ke 2 November	- Project Leader - Staf Bagbionops Ditsamapta



NO	Tahapan Utama	Kegiatan	Eviden	Waktu	Penanggung Jawab
10	Pembulatan seluruh hasil kegiatan	Rapat dengan tim efektif dan Project Leader dalam rangka konsultasi implementasi proyek perubahan	✓ Undangan ✓ Notulensi ✓ Draft sistem rayonisasi wilayah	Minggu ke 2 November	- Project Leader - Tim Efektif
		Penandatanganan dan persetujuan sistem rayonisasi wilayah oleh mentor	✓ Draft sistem rayonisasi wilayah	Minggu ke 2 November	- Project Leader - Tim Efektif
11	Ekspose hasil kegiatan Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh	Pelaksanaan hasil kegiatan sistem rayonisasi wilayah, sosialisasi di depan mentor dan PJU Ditsamapta Polda Aceh	✓ Undangan ✓ Daftar hadir ✓ Laporan hasil	Minggu ke 3 Bln November	- Project Leader - Tim Efektif

1. Pembuatan Sprin tim efektif.

- a. Membuat Nota Dinas Kabagbinopsnal Polda Aceh Nomor : B/ND-07/IX/DIK.2.5./2024/Ditsamapta perihal permintaan personel sebagai Tim Efektif ke Dirsamapta Polda Aceh.
- b. Pembentukan Tim Efektif berdasarkan Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/IX/DIK.2.5./2024 tentang penunjukan Tim Efektif Proyek Perubahan:
 - 1) **Tim Efektif I** adalah Tim yang menyusun dari awal Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh sampai dalam bentuk SOP Sistem Rayonisasi Wilayah dalam penanganan unjuk rasa dan Pedoman Teknis.
 - 2) **Tim Efektif II** adalah menyiapkan rencana pelaksanaan Latihan/simulasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa dalam bentuk driil lapangan.



- 3) **Tim Efektif III** adalah menyiapkan rencana sosialisasi dan publikasi dengan Satker Internal Ditsamapta Polda Aceh dan Satuan Wilayah di jajaran Polda Aceh.
 - c. Membuat Nota Dinas Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh Nomor: B/ND-08/IX/DIK.2.5/2024/Ditsamapta perihal rapat koordinasi Tim Efektif.
 - d. Melaksanakan rapat koordinasi Tim Efektif pada hari Selasa tanggal 9 September 2024 pukul 09.00 wib s/d selesai di Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.
2. Pembuatan *grand design* Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dalam penanganan unjuk rasa.
 - a. Membuat Nota Dinas Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh Nomor: B/ND-09/X/DIK.2.5/2024/Ditsamapta perihal rapat pembentukan rayonisasi polres.
 - b. Melaksanakan rapat Tim Efektif pada hari Selasa tanggal 8 Oktober 2024 pukul 09.00 wib s/d selesai di Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.
3. Ekspose pembahasan draft sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa dengan Dirsamapta dan PJU Ditsamapta Polda Aceh.
 - a. Membuat Nota Dinas Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh Nomor: B/ND-10/X/DIK.2.5/2024/Ditsamapta perihal ekspose sistem rayonisasi wilayah.
 - b. Melaksanakan ekspose pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2024 pukul 09.00 wib s/d selesai di Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh
4. Penyiapan rencana sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh.
 - a. Membuat Nota Dinas Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh Nomor: B/ND-11/X/DIK.2.5/2024/Ditsamapta perihal rapat sosialisasi sistem rayonisasi wilayah.
 - b. Tim Efektif bersama project leader melaksanakan rapat pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2024 di Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh dalam rangka persiapan sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh.



5. Kegiatan Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa kepada personel Ditsamapta Polda Aceh.
 - a. Membuat Sprint Dirsamapta Nomor : Sprin/ 531/X/DIK.2.5./2024 tanggal 29 Oktober 2024 tentang panitia pelaksana sosialisasi.
 - b. Membuat sprint Dirsamapta Nomor : Sprint/532/X/DIK.2.5./2024 tanggal 29 Oktober 2024 tentang peserta sosialisasi.
 - c. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa kepada personel Ditsamapta Polda Aceh di Aula Ditsamapta Polda Aceh pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2024.
6. Kegiatan Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa kepada Polres Jajaran Polda Aceh.
 - a. Membuat Surat Dirsamapta Nomor : Sprin/ 531/X/DIK.2.5./2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang pelaksanaan sosialisasi melalui Zoom Meeting.
 - b. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa kepada Polres Jajaran Polda Aceh pada hari Selasa tanggal 5 November 2024.
7. Penyiapan rencana Latihan dan simulasi sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa.
 - a. Membuat Nota Dinas Nomor : B/ND-12/XI/DIK.2.5/2024/Ditsamapta tanggal 5 November 2024 tentang pelaksanaan rapat rencana Latihan dan simulasi.
 - b. Tim Efektif bersama project leader melaksanakan rapat pada hari Rabu tanggal 6 November 2024 di Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh dalam rangka persiapan rencana Latihan dan simulasi lapangan penanganan unjuk rasa.



8. Melaksanakan Latihan dan simulasi lapangan penanganan unjuk rasa
 - a. Membuat sprint Dirsamapta Nomor : Sprint/540/XI/DIK.2.5./2024 tanggal 7 November 2024 tentang penunjukan peserta latihan dan simulasi.
 - b. Melaksanakan kegiatan Latihan dan simulasi Penanganan Unjuk Rasa pada hari Senin tanggal 11 November 2024 dilapangan Apel Mapolda Aceh.
9. Bimbingan Teknis ke Mentor

Tim Efektif dan Proyek Leader membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu tanggal 13 November 2024.
10. Pembulatan seluruh hasil kegiatan
 - a. Rapat bersama tim efektif dan Proyek Leader pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 dalam rangka konsultasi pembuatan Implementasi Proyek Perubahan.
 - b. Penandatanganan dan persetujuan Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa oleh mentor pada hari Jumat tanggal 15 November 2024.
11. Ekspos Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh
 - a. Membuat Nota Dinas Nomor: B/ND-14/XI/DIK.2.5./2024/Ditsamapta tanggal 20 November 2024 perihal undangan kegiatan ekspos Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa.
 - b. Pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 melaksanakan ekspose hasil kegiatan Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa, sosialisasi di depan mentor dan PJU Ditsamapta Polda Aceh

C. Implementasi Strategi Marketing

Dalam memasarkan proyek perubahan maka penulis menggunakan pendekatan 4P dimana produk, harga, lokasi, dan promosi memiliki hubungan dengan kepentingan yang tertuang pada penjelasan sebagai berikut :

Produk : Produk yang dihasilkan



SISTEM RAYONISASI
WILAYAH PENANGANAN
UNJUK RASA

1. SOP Sirawilpunras Polda Aceh
2. Pedoman Teknis Sirawilpunras Polda Aceh.
3. Skenario Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan unjuk Rasa
4. Tindakan Kepolisian pada Skenario Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa.

Price : 1. Dukungan anggaran dalam proyek perubahan menggunakan dukungan Project Leader.

2. Mudah melaksanakan koordinasi dan komunikasi yang difasilitasi oleh mentor.

3. Lancar dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai output jangka pendek dalam proyek perubahan.

Place : 1. Aula Ditsamapta Polda Aceh

2. Lapangan Apel Mapolda Aceh

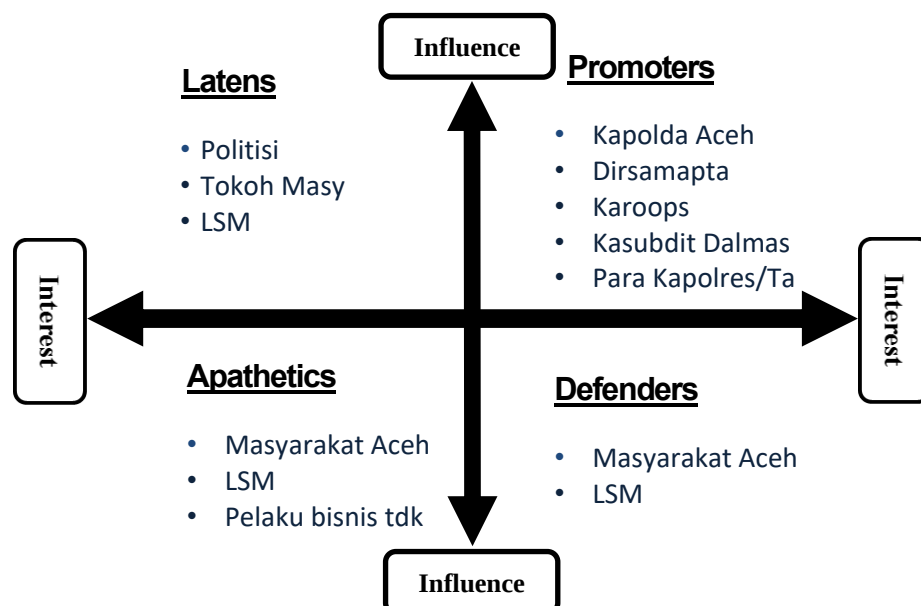
Promotion : 1. Produk akan disampaikan ke seluruh Polres jajaran Polda Aceh.

2. Penggunaan media online, media sosial seperti Instagram, youtube, Facebook, dan link berita .

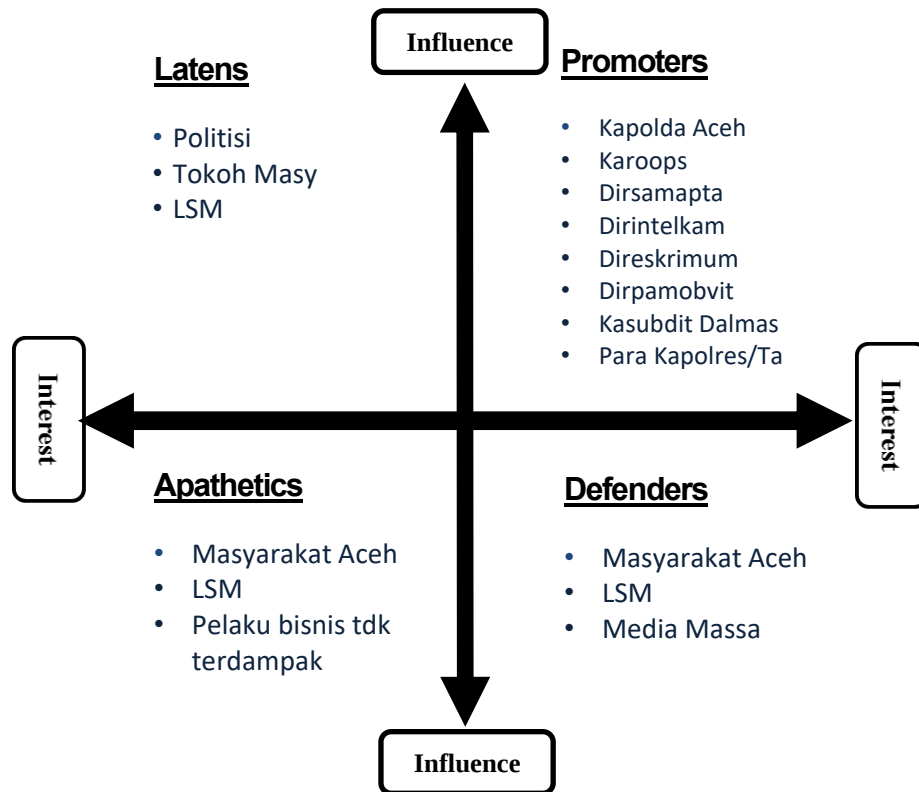
1. Diseminasi

a. Komunikasi stakeholders

Sebelum dilakukan komunikasi dengan stakeholder



Setelah dilakukan komunikasi dengan stakeholder



Keberhasilan Pelaksanaan Proyek Perubahan ini membutuhkan adanya dukungan dari berbagai *Stakeholders* yang telah dipetakan, yang masing-masing memiliki karakteristik. strategi *marketing mix* melalui pendekatan atau cara-cara komunikasi yang sesuai dan efektif kepada masing-masing *Stakeholders* proyek perubahan. Komunikasi yang diterapkan dengan memberi penjelasan dan informasi tentang Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dalam penanganan unjuk rasa dengan datang dan tatap muka. Dari penjelasan dan informasi yang diberikan para stakeholders memberikan dukungan berupa surat pernyataan dukungan dan pembuatan narasi video antara lain:

- 1) Kapolda Aceh Irjen Achmad Kartiko, S.I.K, M.H.
- 2) Karoops Polda Aceh Kombes Pol. Heri Heryandi, S.I.K.
- 3) Direktur Samapta Polda Aceh Kombes Pol Ery Apriyono, S.I.K, M. Si
- 4) Direktur Pengamanan Objek Vital Polda Aceh Kombes Pol Yudy Chandra Erlianto, S.I.K, M.H.
- 5) Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Aceh Kombes Pol Ade Harianto, S.H, M.H.
- 6) Direktur Intelijen Keamanan Polda Aceh kombes Pol Mohammad Ali Kahdafi, S.I.K.
- 7) Kapolres Pidie Akbp Jaka Mulyana, S.I.K, M.I.K.
- 8) Kapolres Tamiang Akbp Muliadi, S.H, M.H.
- 9) Kapolres Sabang Akbp Erwan, S.H, M.H.
- 10) Kasubdit Dalmas Ditsamapta Polda Aceh Kompol Rizal Antoni, S.H.
- 11) Ketua LSM Masyarakat Transparansi Aceh (MaTA) Alfian, S.E.
- 12) Panglima Loat Aceh Miftach Tjut Adek.
- 13) Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera Aceh Tgk. H. Makhyaruddin Yusuf.
- 14) Sekretaris Wilayah Partai Nasdem Aceh H. Heri Julius, S.Sos, M.M
- 15) News Manajer Serambi Indonesia Drs. Bukhari M. Ali.

b. Publikasi

- 1) <https://atjehwatch.com/2024/11/10/ditsamapta-polda-aceh-gelar-sosialisasi-sistem-rayonisasi-wilayah-penanganan-unjuk-rasa/>



- 2) <https://komparatif.id/polda-sosialisasikan-sistem-rayonisasi-unjuk-rasa/>



- 3) <https://ditsamaptapoldaaceh.com/2024/11/11/ditsamapta-polda-aceh-gelar-sosialisasi-sistem-rayonisasi-wilayah-penanganan-unjuk-rasa/>



- 4) <https://aceh.tribunnews.com/2024/11/10/ditsamapta-polda-aceh-gelar-sosialisasi-sistem-rayonisasi-wilayah-penanganan-unjuk-rasa>



- 5) <http://www.gemarnews.com/2024/11/ditsamapta-polda-aceh-laksanakan.html>



- 6) Facebook



D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

a. Pengembangan Organisasi Pembelajaran (Individu)

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan pembangunan nasional. Hal ini perlu disadari, karena manusia merupakan subjek dan sekaligus objek dalam pembangunan. Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang



ditindaklanjuti melalui Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Sipil Negara telah mengamanatkan pentingnya Pengembangan Kompetensi baik teknis maupun manajerial. Penunjukan personil yang dilibatkan dalam proyek perubahan ini mempunyai kemampuan teknis maupun manajerial dari pangkat bintara maupun perwira dalam mendukung aksi Proyek Perubahan.

b. Pengembangan Organisasi Pembelajar (Tim Efektif)

Perbaikan secara terus menerus atau *continuous improvement* telah menjadi tuntutan bagi setiap organisasi saat ini. Berbagai organisasi berusaha memperbaiki diri agar tidak tertinggal dengan perkembangan dunia yang semakin maju dan mengglobal. Hal ini harus menjadi perhatian bagi sebuah organisasi, gaya organisasi perintah atau komando menjadi sharing atau partisipatif. Organisasi harus memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk selalu belajar dan berkembang sehingga dapat memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut. Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah mengembangkan *learning organization*.

Adapun bentuk pengembangan organisasi pembelajar pada tim dilaksanakan melalui kegiatan formal dan informal dalam rapat, konsultasi dan ekpose kegiatan, pada proyek perubahan, sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi, pemahaman kepada Personil, *stakeholder* internal dan eksternal bahwa proyek perubahan yang dilakukan sangat penting dalam upaya penanganan unjuk rasa di wilayah Polda Aceh.
2. Melakukan koordinasi, asistensi, sinergi, kolaborasi dan pendampingan terus menerus dengan *stakeholder* lain, untuk mendapatkan dukungan.
3. Transfer Knowledge, dalam proses mencapai tujuan bersama, setiap anggota tim efektif baiknya memiliki pemahaman yang sama akan

situasi, kondisi dan informasi yang terjadi dalam tim sehingga tidak ada yang tertinggal dan dapat maju bersama

4. Mentoring, dalam mempelajari hal baru, tentu masih butuh orang lain untuk mendapat arahan saat kita bertemu masalah dan belum tahu jalan keluarnya. Selain itu, dalam proses mempelajari hal baru kita hendaknya mau mendengarkan saran dan masukan orang lain seperti dalam sesi koordinasi, konsultasi bahkan dalam upaya memobilisasi stakeholders.

c. Pemanfaatan mata pelatihan pilihan untuk implementasi Proyek Perubahan

1. Manajemen Pemerintah

Manajemen Pemerintahan Konteks bernegara, setiap organisasi apapun itu bentuknya harus memiliki visi dan misi yang harus sejalan dengan tujuan nasional, yaitu selalu mengarahkan pada peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia agar makin maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Salah satu tantangan dalam menghadapi perkembangan jaman saat ini adalah bagaimana mensikapi era kemajuan yang serba canggih dan selalu berubah yang lebih dikenal dengan *VUCA word*.

VUCA yang merupakan singkatan dari *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (kompleks), dan *Ambiguit* (tidak jelas) merupakan gambaran situasi di dunia bisnis di masa kini yang berimbas pada manajemen pemerintahan, *Volatility* berarti sebuah perubahan dinamika yang sangat cepat dalam berbagai hal seperti sosial, ekonomi dan politik. *Uncertainty* bermakna sulitnya memprediksi isu dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi. *Complexity* adalah adanya gangguan dan kekacauan yang mengelilingi setiap organisasi. *Ambiguity* didefinisikan sebagai beban berat realitas dan makna yang berbau dari berbagai kondisi yang ada atau sebuah keadaan yang terasa mengambang dan kejelasan masih dipertanyakan, Bob



Johansen, dari *Institute for the Future*, mengadaptasi VUCA untuk dunia bisnis dalam bukunya tahun 2009, *Leaders Make the Future*. Ia mengusulkan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menanggapi ancaman VUCA, yang disebut VUCA Prime, yaitu *Vision* (buatlah visi yang jelas), *Understanding* (Pahami situasi), *Clarity* (Komunikasi dan kolaborasi), *Agility* (Lincah Mengelola organisasi).

Amanat UU No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, yaitu; partisipatif, transparan, responsif, tidak diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, aksesibel, akuntabel, berkeadilan mengamanatkan agar organisasi pemerintah terus berbenah dan melakukan inovasi di berbagai sektor publik, untuk beradaptasi dengan zaman. Selain itu para aparatur dituntut untuk mampu menyusun perencanaan hingga evaluasi yang beradaptasi dengan perkembangan jaman di era digital ini. Dari penjelasan VUCA Prime berkaitan dengan Proyek Perubahan banyak mengulas cara bertindak anggota polri polda Aceh. Polri sebagai unsur utama pemelihara keamanan ketertiban masyarakat merupakan visi utama Polri yang jelas, selanjutnya selalui melihat situasi dan kondisi dalam kehidupan masyarakat sebagai pedoman dinamika tugas kepolisian dan berinovasi dengan menyusun Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh sebagai solusi yang efektif dalam penanganan unjuk rasa. Polri bekerja memerlukan dukungan masyarakat dan stakeholder menjadikan untuk mengutamakan koordinasi dan kolaborasi dalam melaksanakan tugas. Sistim Rayonisasi Wilayah Polda Aceh bersifat Responsif dengan mengedepankan kegiatan Persuasif dan Preventif dikelola dengan prinsip terpadu, terintegrasi, dan terkendali.

2. Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia bukan hanya tulisan atau aturan yang dapat kita lihat dan baca akan tetapi Hak Asasi Manusia merupakan hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri setiap manusia bersifat universal dan nondiskriminatif oleh karena itu harus dihormati dan dilindungi,



dipenuhi, ditegakkan, dan dimajukan. Sebagai Langkah kongkret Pemerintah maka disusunlah Rencana Aksi Nasional Hak Azasi Manusia (RANHAM). RANHAM dilaksanakan melalui aksi HAM dimana pelaksanaannya dilakukan oleh Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, dilaksanakan dengan mengikut sertakan masyarakat. Keterkaitan implementasi Hak Asasi Manusia dalam Proyek Perubahan dilihat dalam penanganan unjuk rasa personil Polri sesuai peraturan Kapolri nomor 1 tahun 2009 tentang penggunaan kekuatan dalam tindakan kepolisian sudah diatur urutan tindakan mulai kehadiran polisi dilapangan sampai dengan kegiatan penindakan dengan senjata api bersifat melumpuhkan tidak mematikan. Tindakan ini meratifikasi Rancangan Aksi Nasional Hak Azasi Manusia. Kemudian Sistim Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dalam penanganan unjuk rasa mengedepankan kegiatan Preventif bersifat pencegahan dengan menghentikan dan melokalisir unjuk rasa tidak meluas.

3. Membina Kerjasama Tim

Kerjasama tim bukan hanya sekadar kata-kata yang terdengar baik, tetapi merupakan fondasi penting dalam mencapai kesuksesan di lingkungan pekerjaan. Studi oleh Harvard Business Review menemukan bahwa tim yang berkolaborasi cenderung lebih inovatif dan produktif dibandingkan dengan individu yang bekerja sendiri.

Salah satu keuntungan utama dari kerjasama tim adalah peningkatan produktivitas kerja. Dalam sebuah tim yang solid, setiap anggota memiliki peranan dan tanggung jawabnya masing-masing. Kolaborasi antara individu-individu ini memungkinkan tugas-tugas diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, dukungan dan bantuan dari rekannya juga membantu mengurangi beban pekerjaan individu sehingga mendorong pencapaian target secara optimal.

Selain meningkatkan produktivitas, kerjasama tim juga berperan penting dalam pembangunan komunikasi yang efektif di antara anggota-anggotanya. Komunikasi yang baik merupakan salah satu



kunci sukses untuk menjaga harmoni dan kelancaran jalannya proyek perubahan atau tugas-tugas sehari-hari. Melalui diskusi terbuka dan saling mendengarkan pendapat serta ide-ide konstruktif dari setiap anggota tim, masalah dapat dipecahkan dengan lebih cepat dan solusi inovatif pun bisa ditemukan.

Namun demikian, tidak selalu mudah menjaga kerjasama tim karena adanya tantangan-tantangan tertentu seperti perbedaan pendapat, kepribadian yang berbeda, atau konflik antaranggota. Oleh karena itu, pemimpin harus menciptakan situasi yang menguntungkan bagi semua orang agar bisa bekerja sama dengan harmonis. Hal ini dapat dilakukan melalui pembinaan dan pelatihan tentang etika kerjasama tim dan bagaimana cara saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama.

E. Strategi Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan rencana pengembangan kompetensi hasil Mentoring dengan Direktur Samapta Polda Aceh maka diimplementasikan sebagai berikut :

1. Integritas

Untuk Konsisten dalam Implementasi Kebijakan mengikuti aturan yang berlaku maka penyusun sering melaksanakan Rapat Koordinasi dan melakukan komunikasi dengan Tim Efektif agar tujuan dari Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan bisa terwujud, selalu mengingatkan Time Line pekerjaan melalui Whatsapp agar tidak ada pekerjaan yang dilupakan.

2. Kerjasama

Guna mendorong terciptanya koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak maka Tim Efektif dan *Project Leader* selalu berkoordinasi dengan seluruh pejabat utama Ditsamapta Polda Aceh guna menyelaraskan Program dan Kegiatan yang akan dijalankan. Terutama para Kasat Samapta Polres Jajaran dilibatkan dan berpartisipasi dalam



pembuatan Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh.

3. Mengelola Perubahan

Sebagai bagian dari upaya Perubahan, Direktorat Samapta Polda Aceh memanfaatkan Sumber daya personil yang ada melalui Subdit Dalmas untuk terus menerus kemudian memberikan Pelatihan dan simulasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa yang dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan personil dalam penanganan unjuk rasa yang belum optimal.

F. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Keberhasilan penggunaan Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa menjadi bukti nyata bahwa inovasi dapat memberikan solusi efektif dalam mengatasi tantangan pelayanan publik, khususnya dalam penanganan unjuk rasa. Sistem Rayonisasi Wilayah ini telah menunjukkan kemampuannya dalam mempercepat respon terhadap penanganan unjuk rasa, memungkinkan penanganan unjuk rasa lebih terpadu dibandingkan dengan metode parsial sebelumnya. Keberhasilan ini juga tercermin dari meningkatnya koordinasi antarunit kerja yang terlibat, sehingga penanganan unjuk rasa dapat dilakukan lebih efisien dan terintegrasi.

Untuk memastikan keberhasilan ini dapat berlanjut, langkah strategis jangka menengah dan jangka panjang sangat penting. Polda Aceh perlu memperkuat dukungan melalui regulasi formal, seperti penerbitan peraturan Kapolda atau surat edaran yang mengatur kewajiban setiap unit kerja untuk menggunakan Sistem rayonisasi wilayah sebagai sistem utama dalam penanganan unjuk rasa. Selain itu, evaluasi sistem rayonisasi wilayah harus dilakukan secara berkala dengan melibatkan analisis data, waktu respon dan tingkat eskalasi, yang akan menjadi dasar bagi pengembangan sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa. Di sisi lain, pelatihan bagi personil Dalmas dalam penanganan unjuk rasa harus terus ditingkatkan baik aspek teknis maupun komunikasi dengan satker yang terlibat dalam penanganan



unjuk rasa untuk memastikan pelayanan penanganan unjuk rasa yang responsif, humanis dan professional.

BAB III

PENUTUP

A. Lesson Learnt

Pengalaman yang didapatkan selama memimpin proyek perubahan dalam menyusun Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah adalah:

1. Kepemimpinan yang adaptif, sehingga sebagai *project leader* harus teguh dan tangguh menghadapi berbagai macam saran masukan dan juga pola pandang berbeda yang harus di olah menjadi satu.
2. Tim efektif yang kuat dan bersinergi dalam pengerjaan proyek perubahan ditengah mengemban tugas tanggung jawab yang sangat padat.
3. *Time management* penuh tantangan, karena banyak operasional Kepolisian harian yang harus dilakukan, serta banyaknya persiapan kegiatan kepolisian dan operasi Kepolisian yang harus disiapkan dan di koordinasikan menjelang akhir tahun.
4. Komunikasi baik secara formal dan informal dengan berbagai pihak yang mendukung Sistem Rayonisasi Wilayah proyek perubahan dan dukungan dalam proses kemajuan bersama
5. Dengan adanya proyek perubahan ini diharapkan dapat sebagai Role Model penanganan unjuk rasa dan solusi efektif merespon gangguan kamtibmas di Polda Aceh, serta menjadikan Polda Aceh sebagai organisasi yang *agile*, inovatif dan revolusioner.

B. Hasil Implementasi

1. Terbentuknya Tim Efektif

Tim efektif sangat penting untuk membantu *Project Leader* dalam menyelesaikan Proyek Perubahan. Tim efektif terdiri dari personil Ditsamapta Polda Aceh. Tim efektif



bekerja di kuatkan oleh Sprin Direktur Samapta Polda Aceh. Kemudian Tim efektif dibagi menjadi 3 Tim antara lain Tim I untuk menyelesaikan SOP dan Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh, Tim II melaksanakan Simulasi dan Latihan Lapangan, Tim III merencanakan dan melaksanakan Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh ke Satker Internal Ditsamapta Polda Aceh dan Polres Jajaran dan publikasi.

2. Tercapai target jangka Pendek Proyek Perubahan

a. Produk SOP dan Sistem Rayonisasi Wilayah

SOP berisikan tata urutan kegiatan pelaksanaan Sistem Rayonisasi Wilayah Polda yang berisi tentang Grand design yang terdiri dari Rayonisasi Polres, Perbantuan Perkuatan Polda Aceh, dan Komando Pengendalian. Sedangkan Pedoman Teknis menjabarkan **Rayonisasi Polres** yang terbagi 6 (enam) rayon sekaligus mengatur tugas dan kewajiban dalam satu rayon untuk perbantuan perkuatan baik jumlah maupun sarpras. **Perbantuan Perkuatan Polda** diatur berdasarkan lapis perkuatan yang terdiri dari kompi dalmas nusantara dan kompi kerangka gabungan staf mapolda serta Lapis Kemampuan adanya perbantuan Teknis dan sarpras untuk membantu polres jajaran. **Komando pengendalian** menegaskan eskalasi situasi hijau (damai), situasi Kuning (tidak tertib), merah (melanggar hukum), hitam (anarkis) selanjutnya siapa yang bertanggung jawab disertai adanya kendali taktis dan kendali teknis dilapangan.



b. Terlaksananya sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah

Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah untuk internal Ditsamapta Polda Aceh sebanyak 1x melalui tatap muka dilaksanakan di aula Ditsamapta dan Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh, selanjutnya terlaksananya sosialisasi ke Polres jajaran 1 x melalui sarana Zoom Meeting.

c. Terlaksananya Latihan dan Simulasi Lapangan.

Pelaksanaan Latihan dan drill dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 Untuk kegiatan ini dilaksanakan penanganan unjuk rasa berdasarkan asumsi kasus dengan menggunakan kekuatan pasukan dan sarpras.

3. Mengembangkan potensi diri

a. Untuk diri sendiri

Penulis sebagai *Project Leader* mengembangkan gagasan Proyek Perubahan, menentukan target capaian baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, membentuk dan memimpin tim efektif, sekaligus melakukan koordinasi, komunikasi dan kolaborasi dengan stakeholders untuk menyelesaikan Proyek Perubahan, disamping itu penulis juga mengikuti pelatihan dan webinar untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis selaku *Project Leader* Proyek Perubahan antara lain :

- 1). Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II – Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi yang dilaksanakan oleh LAN RI dan ASN Berpijar pada tanggal 8 Agustus 2024 di Jakarta.



- 2). Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II – Keterampilan Digital (Digital Skill) Dalam Penyusunan Kebijakan yang dilaksanakan oleh LAN RI dan ASN Berpijar pada tanggal 8 Agustus 2024 di Jakarta.



- 3). Webinar Nasional PKN II Angkatan XXIII Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024 di Bandung dengan tema Transformasi Sistem Kebijakan dalam Meningkatkan Pemerataan Hasil Pembangunan.



b. Untuk Tim Efektif

Penulis sebagai Project Leader bersama tim efektif untuk membangun komitmen bersama untuk menyelesaikan target capaian jangka menengah dan jangka panjang Proyek Perubahan.

c. Untuk Organisasi

Penulis sebagai *Project Leader* menyusun Proyek Perubahan dengan harapan Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa sebagai solusi yang efektif dalam penanganan unjuk rasa sekaligus bisa menjadi *Role Model* penanganan unjuk rasa di wilayah Polda Aceh.

C. Kesimpulan

Pelaksanaan proyek perubahan dengan menyusun Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa di Polda Aceh sebagai suatu pola dan metode tindakan untuk mengendalikan beberapa fungsi kepolisian dan Satuan Wilayah secara terpadu dan terintegrasi untuk merespon gangguan Kamtibmas pada pelaksanaan unjuk rasa. Disamping itu, “Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah” sebagai solusi efektif dan efisien mengantisipasi gangguan Kamtibmas pada kegiatan unjuk rasa sekaligus menegaskan dan menguatkan peran Ditsamapta Polda Aceh sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan.

Dengan adanya kerjasama, dukungan, saran masukan pada pengimplementasian proyek perubahan ini, diharapkan pada pengimplementasian proyek perubahan jangka menengah dan jangka panjang, baik Satker dan Satwil/Polres jajaran Polda Aceh dapat memberikan dukungan yang sama besarnya sehingga Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh ini menjadi Role Model penanganan unjuk rasa sehingga memberikan hasil kinerja yang baik untuk kemajuan Polri di masa depan.



D. Saran

Dengan adanya proyek perubahan ini, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyelesaikan milestone jangka menengah dan jangka panjang adalah:

1. Tim efektif dapat melanjutkan tahapan proyek perubahan ke tahap selanjutnya sebagai bahan acuan untuk dapat mengimplementasikan Sistem Rayonisasi Wilayah di Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa.
2. Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dapat menjadi Role Model penanganan unjuk rasa tidak hanya pada kegiatan unjuk rasa tetapi juga pada penanganan konflik lainnya.
3. Meningkatkan kemampuan personil dengan latihan bersama dalam rayonisasi melibatkan Polres dan Polsek dengan mengimplementasikan Pedoman Tekhnis Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa di Polda Aceh.
4. Terdukungnya anggaran operasional kegiatan Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dalam Rencana Pengamanan Unjuk Rasa.



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Pengendalian Massa.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penindakan Huru-Hara.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penindakan Huru-Hara.

Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengawasan Melekat.

Nota Kesepahaman (MoU) antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka Tanggal 15 Agustus 2005 tentang Perjanjian Perdamaian antara Pemerintah Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka.

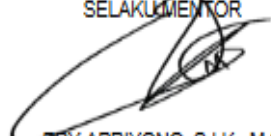


FORMULIR PESERTA

Nama : Iskandar A, S.E., Ak. M.M.
NIP : 77111018
Jabatan : Kabagbinopsnal
Instansi : Ditsamapta Polda Aceh
Program : STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

Komponen	Sub Komponen	SKOR
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	8
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	8
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	9
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	8
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	8
	JUMLAH	8,33
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.	8
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	8
	JUMLAH	8,00
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	9
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	8
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya.	9
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi.	8
	16 Menjadi <i>agent of change</i> yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	9
	JUMLAH	8,60

Banda Aceh, 9 September 2024
DIREKTUR SAMAPTA-POLDA ACEH
SELAKU MENTOR


ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta : Iskandar A, S.E., Ak. M.M.
NRP : 77111018
Jabatan : Kabagbinopsnal
Instansi : Ditsamapta Polda Aceh
Program : STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

Nama Mentor : Ery Apriyono, S.I.K., M.Si.
NRP : 73040554
Jabatan : Dirsamapta
Instansi : Polda Aceh

Komponen	Sub Komponen	SKOR
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	8
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	8
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	8
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	8
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meylapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	8
	JUMLAH	8,167
KERJASAMA	9 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	10 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	11 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	8
	12 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	13 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	8
	JUMLAH	8,00
MENGELOLA PERUBAHAN	14 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	8
	15 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9
	16 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang	9
	17 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	8
	18 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	8
	JUMLAH	8,40

Banda Aceh, 9 September 2024
 DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH
 SELAKU MENTOR

ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554



REKAP NILAI PESERTA

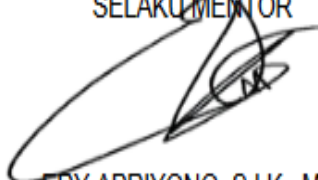
Nama : Iskandar A, S.E., Ak. M.M.
NRP : 77111018
Jabatan : Kabagbinopsnal
Instansi : Ditsamapta Polda Aceh
Program : STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN
UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik
	Komitmen	8	Baik
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	8	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8	Baik
	Rata-Rata	8,33	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	8,00	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	9	Istimewa
	Rata-Rata	8,60	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,31	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Banda Aceh, 9 September 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH
SELAKU MENTOR


ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554



SISTEM RAYONISASI
WILAYAH PENANGANAN
UNJUK RASA

REKAP NILAI MENTOR

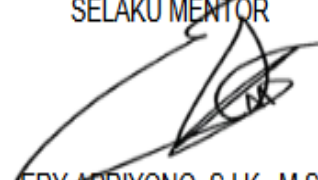
Nama Peserta : Iskandar A, S.E., Ak. M.M. **Nama Mentor** : Ery Apriyono, S.I.K., M.Si.
NRP : 77111018 **NRP** : 73040554
Jabatan : Kabagbinopsnal **Jabatan** : Dirsamapta
Instansi : Ditsamapta Polda Aceh **Instansi** : Polda Aceh
Program : STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN
UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik
	Komitmen	8	Baik
	Kedisiplinan	8	Baik
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	9	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8	Baik
	Rata-Rata	8,17	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	8,00	Baik
	Orientasi Pelayanan	8	Baik
Mengelola Perubahan	Adaptabilitas	9	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	8,40	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,19	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Banda Aceh, 9 September 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH
SELAKU MENTOR


ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama : Iskandar A, S.E., Ak. M.M. NRP : 77111018 Jabatan : Kabagbinopsnal Instansi : Ditsamapta Polda Aceh Program : STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH	Nama Mentor : Ery Apriyono, S.I.K., M.Si. NRP: : 73040554 Jabatan : Dirsamapta Instansi : Polda Aceh
---	---

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	8	8,00	Baik
	Komitmen	8	8	8,00	Baik
	Kedisiplinan	9	8	8,30	Baik
	Kejujuran	9	8	8,30	Baik
	Konsistensi	8	9	8,70	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,33	8,17	8,22	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	8	8	8,00	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,00	8,00	8,00	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	9	8	8,30	Baik
	Adaptabilitas	8	9	8,70	Baik
	Pengembangan orang lain	9	9	9,00	Istimewa
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	9	8	8,30	Baik
	Rata-Rata	8,60	8,40	8,46	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,31	8,19	8,23	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kur

Banda Aceh, 9 September 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH
SELAKU MENTOR


ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : Iskandar A, S.E., Ak. M.M. Nama Mentor : Ery Apriyono, S.I.K., M.Si.
 NRP : 77111018 NRP : 73040554
 Jabatan : Kabagbinopsnal Jabatan : Dirsamapta
 Instansi : Ditsamapta Polda Aceh Instansi : Polda Aceh
 Program : STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN
 UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8,33	8,00	8,60	8,31	Baik
Mentor	8,17	8,00	8,40	8,19	Baik
Nilai Rata-Rat Per Sub Komponen	8,22	8,00	8,46	8,23	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8,23

Kualifikasi:
 Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang.
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama.
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama.
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama.

Banda Aceh, 9 September 2024
 DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH
 SELAKU MENTOR

ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554



SISTEM RAYONISASI
 WILAYAH PENANGANAN
 UNJUK RASA

Kertas Kerja Pengembangan Potensi Diri

NO	KOMPONEN /SUB KOMPONEN	KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK Mendukung PELAKSANAAN PERAYAAN PROYEK PERUBAHAN	KEGITAN/TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI	
				RENCANA	REALISASI
1	Komponen Integritas, Sub Konsisten Yaitu:Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh factor internal dan eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja	Kemampuan project leader memotivasi mempengaruhi dan meyakinkan unit kerja berperilaku sesuai dengan aturan kedinasan anggota polri dan mematuhi norma sosial,adat dan agama anggota polri sebagai bagian dari masyarakat untuk mendapatkan dukungan gagasan perubahan.	Memegang teguh komitmen bersama, memberikan suri tauladan yang baik pada unit kerja dan memobilisasi dukungan stakeholder dengan melakukan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh stakeholder internal dan eksternal.	Minggu II-III Oktober 2024	
2	Komponen Kerjasama, Sub Komponen: Kerjasama Eksternal, yaitu :Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasif menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	Kemampuan project leader memetakan pemasangan menganalisis dan mencari solusi pemecahan masalah didukung dengan data yang akurat dengan metode menyampaikan informasi secara dua arah,menerima masukan dan saran dengan membangun komunikasi yang efektif,koordinasi yang intens sesuai tujuan capaian proyek perubahan	Melakukan pertemuan informal dengan stakeholder untuk menyampaikan informasi, komunikasi, dan koordinasi Melakukan kegiatan bersama sama stakeholder untuk memperoleh dukungan sekaligus menyampaikan informasi secara persuasif Saling bertukar informasi dan saling memberi dukungan dengan stakeholder untuk menguatkan komunikasi dan koordinasi.	Minggu III-IV Oktober 2024	
3	Komponen Mengelola perubahan, subkomponen : memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja dengan memanfaatkan sumber daya baik internal dan eksternal agar selaras dengan sasaran strategis	Project leader memantau tim efektif yang sudah dibentuk dengan mengoptimalkan rencana kegiatan dan produk yang dihasilkan serta melaksanakan evaluasi secara berkala dengan menguatkan komunikasi, didukung informasi data yang akurat pelaporan hasil giat serta mengarahkan menuju target yang akan dicapai dengan tepat waktu	Membangun komunikasi dgn adanya rencana giat, pelaporan hasil giat dan lapran kendala yang dihadapi dengan melaksanakan rapat pembahan rencana giat, evaluasi hasil giat, mencari solusi utk mengatasi kendala. Membuat grup WA tim efektif untuk mempercepat informasi dan memudahkan koordinasi Melakukan pertemuan informal dengan tim efektif untuk memberi motivasi.	Minggu III Oktober 2024 s/d IV November 2024	



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA
Jalan. T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

KOMITMEN MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RIYADI NUGROHO, S.I.K.
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/ 73110598
Jabatan : KEPALA BIRO SDM POLDA ACEH

Nama : ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/ 73040554
Jabatan : DIRSAMAPTA POLDA ACEH

Nama : ISKANDAR. A,S.E., AK., M.M
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Berkomitmen untuk melaksanakan target jangka menengah dan jangka panjang dari proyek perubahan yang telah disusun dalam rencana proyek perubahan yang berjudul: "Proyek Perubahan Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah"

Demikian komitmen ini dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, November 2024

Peserta



ISKANDAR. A,S.E., AK., M.M
AKBP NRP 77111018

Mentor



ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMBES POL NRP 73040554

Kepala Biro SDM Polda Aceh



RIYADI NUGROHO, S.I.K.
KOMBES POL NRP 73110598



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA
Jalan. T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

**FORMULIR KESEDIAAN DAN PERSETUJUAN MENTOR
PADA TAHAP MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA**

Nama Peserta : ISKANDAR A, S.E., AK., M.M.
NDH : 20240707012341
Instansi : POLDA ACEH

Nama : ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/ 73040554
Jabatan : DIRSAMAPTA POLDA ACEH
No. Hp mentor : 081341296273

Gagasan Perubahan:

Dalam rangka menyiapkan penanganan dan mengantisipasi gangguan Kamtibmas, maka tema yang dipilih "PROYEK PERUBAHAN STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH".

Banda Aceh, November 2024

Mentor



ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMBES POL NRP 73040554



SISTEM RAYONISASI
WILAYAH PENANGANAN
UNJUK RASA



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA
Jalan. T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

FORMULIR PERNYATAAN KOMITMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/ 73040554
Jabatan : DIRSAMAPTA POLDA ACEH
Instansi : POLDA ACEH
Alamat Instansi : JL. T. NYAK ARIEF, JEULINGKE, KEC. SYIAH KUALA, KOTA BANDA ACEH,
PROVINSI ACEH.

Dengan ini menyatakan bahwa peserta dibawah ini:

Nama : ISKANDAR. A., S.E., AK., M.M
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH
Instansi : POLDA ACEH
Alamat Instansi : JL. T. NYAK ARIEF, JEULINGKE, KEC. SYIAH KUALA, KOTA BANDA ACEH,
PROVINSI ACEH.

Selama mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XXXI T.A. 2024 **tidak akan dimutasikan kejabatan lain kecuali promosi.**

Demikian pernyataan komitmen ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, November 2024
Yang membuat Komitmen


ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMBES POL NRP 73040554

**FORM PERSETUJUAN MENTOR PKN TK.II ANGKATAN XXXI T.A 2024**

Nama Peserta : ISKANDAR, A, S.E., Ak, M.M.

No Siswa : 20240707012341

Instansi : POLDA ACEH

Nama Mentor : ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.

NRP : 73040554

Jabatan : DIRSAMAPTA POLDA ACEH

No. HP Mentor : 0813 4129 6237

Gagasan Perubahan : Dalam rangka menyiapkan penanganan pengamanan unjuk rasa untuk mengantisipasi gangguan kamtibmas, maka tema yang dipilih **"STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH"**.

Mengetahui dan disetujui oleh
Atasan Langsung/Mentor



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindai QR di samping



Balai
Sertifikasi
Elektronik



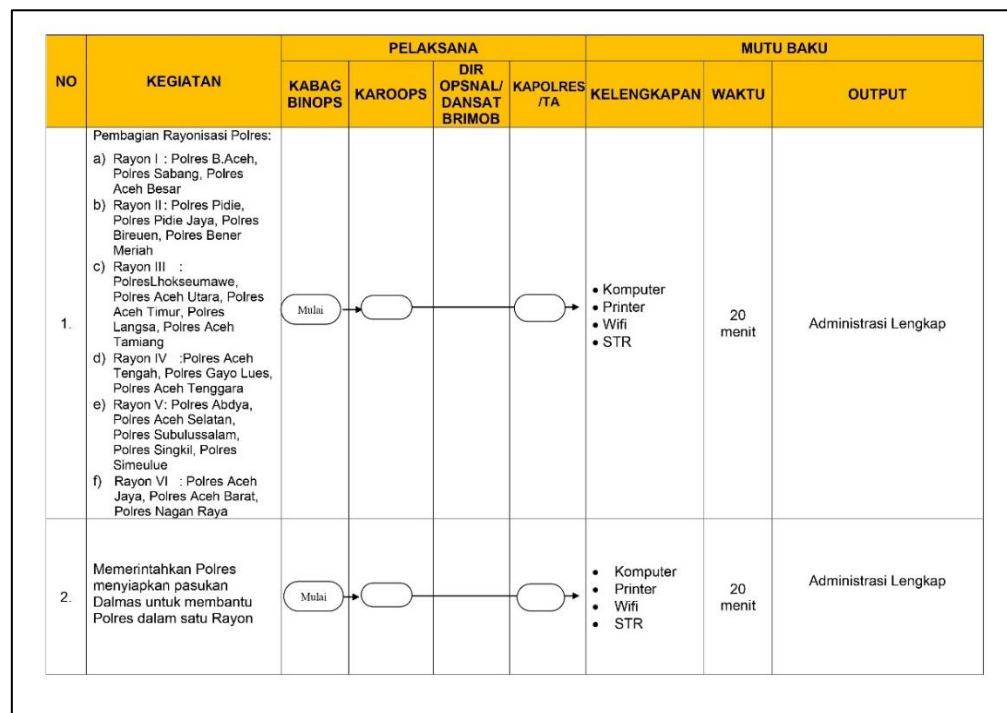
**SISTEM RAYONISASI
WILAYAH PENANGANAN
UNJUK RASA**

Lampiran 1. Output Utama

A. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman Teknis

1. Standar Operasional Prosedur (SOP)

 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH DIREKTORAT SAMAPTA	NOMOR SOP	: SOP/01/XI/2024/DITSAMAPTA
	TANGGAL	: 12 NOVEMBER 2024
	TANGGAL REVISI	: -
	TANGGAL	: -
DISAHKAN OLEH		 FERY APRITONO, S.I.K, M.Si. KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554
NAMA SOP		: SISTEM RAYONISASI WILAYAH PENANGANAN UNJUK RASA
DASAR HUKUM :		KUALIFIKASI PELAKSANA :
1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polri; 2. Perkap Nomor 16 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa; 3. Perkap Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian; 4. Perkap Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penindakan Huru-Hara 5. Perkap Nomor 1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Keberhasilan Operasional Polri.		DISTRIBUSI C POLDA ACEH
KETERKAITAN :		PERALATAN/ PERLENGKAPAN :
Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh.		1. Perlengkapan Perorangan; 2. Perlengkapan Satuan; 3. Perlengkapan PHH dan Dalmas Polri; 4. Kendaraan Rantis/Ransus.
PERINGATAN :		PENCATATAN DAN PENDATAAN :
Pelaksanaan bersifat RAHASIA 1. Sistem Rayonisasi Wilayah merupakan Konsep yang berintegrasikan dan memadukan sebagai respon penanganan unjuk rasa fungsi Kepolisian dan satuan wilayah 2. Pergelaran dan Pergeseran Pasukan dengan Prinsip efisien dan efektif		Diagendakan di Buku Registrasi Renmin Dit Samapta Polda Aceh



NO	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU		
		KABAG BINOPS	KAROOPS	DIR OPSNAL/ DANSAT BRIMOB	KAPOLRES /TA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
3.	Membuat Nota Dinas Kepada Dirsamapta dan Dansat Brimob untuk menyiapkan Pasukan membackup Polres/Ta	Mulai				- Komputer - Printer - Wifi - STR	20 menit	Administrasi Lengkap
4.	Backup Perkuatan Polda : a) Lapis perkuatan (Kie Dalmas Ditsamapta dan 1 Kie gabungan staf Mapolda) b) Lapis Kemampuan (penyidik Ditreskrimum, Unit Subdit Politik Ditintelkam, Unit Propam, Unit TI, Unit Humas, Unit Dokkes	Mulai				- Komputer - Printer - Wifi - STR	20 menit	Administrasi Lengkap
5.	Kodal: a) Membuat Tim Asistensi b) Menentukan Kendali Teknis dan Taktis c) Mengambil Alih Kodal	Mulai				- Komputer - Printer - Wifi - STR	20 menit	Administrasi Lengkap
6.	Membuat laporan Hasil Akhir	Mulai	Selesai					Power Point dan arsip laporan hard copy

2. Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh

1 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH  PEDOMAN TEKNIS SISTEM RAYONISASI WILAYAH PENANGANAN UNJUK RASA POLDA ACEH I. PENDAHULUAN A. Latar belakang a. Aceh adalah sebuah provinsi di Indonesia yang beribu kota Banda Aceh. Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang diberi status sebagai daerah istimewa dan juga diberi kewenangan otonomi khusus. Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Jumlah penduduk provinsi ini sekitar 4.500.000 jiwa. Letaknya dekat dengan Kepulauan Andaman dan Nikobar di India dan terpisahkan oleh Laut Andaman. Aceh berbatasan dengan Teluk Benggala di sebelah utara, Samudra Hindia di sebelah barat, Selat Malaka di sebelah timur, dan Sumatra Utara di sebelah tenggara dan selatan. b. Kekhususan Aceh telah diatur berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh pada hakikatnya manifestasi dari UUD Tahun 1945. Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat Khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Pemerintahan Aceh, Sebagai daerah Khusus, saat ini sudah memiliki 26 Kewenangan Khusus. Dengan demikian, otonomi seluas-luasnya pada dasarnya bukanlah sekedar hak, tetapi lebih dari itu yaitu merupakan kewajiban konstitusional untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan di Aceh; c. Aceh memiliki sejarah panjang konflik bersenjata antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan pemerintah Indonesia yang berakhir dengan Perjanjian Helsinki pada 2005. Sejarah ini membuat penanganan unjuk	2 rasa di Aceh menjadi sangat sensitif. Tindakan represif dari aparat bisa membuka kembali luka lama dan memicu ketegangan baru. d. Aceh memiliki status otonomi khusus yang diberikan berdasarkan kesepakatan damai. Masyarakat Aceh sering mengaitkan isu-isu sosial, ekonomi, dan politik dengan implementasi otonomi khusus ini. Unjuk rasa sering kali merupakan ekspresi ketidakpuasan terhadap pemerintah pusat atau daerah yang dianggap tidak memenuhi harapan masyarakat dalam kerangka otonomi khusus. e. Aceh adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan syariat Islam sebagai hukum lokal. Penanganan unjuk rasa di Aceh harus mempertimbangkan sensitivitas ini, terutama jika isu yang diangkat terkait dengan penerapan syariat atau kebijakan yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai Islam menurut pandangan lokal. f. Kepercayaan masyarakat Aceh terhadap pemerintah pusat dan aparat keamanan bisa berfluktuasi berdasarkan bagaimana isu-isu lokal ditangani. Penanganan unjuk rasa yang tidak bijaksana dapat merusak kepercayaan ini dan memicu ketegangan yang lebih besar. g. Ketimpangan ekonomi dan pembangunan di Aceh, meskipun provinsi ini menerima dana otonomi khusus yang cukup besar, sering menjadi pemicu unjuk rasa. Isu-isu seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan dalam distribusi sumber daya dapat memicu gerakan protes yang kuat. h. Unjuk rasa di Aceh sering melibatkan berbagai kelompok masyarakat sipil, termasuk mantan kombatan GAM dan keluarga mereka. Penanganan unjuk rasa harus mempertimbangkan dinamika ini, karena mantan kombatan memiliki pengaruh sosial dan politik yang signifikan di Aceh. i. Media lokal di Aceh memiliki peran penting dalam membentuk opini publik terkait unjuk rasa. Selain itu, mengingat perhatian internasional terhadap Aceh pasca-konflik, cara penanganan unjuk rasa bisa menjadi sorotan internasional, terutama jika terjadi pelanggaran hak asasi manusia. j. Koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam penanganan unjuk rasa sangat penting di Aceh. Ketegangan antara kedua pihak bisa muncul jika ada perbedaan pandangan atau pendekatan dalam menangani isu-isu lokal yang memicu unjuk rasa. k. Aceh masih menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum, terutama di daerah-daerah yang pernah menjadi basis konflik. Penanganan unjuk rasa harus mengutamakan pendekatan yang menjaga stabilitas, tanpa memicu kekerasan atau konflik baru.
3 i. Polda Aceh melalui Direktorat Samapta menyusun Sistem Rayonisasi Wilayah sebagai strategi untuk mengendalikan beberapa fungsi kepolisian dan Satuan Wilayah secara terpadu dan terintegrasi untuk penanganan kegiatan unjuk rasa. B. Dasar 1. Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 nomor 2, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4168); 2. Undang-undang Nomor 7 tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial; 3. Perkap Nomor 16 tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa; 4. Perkap Nomor 1 tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian; 5. Perkap Nomor 1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Keberhasilan Operasional Polri. C. Maksud dan Tujuan 1. Maksud Pedoman Teknis ini dibuat sebagai acuan cara bertindak bagi satuan kerja dan satuan wilayah Polda Aceh dan jajaran dalam mengantisipasi dan melaksanakan tugas penanganan kegiatan unjuk rasa. 2. Tujuan pembuatan Pedoman Teknis ini adalah memberikan gambaran bagi satuan kerja dan satuan wilayah tahapan-tahapan dalam penanganan kegiatan unjuk rasa.	4 D. pengertian-pengertian 1. Kepolisian Daerah Aceh yang selanjutnya disingkat Polda Aceh adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri di Provinsi Aceh; 2. Kepolisian Resor adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri di Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Aceh; 3. Satuan Brimob adalah bertugas melaksanakan kegiatan penanggulangan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkedah dan berintensitas tinggi 4. Kebijakan Polda Aceh adalah serangkaian arah tindakan Polda Aceh yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan, dan cara bertindak yang dijabarkan dalam Kebijakan Polda Aceh Bidang Operasional; 5. Operasional Polri adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh fungsi kepolisian dalam rangka menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan kepolisian dan operasi kepolisian; 6. Kegiatan Kepolisian adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh fungsi kepolisian setiap hari sepanjang tahun dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat; 7. Operasi Kepolisian adalah serangkaian kegiatan Polri yang diorganisir secara khusus dalam rangka pencegahan, penanggulangan dan penindakan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat

5

(Kamtibmas) yang diselenggarakan dalam kurun waktu, sasaran/Target Operasi (TO), Cara Bertindak (CB), kekuatan personel, dukungan logistik dan anggaran tertentu;

8. **Sasaran Kegiatan Kepolisian** adalah bentuk-bentuk dari seluruh gangguan Kamtibmas yang meliputi Potensi Gangguan (PG), Ambang Gangguan (AG), Gangguan Nyata (GN), ditanggulangi dengan operasi kegiatan kepolisian oleh masing-masing fungsi operasional Polri;
9. **Kebijakan Kegiatan Kepolisian** adalah serangkaian arah tindakan yang menjadi pedoman dan dasar dalam menangani sasaran operasi kegiatan pada masing-masing fungsi operasional;
10. **Tindakan Anarkis** adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan;
11. **Sistem Rayonisasi Wilayah** adalah pedoman pelaksanaan penanganan unjuk rasa di wilayah provinsi aceh yang dilaksanakan oleh Kesatuan Operasional Dasar (KOD) tingkat Polda dan Polres/Ta jajaran dalam rangka mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas dalam kegiatan unjuk rasa yang meliputi kegiatan **rayonisasi Polres/Ta, Backup kekuatan Polda serta komando pengendalian**;
12. **Rayonisasi Polres** adalah Pembagian wilayah dengan mengelompokkan Polres-Polres dalam satu kesatuan dengan tugas sebagai perbantuan baik kekuatan maupun sarana dan prasarana kepada Polres lainnya dalam satu kelompok;
13. **Kendali Teknis** adalah pengendalian oleh pejabat pembina fungsi atau pimpinan pasukan dan atau perwira lapangan di kesatuan masing-masing yang bertanggung jawab atas teknis pelaksanaan tugas semua anggota yang menjadi tanggung jawabnya;

6

14. **Kendali Taktis** adalah pengendalian oleh Kapolsek, Kapolsekta, Kapolsek Metro, Kapolres, Kapolresta, Kapolres Metro, Kapoltabes, Kapowil, Kapowitabes, Kapolda yang berwenang mengatur segala tindakan pasukan di lapangan pada lokasi unjuk rasa;
15. **Lapis Kemampuan** adalah kegiatan membantu satuan wilayah dalam kemampuan dalam bidang fungsi kepolisian;
16. **Lapis Perkuatan** adalah kegiatan membantu satuan kewilayahan dalam kualitas jumlah perkuatan personel;
17. **Lintas Ganti** adalah kegiatan perafahan kendali dari satuan Kompi Dalmas Lanjut kepada satuan Kompi/Detasemen Penanggulangan Huru-Hara Brimob;
18. **Lapis ganti** adalah kegiatan peralihan kendali dari satuan Dalmas Awal ke Dalmas Lanjut;
19. **Dalmas Awal** adalah satuan Dalmas yang tidak dilengkapi dengan alat-alat perlengkapan khusus kepolisian, digerakkan dalam menghadapi kondisi massa masih tertib dan teratur/situasi hijau;
20. **Dalmas Lanjut** adalah satuan Dalmas yang dilengkapi dengan alat-alat perlengkapan khusus kepolisian, digerakkan dalam menghadapi kondisi massa sudah tidak tertib/situasi kuning;
21. **Penanggulangan Huru-Hara yang selanjutnya disebut PHH** adalah rangkaian kegiatan atau proses/cara dalam mengantisipasi atau menghadapi terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara guna melindungi warga masyarakat dari eksekusi yang ditimbulkan;

7

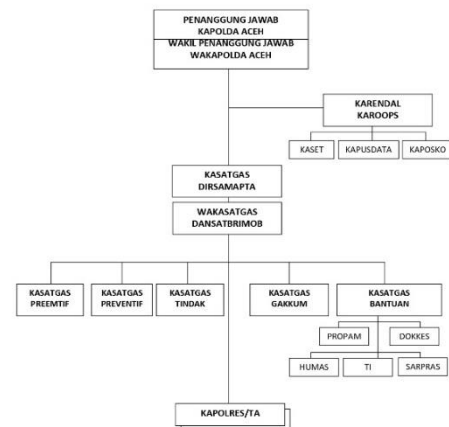
E. Tata Urut

- I. PENDAHULUAN
- II. STRUKTUR ORGANISASI
- III. TUGAS POKOK
- IV. PELAKSANAAN
 - A. Rayonisasi Polres/Ta
 - B. Backup Perkuatan Polda
 - C. Komando Dan Pengendalian
- V. PENUTUP

8

II. STRUKTUR ORGANISASI

A. STRUKTUR ORGANISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH PENANGGULANGAN UNJUK RASA POLDA ACEH



1. Penanggung Jawab : Kapolda Aceh;
2. Wakil Penanggung Jawab : Wapolda Aceh;
3. Kasatgas : Dirsamapta;
4. Wakasatgas : Darsatbrimob;
5. Karendal : Karoops Polda Aceh;



9	
6. Tim Asistensi	: Para Pejabat Utama Polda Aceh;
7. Kaset	: Kabagbinops Roops;
8. Kapusdata	: Kabagdalops Roops Polda Aceh;
9. Kasatgas Prentif	: Dirintelkam Polda Aceh;
10. Kasatgas Preventif	: Wadir Samapta Polda Aceh;
11. Kasatgas Tindak	: Wadansat Brimob Polda Aceh;
12. Kasatgas Banops	: Kabidpropam Polda Aceh;
13. Kasatgas Res/Ta	: Kapolres/Ta Polda Aceh;
14. Staf Pendukung	: Rolog, Bidpropam, Biddokkes, Bidhumas dan Bid TI;
15. Instansi terkait	: a. Kodam Iskandar Muda; b. Kodim jajaran diwilum polda Aceh; c. Bakesbang dan Linmas Prov Aceh; d. BPBA/BPBD; e. RSU/PMI; f. Dinas Perhubungan Prov Aceh; g. PT. Telkom Aceh; h. PT. PLN Aceh;
B. TUGAS DAN WEWENANG	
1. Penjabaran Tugas (Job Discription)	
a. Penanggung Jawab	
bertanggung jawab dan memimpin dalam pelaksanaan tugas penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Aceh dan menetapkan arah kebijakan serta memberikan direktif;	
b. Wakil Penanggung Jawab	
mewakili Kapolda dalam apabila berhalangan dan tidak dapat melaksanakan tugas dan membantu tugas dalam penetapan arah kebijakan serta memberikan saran pertimbangan;	
c. Karendal	
merencanakan dan mengendalikan dinamika penanganan unjuk rasa dan menerima arahan atau petunjuk tentang pelaksanaan tugas serta menjabarkan dan meneruskan arahan pada pelaksanaan tugas;	

10	
d. Kasatgas	
sebagai pemimpin pelaksanaan tugas dan mengendalikan sesuai dinamika perkembangan situasi;	
e. Wakil Kasatgas	
memberikan saran pertimbangan dan mewakili serta mengendalikan pelaksanaan tugas	
f. Kaset	
menyusun administrasi rencana pengamanan dan melaksanakan tugas kesekretariatan, kemudian mengkoordinir pelaksanaan tugas dan melaksanakan anev secara periodik;	
g. Kapusdal	
mengumpulkan, pengolahan dan penyajian data dan menyelenggarakan pengendalian tugas, mengkoordinir anev secara periodik;	
h. Tim Asistensi	
melaksanakan tugas asistensi membantu kasatwil memberikan arahan, saran dan sebagai konsultan di wilayah penugasan sesuai surat perintah;	
i. Kasatgas Premitif	
Melaksanakan penyelidikan, pengamanan, pengembangan dan penggalangan, membuat perkiraan intelijen serta kegiatan Bimbingan dan penyuluhan masyarakat;	
j. Kasatgas Preventif	
Melaksanakan kegiatan Turjawali, menyiapkan pegereran pasukan dan melakukan pencegahan serta pengamanan obvitnas;	
k. Kasatgas Tindak	
melaksanakan penindakan, menyiapkan pasukan PHH dan Detasemen anti anarkis, melaksanakan sterilisasi, Jihandak dan Escape;	

11	
l. Kasatgas Banops	
Melaksanakan kegiatan Kesehatan Lapangan, Dokumentasi dan Peliputan serta pengelaran alat Komunikasi;	
m. Kasatgas Res/Ta	
Memimpin, mengendalikan dan menggelar perkuatan Polres dalam pelaksanaan tugas;	
n. Staf pendukung	
menyusun administrasi dan menyiapkan sarana prasarana sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing	
o. Instansi Terkait	
menyusun rencana kegiatan dan hasil kegiatan serta melaksanakan serta melaksanakan tugas sesuai bidang dan tanggung jawab serta menggunakan dukungan yang ada di masing-masing instansi/ kementerian	
p. Kaposko	
melaksanakan dan menyelenggarakan tugas pengendalian posko serta menyiapkan posko dan perlengkapannya;	
q. Stafsatgas	
Membantu/merunjang pelaksanaan tugas, memimpin dan mengendalikan pelaksanaan tugas administrasi, anev dalam Posko serta pelayanan dibidang administrasi.	
2. Hubungan Tata Cara Kerja	
a. Hubungan Vertikal	
1) Penanggung Jawab	
(a) menerima laporan dari Karendal dan Kasatgas berkaitan dengan pelaksanaan tugas penanganan unjuk rasa;	
(b) Penanggung Jawab memberikan petunjuk dan arahan kepada Karendal dan Kasatgas terkait tugas penanganan unjuk rasa.	

12	
2) Karendal	
(a) Karendal melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Penanggung Jawab;	
(b) Menerima petunjuk dan arahan dari Penanggung Jawab;	
3) Kasatgas	
(a) Kasatgas melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Penanggung Jawab;	
(b) Menerima petunjuk dan arahan dari Penanggung Jawab;	
(c) menerima laporan dari Kapolres/Ta berkaitan dengan pelaksanaan tugas penanganan unjuk rasa;	
(d) memberikan petunjuk dan arahan kepada Kapolres/Ta berkenaan dengan tugas penanganan unjuk rasa.	
4) Kaset	
(a) melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Karendal;	
(b) menerima petunjuk dan arahan dari Karendal;	
5) Kapusdata	
(a) melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Karendal;	
(b) menerima petunjuk dan arahan dari Karendal;	
(c) menerima laporan dan mengkompilir serta mengolah data dari Posko berkaitan dengan pelaksanaan tugas penanganan unjuk rasa; dan	
(d) memberikan petunjuk dan arahan kepada Posko berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab di Posko penanganan unjuk rasa.	
b. hubungan Horizontal	
1) berkoordinasi antar Satgas dalam penyusunan rencana pengamanan;	
2) berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas di lapangan;	

13

- 3) berkoordinasi dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam tugas dan saling tukar informasi sehingga dapat memperlancar pelaksanaan tugas.
- c. hubungan Diagonal
 - 1) hubungan antara Karendal dengan Kasatgas:
 - (a) berkoordinasi selama pelaksanaan pengamanan dan mengendalikan dinamika pelaksanaan pengamanan; dan
 - (b) berkoordinasi dalam pengerahan personel dan penyiapan dukungan pengamanan lainnya.
 - 2) hubungan antara Kasatgas dengan Kasat:
 - (a) memberikan petunjuk teknis tentang format ringkas dan laporan hasil pengamanan; dan
 - (b) melaksanakan supervisi dalam penggunaan anggaran, sarana prasarana dan hal-hal yang perlu dilakukan anev.
 - 3) hubungan antara Kapusdata dengan Kaposko:
 - (a) memberikan petunjuk teknis tentang pelaksanaan piket posko operasi dan laporan operasi; dan
 - (b) pengecekan kelengkapan posko dan memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada personel piket posko.
 - 4) hubungan antara Karendal dengan Kasatgas :
 - (a) berkoordinasi dalam pengerahan personel;
 - (b) berkoordinasi dalam penggunaan sarana prasarana; dan
 - (c) melaksanakan supervisi.

III. TUGAS POKOK SISTEM RAYONISASI WILAYAH PENANGANAN UNJUK RASA

Polda Aceh beserta seluruh kekuatan dan jajarannya melakukan segala upaya tindakan pencegahan terhadap segala bentuk pelanggaran hukum untuk menanggulangi segala bentuk ancaman, gangguan Kamtibmas yang ditimbulkan pada kegiatan unjuk rasa di wilayah Polda Aceh.

14

IV. PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

Dalam upaya pelaksanaan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Aceh, maka diperlukan persiapan baik terhadap personel, sarana prasarana maupun dukungan lainnya yang perlu diteliti dan lengkap yang mencakup perencanaan pengamanan, kegiatan intelijen serta menjamin kecepatan dalam penanganan, kecepatan gerakan dan tindakan-tindakan yang cepat terhadap segala bentuk gangguan kamtibmas, persiapan-persiapan yang dilakukan adalah:

1. Mapolda:
 - a. mencari, mengumpulkan dan mengelola data dan mengumpulkan bahan keterangan yang didapat dari masyarakat;
 - b. melaporkan kepada penanggung jawab keamanan wilayah;
 - c. membuat peta kerawanan daerah/wilayah, plotting pengamanan objek vital, plotting penyekatan wilayah dan titik razia, rayonisasi Polres/Ta;
 - d. melakukan koordinasi dengan fungsi terkait;
 - e. menyiapkan Dalmas beserta sarana dan prasarana yang diperlukan antara lain:
 - 1) tongkat;
 - 2) tameng;
 - 3) gas air mata;
 - 4) topi pelindung muka;
 - 5) senjata api yang berisi peluru hampa dan peluru karet;
 - 6) pakaian Dalmas;
 - f. menyiapkan pasukan PHH Brimob dan kendaraan taktis antara lain:
 - 1) tongkat lecut;
 - 2) tameng sekat;
 - 3) tameng pelindung;
 - 4) tongkat sodok;

15

- 5) gas masker;
- 6) pelontar granat;
- 7) security barrier;
- 8) pepper ball;
- 9) gas air mata;
- 10) topi pelindung muka;
- 11) senjata api yang berisi peluru hampa dan peluru karet;
- 12) pakaian PHH.
- g. melaksanakan latihan yang diperlukan untuk menghadapi unras:
 - 1) Latihan penggunaan alat;
 - 2) Latihan aba-aba;
 - 3) Latihan formasi;
 - 4) Latihan lintas ganti;
 - 5) Mengkoordinir penggunaan semua sarana.
2. Polres/Ta:
 - a. menyiapkan anggota Polres yang tergabung dalam satu rayon dan kekuatan personel disesuaikan dengan wilayah rayon masing-masing (Kasat Intelkam untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta bahan keterangan yang di dapat dilapangan);
 - b. melaporkan kepada Kapolres sebagai penanggung jawab keamanan wilayah Polres (Rayon);
 - c. membuat peta kerawanan wilayah;
 - d. melakukan koordinasi kepada satuan atas;
 - e. lakukan pendekatan kepada pimpinan / tokoh massa serta menampung aspirasinya untuk diteruskan kepada instansi yang berwenang;
 - f. segera melaporkan ke satuan atas untuk mendapat bantuan pasukan agar cara bertindak yang diambil dapat tepat sesuai dengan tingkat gangguan yang dihadapi;
 - g. dengan segera meminta bantuan kepada para Kapolres yang tergabung dalam satu rayon beserta seluruh anggotanya yang dipimpin oleh Kapolres yang paling senior untuk menghadapi situasi

16

di lapangan, jika hal tersebut belum mampu mengendalikan situasi agar segera meminta bantuan Dalmas Polda Aceh;

- h. bantuan Dalmas beserta sarana dan prasarana yang diperlukan guna membantu /back up dalam upaya menciptakan situasi yang kondusif apabila situasi juga tidak bisa dikendalikan, maka bantuan Sat Brimob, melalui Kasatwil dan Kasatgas secara hirarki;
 - i. menyusun rencana pengamanan, membuat peta kerawanan, peta penyekatan wilayah, peta titik-titik razia dan peta rayonisasi wilayah Polres/Ta.
- ### B. Tahap Pelaksanaan
1. Rayonisasi Polres/Ta
 - a. Pembagian Rayonisasi Polres
 - 1) **Rayon I** terdiri dari Polresta Banda Aceh, Polres Aceh Besar dan Polres Sabang;
 - 2) **Rayon II** terdiri dari Polres Pidie, Polres Pidie Jaya Polres Bireuen dan Polres Bener Meriah;
 - 3) **Rayon III** terdiri dari Polres Lhokseumawe, Polres Aceh Utara, Polres Aceh Timur, Polres Langsa dan Polres Aceh Tamiang;
 - 4) **Rayon IV** Polres Aceh Tengah, Polres Gayo Lues dan Polres Aceh Tenggara;
 - 5) **Rayon V** terdiri dari Polres Aceh Barat Daya, Polres Aceh Selatan, Polres Subulussalam, Polres Aceh Singkil dan Polres Simeulue;
 - 6) **Rayon VI** terdiri dari Polres Aceh Jaya, Polres Aceh Barat dan Polres Nagan Raya.
 - b. Pola perbantuan
 - 1) **Rayon I** yaitu:
 - a) **Polresta Banda Aceh :**
 - (1) Jumlah Rili Personel : **1.178** personel;
 - (2) 2/3 kekuatan: **785** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf): 403 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 157 personel;
 - (c) Unit Intel : 55 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 80 personel;



17	
(e) Unit Propam	: 15 personel;
(f) Unit Lantas	: 75 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 157 personel.	
b) Polres Aceh Besar :	
(1) Jumlah Ril Personel : 563 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 375 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	188 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	75 personel;
(c) Unit Intel :	26 personel;
(d) Unit Reskrim :	29 personel;
(e) Unit Propam :	7 personel;
(f) Unit Lantas :	50 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 75 personel.	
c) Polres Sabang:	
(1) Jumlah Ril Personel : 310 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 207 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	79 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	41 personel;
(c) Unit Intel :	22 personel;
(d) Unit Reskrim :	27 personel;
(e) Unit Propam :	8 personel;
(f) Unit Lantas :	30 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 41 personel.	
2) Rayon II yaitu:	
a) Polres Pidie:	
(1) Jumlah Ril Personel : 709 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 473 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	280 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	95 personel;
(c) Unit Intel :	22 personel;

18	
(d) Unit Reskrim	: 26 personel;
(e) Unit Propam	: 10 personel;
(f) Unit Lantas	: 40 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 65 personel.	
b) Polres Pidie Jaya:	
(1) Jumlah Ril Personel : 371 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 247 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	119 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	50 personel;
(c) Unit Intel :	14 personel;
(d) Unit Reskrim :	18 personel;
(e) Unit Propam :	10 personel;
(f) Unit Lantas :	36 personel.
(4) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 65 personel.	
c) Polres Bireuen:	
(1) Jumlah Ril Personel : 615 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 410 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	192 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	82 personel;
(c) Unit Intel :	26 personel;
(d) Unit Reskrim :	47 personel;
(e) Unit Propam :	18 personel;
(f) Unit Lantas :	47 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 62 personel.	
d) Polres Bener Meriah:	
(1) Jumlah Ril Personel : 471 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 314 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	160 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	63 personel;
(c) Unit Intel :	27 personel;
(d) Unit Reskrim :	31 personel;
(e) Unit Propam :	13 personel;

19	
(f) Unit Lantas	: 36 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 63 personel.	
2) Rayon III yaitu:	
a) Polres Lhokseumawe:	
(1) Jumlah Ril Personel : 543 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 381 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	180 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	76 personel;
(c) Unit Intel :	31 personel;
(d) Unit Reskrim :	42 personel;
(e) Unit Propam :	12 personel;
(f) Unit Lantas :	40 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 78 personel.	
b) Polres Aceh Utara:	
(1) Jumlah Ril Personel : 465 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 310 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	139 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	62 personel;
(c) Unit Intel :	29 personel;
(d) Unit Reskrim :	34 personel;
(e) Unit Propam :	10 personel;
(f) Unit Lantas :	36 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 62 personel.	
c) Polres Aceh Timur:	
(1) Jumlah Ril Personel : 546 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 364 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	193 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	73 personel;
(c) Unit Intel :	30 personel;
(d) Unit Reskrim :	24 personel;
(e) Unit Propam :	10 personel;
(f) Unit Lantas :	34 personel.

20	
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 73 personel.	
d) Polres Langsa:	
(1) Jumlah Ril Personel : 659 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 439 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	187 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	88 personel;
(c) Unit Intel :	45 personel;
(d) Unit Reskrim :	55 personel;
(e) Unit Propam :	14 personel;
(f) Unit Lantas :	50 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 88 personel.	
e) Polres Aceh Tamiang:	
(1) Jumlah Ril Personel : 586 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 391 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	193 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	78 personel;
(c) Unit Intel :	27 personel;
(d) Unit Reskrim :	38 personel;
(e) Unit Propam :	10 personel;
(f) Unit Lantas :	45 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 78 personel.	
3) Rayon IV yaitu:	
a) Polres Aceh Tengah:	
(1) Jumlah Ril Personel : 682 personel;	
(2) 2/3 kekuatan: 455 personel, rincian sebagai berikut :	
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) :	184 personel;
(b) Dalmas Lanjutan :	91 personel;
(c) Unit Intel :	44 personel;
(d) Unit Reskrim :	56 personel;
(e) Unit Propam :	20 personel;
(f) Unit Lantas :	60 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 91 personel.	

21

b) Polres Gayo Lues:

- (1) Jumlah Ril Personel : **326** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **217** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 102 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 43 personel;
 - (c) Unit Intel : 16 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 28 personel;
 - (e) Unit Propam : 8 personel;
 - (f) Unit Lantas : 20 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 43 personel.

c) Polres Aceh Tenggara:

- (1) Jumlah Ril Personel : **535** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **356** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 179 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 71 personel;
 - (c) Unit Intel : 20 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 38 personel;
 - (e) Unit Propam : 12 personel;
 - (f) Unit Lantas : 36 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 71 personel.

4) Rayon V yaitu:
a) Polres Aceh Singkil:

- (1) Jumlah Ril Personel : **369** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **246** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 138 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 49 personel;
 - (c) Unit Intel : 14 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 20 personel;
 - (e) Unit Propam : 8 personel;
 - (f) Unit Lantas : 21 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 49 personel.

22

b) Polres Aceh Selatan:

- (1) Jumlah Ril Personel : **398** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **276** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 147 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 55 personel;
 - (c) Unit Intel : 13 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 29 personel;
 - (e) Unit Propam : 6 personel;
 - (f) Unit Lantas : 26 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 55 personel.

c) Polres Aceh Barat Daya:

- (1) Jumlah Ril Personel : **320** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **213** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 111 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 43 personel;
 - (c) Unit Intel : 19 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 21 personel;
 - (e) Unit Propam : 8 personel;
 - (f) Unit Lantas : 21 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 43 personel.

d) Polres Simeulue:

- (1) Jumlah Ril Personel : **391** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **261** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 111 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 52 personel;
 - (c) Unit Intel : 21 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 31 personel;
 - (e) Unit Propam : 18 personel;
 - (f) Unit Lantas : 28 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 52 personel.

23

e) Polres Subulussalam:

- (1) Jumlah Ril Personel : **276** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **184** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 74 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 37 personel;
 - (c) Unit Intel : 14 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 23 personel;
 - (e) Unit Propam : 8 personel;
 - (f) Unit Lantas : 28 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 37 personel.

5) Rayon VI yaitu:
a) Polres Nagan Raya:

- (1) Jumlah Ril Personel : **344** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **229** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 89 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 46 personel;
 - (c) Unit Intel : 22 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 28 personel;
 - (e) Unit Propam : 12 personel;
 - (f) Unit Lantas : 32 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 46 personel.

b) Polres Aceh Barat:

- (1) Jumlah Ril Personel : **426** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **291** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 138 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 58 personel;
 - (c) Unit Intel : 18 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 32 personel;
 - (e) Unit Propam : 8 personel;
 - (f) Unit Lantas : 41 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 58 personel.

24

c) Polres Aceh Jaya:

- (1) Jumlah Ril Personel : **302** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **201** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 74 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 40 personel;
 - (c) Unit Intel : 20 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 22 personel;
 - (e) Unit Propam : 10 personel;
 - (f) Unit Lantas : 35 personel.
- (3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 40 personel.

25

6) Rayonisasi Polres:

PETA RAYONISASI POLRES JAJARAN POLDA ACEH



2. Backup Perkuatan Polda

a. Lapis Perkuatan:

- 1) Ditsamapta : 2 Kompi (200 orang) Dalmas;
- 2) Staf Mapolda : 1 Kompi (100 Orang) gabungan.

b. Lapis Kemampuan:

- 1) Ditskrim : 15 pers;
- 2) Ditintelkam : 15 pers;
- 3) Bidpropam : 10 pers;
- 4) Bid TI : 5 pers;
- 5) Bidhumas : 5 pers;
- 6) Biddokkes : 5 pers.

c. Pelembagaan Bantuan TNI

TNI dengan perkuatan 2/3 dari 2/3 perkuatan Polri;

26

d. Cara Bertindak

1. Polri

a. Intelijen

- 1) Memberikan data intelijen tentang suatu perkembangan situasi guna dijadikan bahan pengambilan keputusan;
- 2) Memonitor dan mencermati setiap perkembangan situasi dalam melaksanakan pelaksanaan pengamanan wilayah;
- 3) Melakukan idik, pulbaket, penggalan untuk dapat Baket dan pelaku penyebab terjadinya suatu perkembangan yang situasional;
- 4) Memberikan saran kepada Kasatgas terhadap upaya penanggulangan situasi.

b. Samapta

- 1) Memimpin pasukan Dalmas dalam upaya mengendalikan massa agar tidak berkembang serta mengamankan sasaran;
- 2) Melakukan konsolidasi dalam pergeseran pasukan Dalmas;
- 3) Memberikan saran kepada Kasatgas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan upaya penanggulangan sesuai dengan perkembangan situasi;
- 4) Keputusan Kasubdit Dalmas antara lain:
 - a) Penentuan / pemilihan sasaran;
 - b) Cara mendekat ke sasaran;
 - c) Arah gerakan dalam penyaluran;
 - d) Penentuan CB/formasi-formasi permulaan.

c. Lantas

- 1) Melakukan penjagaan dan pengaturan arus Laln pada ruas jalan pada pelaksanaan kegiatan pengamanan Kota;

27

- 2) Mengatur arus Laln agar segala aktifitas masyarakat maupun pengguna jalan tidak terganggu;
- 3) Memberikan saran kepada Kasatgas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya sesuai dengan perkembangan situasi

d. Reskrim

- 1) melaksanakan pemantauan terhadap situasi melalui pelaksanaan kring Reskrim;
- 2) Melaksanakan penyidikan terhadap pelaku anarkis/kejahatan sebagai upaya penegakan hukum dalam pelaksanaan pengamanan wilayah;

e. Brimob

- 1) Melakukan upaya pengendalian massa apabila kegiatan massa sudah tidak dapat dikendalikan oleh pasukan Dalmas Polda Aceh;
- 2) Melakukan upaya penindakan secara terkoordinasi terhadap massa dan melakukan penghalauan massa yang turun jalan sesuai dengan prosedur.

f. Propam

- 1) melaksanakan tugas pengawasan dan pengamanan personel yang melaksanakan tugas;
- 2) melakukan pemeriksaan terhadap personel yang melanggar prosedur dalam pelaksanaan tugas pengamanan wilayah.

g. Humas

- 1) melakukan penerangan kepada masyarakat melalui jalan umum dalam rangka keselamatan disiplin dan kelancaran lalu lintas;

28

- (2) melakukan pembinaan kepada insan pers, media masa dan menyebarkan opini-opini positif kepentingan kamtibmas;
- (3) melakukan peliputan dan publikasi serta dokumentasi terhadap penyelenggaraan pengamanan wilayah.

h. Logistik

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan pembagian peralatan, perlengkapan maupun ransum bagi personel
- 2) Membantu memelihara dan merawat alat peralatan yang dipertanggungjawabkan kepada satuan

i. TI

- 1) melakukan penggelaran jalur komunikasi yang sudah ada dan memperhatikan faktor keamanan dan kerahasiaan dalam rangka pengamanan kampanye di Provinsi Aceh;
- 2) memberikan penjelasan kembali kepada seluruh anggota Polri yang terlibat dalam pengamanan terutama pengamanan prosedur komunikasi Polri yang berlaku

j. Dokkes

- 1) melakukan pengecekan fisik, mental dan kesehatan terhadap personel Polri yang melaksanakan pengamanan di wilayah Provinsi Aceh;
- 2) memberikan penjelasan dan pengarahan untuk menjaga kesehatan di lapangan.

29

2. Pelibatan Bantuan TNI

- a. Membantu Obyek/proyek vital apabila situasi dinyatakan sangat rawan;
- b. membantu penguatan Polda Aceh dan jajaran Polres/Ta dan melaksanakan tugas kepolisian di bawah kendali Kasatwil.

5. Komando dan Pengendalian**a. Perbantuan TNI.**

1. Apabila situasi/keadaan masih aman tahap I warna hijau kendali berada pada Kapolres/Ta, menggunakan 2/3 kekuatan dari personil organik yang ada di kesatuannya masing-masing (belum memerlukan BKO);
2. Apabila situasi/keadaan eskalasi menunjukkan adanya rusuh tahap II warna kuning, maka Kapolres/Ta melaporkan dan meminta backup kepada Kapolda melalui Karoops Polda Aceh;
3. Apabila situasi sudah menjurus anarkis tahap III warna merah maka Kapolda Aceh mengambil alih Kodat umum dan menunjuk Dirsamapta atau Dansatrimob sebagai pengendali lapangan serta mengerahkan seluruh unsur pelibatan kekuatan yang ada di Polda Aceh dan Jajarannya serta Instansi terkait yang ada di wilayah Aceh;
4. Apabila dalam penanggulangannya Polda Aceh dan jajaran tidak mampu maka Kapolda Aceh dapat meminta penguatan dan bantuan dari pihak TNI (AD, AL dan AU) dengan disesuaikan eskalasi ancaman/gangguan baik personil maupun jenis peralatan yang digunakan;
5. Apabila seluruh penguatan telah dikerahkan namun eskalasi masih belum tertangani, maka Kapolda Aceh meminta backup kekuatan dari Mabes Polri (Kapori melalui Asops Kapori) baik personil dan peralatan sesuai kebutuhan.

30

b. Intruksi dan Koordinasi

1. Penanggung Jawab, memimpin dan mengendalikan sistem rayonisasi wilayah dalam penanganan unjuk rasa di wilayah Aceh berada di tangan Kapolda Aceh;
2. Komando dan pengendalian pada tingkat Polres/ta adalah Kapolres/ta;
3. Dalam hal menerima backup kekuatan dari Polres/ta lain maupun dari Polda, Kodat tetap pada Kapolres/ta, walaupun ada pejabat Polda yang lebih tinggi sifatnya konsultan / asistensi Kapolres;
4. Dalam hal eskalasi gangguan kamtibmas meningkat atau ditentukan lain Kodat dapat di ambil alih oleh Kapolda Aceh.

c. Dukungan Anggaran

1. dukungan anggaran dalam pelaksanaan sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa menggunakan anggaran masing-masing satuan wilayah;
2. gangguan kamtibmas yang berimplikasi kontinjensi menggunakan anggaran kontinjensi Polda Aceh.

V. PENUTUP.

Demikian Pedoman Teknis Sistem Rayonisasi Penanganan Unjuk Rasa ini dibuat sebagai pedoman seluruh satuan Polda Aceh dan Polres jajaran dalam pelaksanaan tugas penanganan unjuk rasa di seluruh Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH
DIREKTUR
ERASURYONO, S.I.K, M.Si
KUMBARIS BESAR POLISI NRP 73040554



B. Skenario Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa

Polda Aceh

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH DIREKTORAT SAMAPTA				
SKENARIO SISTEM RAYONISASI WILAYAH POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA				
NO	SATUAN	DASAR	CARA BERTINDAK	KEGIATAN
1	2	3	4	5
1	Ditintelkam	Laporan Informasi	Petugas memberikan laporan informasi kepada pimpinan tentang rencana kegiatan untuk rasa di kantor DPR/RA dan adanya pergerakan massa dari luar daerah Kotamadya Banda Aceh.	
2	Polesta Banda Aceh	Mengeluarkan surat tanda terima pemberitahuan (STTP)	a. Petugas Sainitkam Polesta Banda Aceh menerima pemberitahuan tentang adanya unjuk rasa di kantor DPR/RA. b. Membuat surat pemberian bantuan personel ke Polda Aceh perkuat dengan kekuatan 1 Kompi PHH, 1 Kompi Dalmas dan 1 Detasemen anti anarkis.	
3	Broops	Mengantar rapat koordinasi pengamanan	a. Membuat surat undangan ke Sahel Ditelkam, Ditansapta, Ditarsas, Ditreskrim, Ditummas, Satrimob, Polesta Bina dan Polres Aceh. b. Membuat Nota Diras ke Sahel Ditelkam tentang pemberian Kiklat untuk rasa. c. Membuat rencana pengamanan dan Ploing personel pengamanan.	
4	Polesta Banda Aceh	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan tim negosiasi; b. Menyiapkan pasukan dalmas awal; c. Menyiapkan tali dalmas; d. Menyiapkan mobil public address; e. Menyiapkan security banner; f. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalmas lanjut.	
5	Polres Aceh Besar	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan pasukan Dalmas awal backup Polesta Bina; b. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalmas awal; c. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalmas lanjut.	

NO	SATUAN	DASAR	CARA BERTINDAK	KEGIATAN
1	2	3	4	5
6	Ditansapta Polesta Aceh	Perkap 16 th 2009 tentang pengendalian massa	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan personel kompi dalmas, peralatan dan perlengkapan; b. Menyiapkan AWC dan Rolyte; c. Menyiapkan amunisi gas air mata; d. Menyiapkan mobil rasa.
7	Satrimob	Perkap nomor 2 tahun 2019 ttg perindakan huru-hara	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan pasukan PHH dan perlengkapan; b. Menyiapkan AWC; c. Menyiapkan Security Banner; d. Menyiapkan pasukan Den anti Anarkis; e. Menyiapkan Sepmor 12 unit dan 1 unit mobil Ransang, senjata api, laras lon, amunisi hampa, karet dan gas air mata.
8	Ditrimas	Perkap No 1 Th 2009 tentang Gukur dalam tindakan Kepolisian	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan tim negosiasi; b. Membari back up Polesta; c. Menyiapkan landasan hibmaun.
9	Ditarsas	Perkap No 10 Th 2012 tentang gatur lalu dan pengguna jalan	Menyiapkan personel, peralatan dan sandaran	a. Melaksanakan rekayasa lalu; b. Menutup akses lalu yang mengarah ke TKP; c. Pemasang peserta unras.
10	Ditreskrim		Menyiapkan personel dan peralatan	a. Membentuk tim gakkum; b. Mengumpulkan BB; c. Melaksanakan dokumentasi dan pelatutan tindak pidana; d. Melaksanakan proses sidik.
11	Unit Pendukung a. Dalmas b. Program c. TI d. Humas		Menyiapkan personel dan peralatan	a. Melaksanakan kedisap; b. Pam personel dan kegiatan; c. Pengelatan alat komunikasi; d. Melaksanakan dokumentasi dan pelatutan.
12	Tahap I (haju)	Perkap No 1 tahun 2009 tentang pengurusan kekuatan dalam tindakan kepolisian	Kehadiran Polisi	a. Melaksanakan Apel kesiapan dan arahan pasukan; b. Ploing personel dan peralatan; c. Melakukan pamek pengukur rasa; d. Memberikan hibmaun kepolisian dengan menggunakan pengeras suara mobil hibmaun/pembar lisan.

NO	SATUAN	DASAR	CARA BERTINDAK	KEGIATAN
1	2	3	4	5
13	Tahap II (haju)	Perkap No 1 tahun 2009 tentang pengurusan kekuatan dalam tindakan kepolisian	Kendali tangan kosong lunak	a. Dalmas awal membentuk formasi dasar bersat satu arah dengan memegang tali dalmas yang sudah diantarkan oleh petugas tali dalmas. b. Mobil rasa berada di belakang pasukan dalmas awal utk melakukan hibmaun kepada pengunjuk rasa. c. Negosiasi tetap melakukan negosiasi dengan kortap serakimal mungkin. d. Apabila situasi meningkat dari terib menjadi tidak terib maka dilakukan lintas ganti dengan dalmas lanjut.
14	Tahap III (kuring)	Perkap No 1 tahun 2009 tentang pengurusan kekuatan dalam tindakan kepolisian	Kendali tangan kosong keras	a. Massa tidak terib; b. Dalmas awal membantu memberikan dengan cara persuasif dan edukatif; c. Dalmas lanjut maju dan membentuk formasi bersat di belakang dalmas awal. d. Sal kedua dan ketiga dalmas awal meribuka tekanan dan kekiri untuk mengambil perlengkapan dalmas guna melakukan peneban kekuatan dalmas lanjut.

NO	SATUAN	DASAR	CARA BERTINDAK	KEGIATAN
1	2	3	4	5
15	Tahap IV (luring)	Perkap No 1 tahun 2009 tentang pengurusan kekuatan dalam tindakan kepolisian	Kendali senjata tempur dan kimia	a. Dalmas lanjut melakukan sikap berindung; b. Kendaran takis pengur massa bergerak maju melakukan tindakan; c. pengur massa; d. Dalmas lanjut melakukan pendongron massa. Melakukan penebanan gas air mata. Melakukan lintas ganti dengan DetasemenKompi PHH.
16	Tahap V (merah)	Perkap No 1 tahun 2009 tentang pengurusan kekuatan dalam tindakan kepolisian	Kendali senjata tempur dan kimia	a. Dalmas lanjut melakukan sikap berindung; b. Kendaran takis pengur massa bergerak maju melakukan tindakan pengur massa; c. Dalmas lanjut melakukan pendongron massa; d. Melakukan penebanan gas air mata; e. Melakukan lintas ganti dengan DetasemenKompi PHH.
17	Tahap VI (Anarkis)	Perkap No 1 tahun 2009 tentang pengurusan kekuatan dalam tindakan kepolisian	Penegakan hukum	a. Menyiapkan pasukan detasemen 45 anti anarkis satrimob polda aceh; b. Melakukan perindakan dan penegakan hukum dengan cara melumpuhkan menggunakan peluru kawat. Melakukan proses hukum terhadap pelaku rusuh massa.



C. Tindakan Kepolisian Pada Skenario Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

**TINDAKAN KEPOLISIAN PADA SKENARIO
SISTEM RAYONISASI WILAYAH PENANGANAN UNJUK RASA**

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	KODAL
1	2	3	4	5
1.	TAHAP I	1. Massa pendukung dari Parpol X dari Wilayah tiap kabupaten akan mendatangi Kantor DPRA menuntut agar Parpol tersebut bisa ikut serta dalam Pemilu 2024. 2. Pendukung Parpol X melaksanakan orasi dan penyampaian tuntutan kepada anggota DPRA	a. Melaksanakan pamwal terhadap massa dari titik kumpul menuju kantor DPRA; b. Melaksanakan rekayasa lain untuk mengalihkan arus lain yang menuju ke kantor DPRA ; c. Menyiapkan Dalmas awal dari Polresta BNA dan Polres Abes; d. Menyiapkan dalmas lanjut dari Ditsamapta Polda Aceh; e. Menyiapkan pasukan PHH dan Detasemen 45 anti anarkis Satbrimob; f. Melakukan penyekatan di Polsek Ihoknga dan Polsek ingin jaya untuk antisipasi massa yang datang dari arah timur dan barat. a. Tim negosiasi melaksanakan himbauan dan bernegosiasi dengan massa; b. Unit lantas Polresta menutup dan mengalihkan arus lain pada pengguna jalan ; c. Unit intel dan reskrim memantau dan memonitor situasi berlangsungnya unjuk rasa;	Kasatgas

1

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	KODAL
1	2	3	4	5
	TAHAP I DAMAI (Hijau)		d. Memfoting personel dalmas awal Polres Abes untuk melakukan penutupan jalan di simpang lima agar massa tidak melakukan aksi ke tempat lain; e. Dalmas awal Polresta BNA berdiri di depan pintu gerbang DPRA; f. Dalmas lanjut di siagakan di belakang pasukan dalmas awal menunggu perintah apabila eskalasi unras meningkat; g. Menyiapkan 1 (satu) pleton raimas; h. Mobil AWC, public address, tractor reyote di siagakan di pasukan dalmas lanjut; i. Pasukan PHH berada di belakang Gedung DPRA ; j. Melaksanakan lintas ganti dengan dalmas lanjut apabila eskalasi unras meningkat menjadi anarkis; k. Detasemen 45 anarkis melakukan siaga, menunggu perintah dari kasatwil untuk melakukan penindakan	Kasatgas.

2

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	KODAL
1	2	3	4	5
2.	TAHAP II Tidak tertib (Kuning)	Terjadi unras tidak tertib dengan aksi massa melakukan dorong-mendorong dengan petugas, berupaya untuk masuk ke Gedung kantor DPRA.	a. Kasatwil memerintahkan Menarik tim negosiasi; b. kasatwil memerintahkan dalmis lanjut untuk melaksanakan lapis ganti; c. dalmis awal Kembali ke DP untuk memakai perlengkapan dalmis dan melaksanakan penempatan di sisi kiri dan sisi kanan dalmis lanjut; d. Kasatwil melaksanakan himbauan kepada massa untuk berlaku tertib; e. Massa tidak mengindahkan himbauan dan Kasatwil memerintahkan dalmis lanjut untuk melakukan sikap dorong; f. Masa melempar petugas dengan batu, melihat kejadian tersebut kasatwil memerintah kompi dalmis untuk sikap berlindung, AWC melakukan penyemprotan; g. untuk memecahkan massa kasatwil memerintahkan ploton raimas untuk mengurai massa; h. Kasatwil memerintahkan regu pemadam api untuk memadamkan api dan regu evakuasi untuk mengambil massa yg terinjak-injak yg terkena siraman AWC.	Kasatgas.

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	KODAL
1	2	3	4	5
3.	TAHAP III Melanggar hukum (merah)	Massa semakin tidak terkendali dengan melakukan pelemparan, perusakan fasilitas umum yang ada disekitar kantor DPRD dan pembakaran ban	a. Kasatwil memerintahkan dandki PHH untuk melakukan lintas ganti terhadap kompi dalmas lanjut; b. kompi PHH melaksanakan lintas ganti terhadap dalmas lanjut; c. Personel dalmas lanjut melaksanakan penebalan sisi kiri dan sisi kanan kompi PHH; d. Komandan kompi PHH melakukan himbauan kepada pengunjung rasa agar dapat menyampaikan aspirasinya secara baik dan sopan, apabila massa tidak mengindahkan maka komandan kompi PHH memerintahkan kompi PHH untuk melakukan pendorongan terhadap massa; e. Setelah melakukan pendorongan, komandan kompi PHH Kembali melakukan himbauan, apabila massa tidak mengindahkan maka komandan kompi PHH untuk melakukan penyemprotan AWC; f. Melakukan himbauan, apabila tidak diindahkan maka dandki PHH memerintahkan ton tidak PHH utk melakukan penembakan gas air mata.	Kasatgas.

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	KODAL
1	2	3	4	5
3.	TAHAP III	Massa semakin tidak terkendali dengan melakukan pelemparan, perusakan fasilitas umum yang ada disekitar kantor DPRA dan pembakaran ban	g. Mengimbau massa agar memubarkan diri; h. Massa membubarkan diri dan kompi PHH melakukan konsolidasi.	Kasatgas.
4.	TAHAP IV	Massa membubarkan diri kemudian dalam perjalanan massa melakukan sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror	a. Kasatwil memerintahkan Danden 45 anti anarkis untuk melakukan penindakan terhadap pelaku sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror; b. Danden 45 anti anarkis melakukan persiapan untuk melakukan penindakan terhadap pelaku sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror; c. Setelah sampai dilokasi Danden 45 anti anarkis melakukan himbauan kepada pelaku anarkis untuk membubarkan diri; d. Pelaku anarkis tidak membubarkan diri maka Danden 45 anti anarkis memerintahkan untuk melakukan penembakan dengan menggunakan volcano; e. Danden 45 anti anarkis memerintahkan tim tindak macan melakukan persiapan penembakan dengan menggunakan peluru hampa (situasi hijau);	

5

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	KODAL
1	2	3	4	5
4.	TAHAP IV anarkis	Massa membubarkan diri kemudian dalam perjalanan massa melakukan sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror	f. Danden 45 anti anarkis memerintahkan tim tindak trail untuk maju menggunakan formasi bersaf, kemudian melakukan himbauan kpd pelaku anarkis agar membubarkan diri, apabila tidak membubarkan diri maka akan diambil Tindakan tegas dan terukur; g. Tim tindak rajawali melakukan tembakan terbidik arah pinggang dengan mempergunakan peluru karet; h. Tim rajawali (trail) maju membentuk formasi paruh lembing untuk membubarkan massa; i. Tim tindak macan melakukan perimeter kiri dan kanan serta mengevakuasi korban; j. Danden 45 anti anarkis Kembali melakukan himbauan kpd pelaku anarkis agar meletakkan barang jarahan dan menyerahkan diri, apabila tidak diindahkan maka akan diambil Tindakan tegas dengan melakukan penembakan gas air mata; k. Setelah melakukan penindakan maka danden 45 anti anarkis melaksanakan laporan kepada kasatwil; l. Situasi terkendali maka danden 45 anti anarkis melaksanakan konsolidasi.	Kasatgas.

6

Lampiran 2. Evidence Pertahanan

A. Pembentukan Tim Efektif

1. Nota Dinas Permintaan Personel

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 07 /IX/DIK.2.5./2024/Ditsamapta

Kepada : Yth. Dirsamapta Polda Aceh

Dari : Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh

Perihal : permintaan personel

1. Rujukan:

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/VII/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
2. Diinformasikan kepada Dir bahwa kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh AKBP. Iskandar A, S.E., Ak. M.M. terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan.
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Dir untuk dapat menunjuk personel sebagai tim efektif proyek perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 03 September 2024
KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA



ISKANDAR A, S.E., Ak. M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

2. Pembuatan Surat Perintah

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA


SURAT PERINTAH
Nomor: Spnn/ 442 /IX/DIK.2.5/ 2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II ANGKATAN XXXI T.A.2024 dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/VII/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN SESUAI DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan tentang PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXXI T.A.2024;
2. surat perintah ini berlaku pada tanggal 1 September s/d 5 Desember 2024;
3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan rasa penuh tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 05 September 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH

Ditandatangani secara elektronik oleh:

ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLRES NRP 73040554

Tembusan :
1. Kapolda Aceh.
2. Inwasa Polda Aceh.
3. Karo SDM Polda Aceh.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindai QR di samping.

 Balai Sertifikasi Elektronik

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

LAMPIRAN SPRIN DIRSAMAPTA POLDA ACEH
NOMOR : SPRIN/ 442 /IX/DIK.2.5/2024
TANGGAL : 05 SEPTEMBER 2024

NAMA-NAMA TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN TENTANG STRATEGI DITSAMAPTA
POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	KET
1	ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.	KOMBES POL	73040554	DIRSAMAPTA	MENTOR
2	ISKANDAR A, S.E., M.M.	AKBP	77111018	KABAGINOPSNAL	PROJECT LEADER
3	YASNI AKBAR NASUTION, S.I.K.	KOMPOL	85021377	KASUBAG ANEV	TIM I PENYUSUN
4	T. MUHIBBUDDIN	AIPTU	80110363	DANTON K I SUBDIT DALMAS	ANGGOTA
5	DANDIE SATRIAWAN	BRIPDU	95120888	AGT SUBBAGMINOPSNAL	ANGGOTA
6	ARLIYANDI BIRNA	BRIPDA	01050190	SDA	ANGGOTA
7	WAHYU PRASTYA SUYONO	BRIPDA	02060021	SDA	ANGGOTA
8	RIZAL ANTONI, S.H.	KOMPOL	75060088	KASUBDITDALMAS	TIM II SIMULASI DAN LATIHAN
9	PUTRANTA MARTIUS KETAREN, S.H.	AKP	70030327	KASIPASDAL SUBDITDALMAS	ANGGOTA
10	TRI ANDIANA	AKP	78060475	DANKI 2 SIPASDAL SUBDITDALMAS	ANGGOTA
11	MUHAMMAD MUSAWWIR GINTING	BRIPDA	00060509	AGT SUBBAGMINOPSNAL	ANGGOTA
12	RIKA INDIYANI	BRIPDA	01051278	SDA	ANGGOTA
13	T. FITRAH IRWANSAH	AIPTU	80060904	PS. PANIT 3 SINEGO SUBDITDALMAS	TIM II SOSIALISASI DAN PUBLIKASI
14	RATIH RAHAYU	IPDA	87050164	DANTON 1 KI 1 SIPASDAL SUBDITDALMAS	ANGGOTA
15	VARASSATIA, S.Pd.	BRIPDA	01020839	SDA	ANGGOTA
16	MI DAFFA SIDIQ	BRIPDA	01110012	SDA	ANGGOTA
17	ARKAN AULIA RIFQI	BRIPDA	02111223	SDA	ANGGOTA

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 05 September 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH

Ditandatangani secara elektronik oleh:

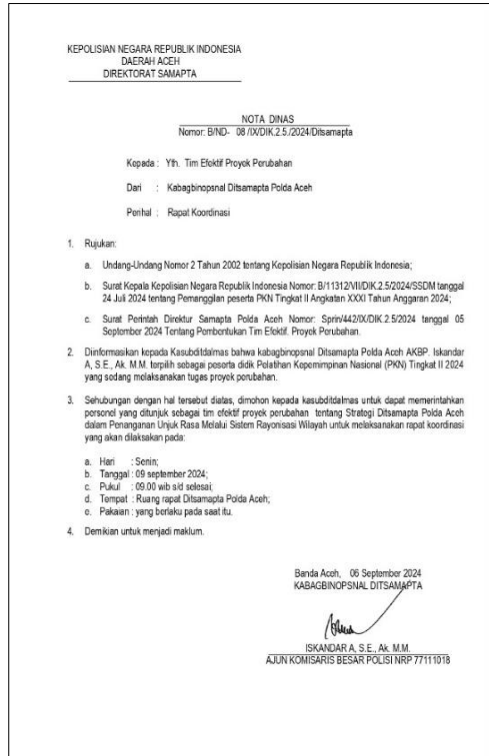
ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLRES NRP 73040554

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindai QR di samping.

 Balai Sertifikasi Elektronik



3. rapat koordinasi Tim Efektif



4. Absensi Kehadiran

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**ABSENSI RAPAT TIM EFEKTIF
SISTEM RAYONISASI WILAYAH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA
TANGGAL 09 SEPTEMBER 2024**

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN
1	IKHENDAR A.S.E.MAN	AKBP	7311108	KABAGINOPINSAL	0811 6276 018	1. Ikhend
2	T.A. HASUTION	KORPRI	8301057	WAKIL BINA ANBU	0813 1872 7375	2. T.A.
3	ADIC ANWAR	PIMP-2	7280000	KAGABANG	0814 6908 21	3. Adic
4	ABIMAHMUD BERNARDIS	AKP	3002033	KEBANGSAAN	0813514 9982	4. Abim
5	RY ANUL A.	AKP	8308047	WAKIL 4 KIPINDA	0811 6878 9170	5. Ry Anul
6	FATIMAH RAHAYU	IPDA	8308064	DANTON 1 BINSAM	0811 6878 9170	6. Fatim
7	T.MAHMUD ODIN	AKTU	8308064	DANTON 1 BINSAM	0811 6878 9170	7. T.Mahm
8	Sugianto	IPDA	7311064	DANTON 2 KIP 2	0813 1872 7375	8. Sugian
9	T.FITRAH LEWANSYAH	AKTU	8008064	BA DITSAMAPTA	0812 1000 0741	9. T.Fitrah
10	ARIYANDI BIRNA	BEIPDA	0105010	BA DITSAMAPTA	0813 6006 6146	10. Ariyand
11	M.MUSA WIR. G.	BEIPDA	0006070	BA DITSAMAPTA	0033 5867 0752	11. M.Musa
12	RIBA INDIRIYANI	BEIPDA	0108116	BA DITSAMAPTA	0812 0803 0324	12. Riba
13	BRIPTU BULI RAKO	BEIPDA	0108116	BA DITSAMAPTA	0812 1214 2473	13. Briptu
14	DANIPIE SATRIAWAN	BEIPDA	9512088	BA DITSAMAPTA	0812 7200 6113	14. Danipie
15	YANESSALIA S.FA	BEIPDA	0102033	BA DITSAMAPTA	0817 2463 7480	15. Yaness
16	RAFI F ALIFA	BEIPDA	0208075	BA DITSAMAPTA	0811 7954 6402	16. Rafi F
17	WAFIYU PRAGA SIKOR	BEIPDA	0108001	BA DITSAMAPTA	0813 5920 2200	17. Wafiyu

Diinput dengan
CamScanner

5. Notulen

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL
RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF
Dalam Rangka
PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

Banda Aceh, 09 September 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL
NOTULEN RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF**

I. DASAR.

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor:KEP/11312/VI/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN)Tingkat II 2024;
- Surat Perintah Ditsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/tanggal : Senin, 09 September 2024;

Waktu : 09.00 WIB s.d 10.00 WIB;

Acara : Rapat Koordinasi Tim Efektif Proyek Perubahan;

Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan rapat : AKBP Ikhendar A. S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)

Peserta :

- Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubditdalmas);
- Kompol Yenni Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anevi);
- Irida Rati Rahayu (Danton 1 k 1 Sipadal Subditdalmas);
- Ako Putranta Martius Ketaren, S.H. (Kasipadal Subditdalmas);
- Ako Tri andiana (Danki 2 Sipadal Subditdalmas);
- Aptu T. Muhibuddin (Danton 4 Subdit Dalmas);
- Aptu T. Fitrah Irwansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subditdalmas);
- Briptu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);

9. Bripta Ariyandi Birna (Agt Subbagminopsnal);

10. Bripta Wahyu Prastya Duyono (Agt Subbagminopsnal);

11. Bripta Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);

12. Bripta Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);

13. Bripta Yanessalia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);

14. Bripta M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);

15. Bripta Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal);

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan rapat koordinasi tim efektif proyek perubahan oleh Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh selaku Project leader proyek perubahan yang dilakukan AKBP Ikhendar A. S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024.
- Penyampaian proyek perubahan tentang Strategi Polda Aceh dalam Rangka Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah oleh, AKBP Ikhendar A. S.E. Ak., M.M. selaku project leader.
- Pembentukan tim efektif untuk mendukung proyek perubahan, yang terdiri dari 3 tim, yaitu:
 - Tim I bertugas sebagai penyusun system pengamanan wilayah;
 - Tim II bertugas sebagai tim aktualisasi, simulasi tactical floor game (TFG);
 - Tim III bertugas sebagai sosialisasi dan publikasi kepada internal satker Mapolda Aceh Dan Polresta jagaran.
- Penjelasan tugas dan kegiatan tim efektif dan project leader.
- Penyampaian kegiatan dalam proyek perubahan yang harus di capai dalam rangka pendek (80 hari) yaitu tersusunya Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah;
- Saran dan masukan dari peserta rapat :
 - Harus adanya surat perintah sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan di tembuskan kepada anggota Tim Efektif;
 - Perlu di rencanakan waktu pelaksanaan kegiatan dan dokumen apa yang di hasilkan (membuat timeline);
 - Perlu dukungan ATK serta sarana dan prasarana kegiatan.
- Pembuatan dan penekanan dari Ditsamapta Polda Aceh selaku mentor.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil rapat koordinasi tim efektif proyek perubahan.

Banda Aceh, 09 September 2024
Project leader
(Signature)
IKHENDAR A. S.E. Ak., M.M.
AJUN KOMANDAN BERSATU POLDA RI/77111078



B. Pembuatan Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh dan SOP

1. Membuat Nota Dinas rapat pembentukan Sistem Rayonisasi Wilayah dan SOP ke Tim efektif.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

NOTA DINAS
Nomor: BND-09/XIX/25.2024/Ditsamapta

Kepada : Yh. Tim Efektif Proyek Perubahan
Dari : Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh
Perihal : Rapat Pembentukan Rayonisasi Wilayah

1. Rujukan:

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/1312/V/ID/IK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggaan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024.
- Surat Perintah Direktur Samapta Polda Aceh Nomor: Spriv442/W/ID/IK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.

2. Diinformasikan kepada Tim Efektif Proyek Perubahan bahwa kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh AKBP Iskandar A. S.E., Ak. M.M. terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepimimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan.

3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah untuk melaksanakan rapat Pembentukan Rayonisasi Polda Aceh yang akan dilaksanakan pada:

- Hari : Selasa;
- Tanggal : 08 Oktober 2024;
- Pukul : 09.00 s.d 14.00;
- Tempat : Ruang rapat Ditsamapta Polda Aceh;
- Pakaian : yang berlaku pada saat itu.

4. Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 07 Oktober 2024
KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA

ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.
AJUN KOMSARIS BESAR POLISI NRP 77111018



2. Absensi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH						ABSENSI RAPAT TIM EFEKTIF PEMBENTUKAN RAYONISASI WILAYAH TANGGAL 08 OKTOBER 2024	
NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN	
1	ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.	AKBP	77111018	KABAGBINOPSNAL	0812690230	1. Iskandar	
2	RIZAL ANTONI	KOMPOL	77040087	KABUPOL	081310727573	2. Rizal	
3	Y. A. MASUTION	KOMPOL	85021377	KABUPOL	081310727573	3. Y. A. Masution	
4	PURWANTO HARTUNINGRASEN	AKBP	70020322	KABUPOL	081310727573	4. Purwanto	
5	PUWANTO HARTUNINGRASEN	KOMPOL	8044047	KABUPOL	081310727573	5. Puwanto	
6	TIU Anuli An	AKBP	78030472	KABUPOL	08116878973	6. Ti Anuli	
7	RATIH RAHAYU	AKBP	83050664	KABUPOL	08116878973	7. Rati	
8	I. P. N. B. B. B. B.	AKBP	80110763	KABUPOL	08116878973	8. I. P. N. B. B. B.	
9	RAFI ALFA	AKBP	01099757	KABUPOL	08116878973	9. Rafi	
10	T. F. F. F. F. F.	AKBP	80080904	KABUPOL	08116878973	10. T. F. F. F. F.	
11	RIKAN ALIA RIA	AKBP	02110203	KABUPOL	08116878973	11. Rikan	
12	DAVIE SKETIRWAN	AKBP	95100888	KABUPOL	08116878973	12. Davie	
13	RIKA INDAHINI	AKBP	01051178	KABUPOL	08116878973	13. Rika	
14	WANTU RUSMAN SURYO	AKBP	01080004	KABUPOL	08116878973	14. Wantu	
15	ALYANUR RUSMAN	AKBP	01080004	KABUPOL	08116878973	15. Alyanur	
16	VARATIATIA S. S. S.	AKBP	01080004	KABUPOL	08116878973	16. Varatiatia	
17	M. MUSAWIR	AKBP	00060509	KABUPOL	08116878973	17. Musawir	

3. Notulen

RAHASIA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH  LAPORAN HASIL RAPAT PEMBENTUKAN RAYONISASI WILAYAH Dalam Rangka PROYEK PERUBAHAN STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH Banda Aceh, 08 Oktober 2024 RAHASIA	KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH LAPORAN HASIL NOTULEN RAPAT PEMBENTUKAN RAYONISASI WILAYAH I. DASAR. - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. - Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/11312/VII/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024; - Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin442/DIK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah. II. WAKTU DAN TEMPAT Hari/ tanggal : Selasa, 08 Oktober 2024; Waktu : 09.00 WIB s.d 10.00 WIB; Acara : Rapat Pembentukan Rayonisasi Wilayah; Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh. III. PIMPINAN DAN PESERTA Pimpinan rapat : AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh) Peserta : - Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubditdalmas); - Kompol Yasnii Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anev); - Ipda Ratih Rahayu (Danton 1 ki 1 Sipasdal Subditdalmas); - Akp Putarita Marius Ketaren, S.H. (Kasipasdal Subditdalmas); - Akp Tri andiana (Danti 2 Sipasdal Subditdalmas); - Aiptu T. Muhibbuddin (Danton ki Subdit Dalmas); - Aiptu T. Fitrah Irwansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subditdalmas); - Briptu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);
--	--

9. Bripda Ariyandi Birna (Agt Subbagminopsnal);

10. Bripda Wahyu Prastya Suyono (Agt Subbagminopsnal);

11. Bripda Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);

12. Bripda Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);

13. Bripda Varassatia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);

14. Bripda M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);

15. Bripda Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal).

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan rapat Pembentukan Rayonisasi Wilayah proyek perubahan oleh Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh selaku *Project leader* proyek perubahan yang dilakukan AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024;
- Penyampaian proyek perubahan tentang pembentukan Rayonisasi Wilayah dalam Rangka Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa oleh, AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M. selaku *project leader*;
- Pemberian materi tentang tujuan pembentukan Rayonisasi Wilayah;
- Penjelasan tentang *grand desain* pembentukan Rayonisasi Wilayah;
- Pembuatan *draft* sistem pembentukan Rayonisasi Wilayah;
- Penutupan oleh AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan rapat pembentukan Rayonisasi Wilayah mengenai penanganan unjuk rasa.

Banda Aceh, 08 Oktober 2024
Project leader


 ISKANDAR A, S.E. Ak., M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018



C. Ekspose draft Sistem Rayonisasasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa di depan Dirsamapta dan Pejabat Internal Ditsamapta

1. Membuat Nota Dinas Pelaksanaan Ekspose Sistem Rayonisasi Wilayah

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

NOTA DINAS
Nomor: BND-11/X/DK.2.5/2024/Ditsamapta

Kepada : Yth. 1. Dirsamapta Polda Aceh.
2. Wedr Samapta Polda Aceh.
3. Kasubid Gesum Ditsamapta Polda Aceh.
4. Kasubid Daimas Ditsamapta Polda Aceh.
5. Kasubagennin Ditsamapta Polda Aceh.
6. Tim Efektif Proyek Perubahan.

Dari : Kabagbincopsal Ditsamapta Polda Aceh

Pertihal : Ekspose Sistem Rayonisasi Wilayah

1. Rujukan:

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/V/IDK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pengangkatan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
- Surat Perintah Direktur Samapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.

2. Dinformasikan kepada Tim Efektif Proyek Perubahan bahwa kabagbincopsal Ditsamapta Polda Aceh AKBP Iskandar A. S.E., Ak. M.M. terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan.

3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Dirsamapta, Wedr Samapta, Kasubidgesum, Kasubid Daimas, Kasubagennin Ditsamapta Polda Aceh dan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah untuk melaksanakan rapat Ekspose Sistem Rayonisasi Wilayah yang akan dilaksanakan pada:

- Hari : Selasa,
- Tanggal : 15 Oktober 2024,
- Pukul : 09.00 web sid selesai,
- Tempat : Ruang rapat Ditsamapta Polda Aceh,
- Pakaian : yang berlaku pada saat itu.

4. Domikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 14 Oktober 2024
KABAGBINCOPSAL DITSAMAPTA

ISKANDAR A. S.E., Ak. M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018



2. Absensi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

ABSENSI RAPAT TIM EFETIF
EKSPOSE SISTEM RAYONISASI WILAYAH
TANGGAL 15 OKTOBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	WPP	JABATAN	NO. HANPHONE	TANDA TANGAN
1	AKBIP. Iskandar A. S.E., Ak. M.M.	AKBIP	77111018	Presiden		1
2	KABAGBINCOPSAL DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kabagbincopsal	0813 6002 6142	2
3	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	3
4	KASUBIDDAIMAS DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubid Daimas	0813 6002 6142	4
5	KASUBAGENNIN DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubagennin	0813 6002 6142	5
6	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	6
7	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	7
8	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	8
9	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	9
10	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	10
11	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	11
12	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	12
13	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	13
14	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	14
15	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	15
16	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	16
17	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	17

NO	NAMA	PANGKAT	WPP	JABATAN	NO. HANPHONE	TANDA TANGAN
18	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	18
19	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	19
20	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	20
21	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	21
22	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	22
23	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	23
24	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	24
25	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	25
26	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	26
27	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	27
28	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	28
29	KASUBIDGESUM DITSAMAPTA	AKBIP	77111018	Kasubidgesum	0813 6002 6142	29



3. Notulen

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN EKSPOSE
SISTEM RAYONISASI WILAYAH**
Dalam Rangka
**PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

Banda Aceh, 15 Oktober 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL
NOTULEN EKSPOSE SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

I. DASAR.

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor:KEP/11312/VII/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN)Tingkat II 2024;
- Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK.2.5./2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024;

Waktu : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB;

Acara : Ekspose Sistem Rayonisasi Wilayah;

Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan rapat : 1. Kombes Pol Ery Apriyono, S.I.K., M.Si. (Ditsamapta Polda Aceh)
2. AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)

Peserta :

- AKBP Muhammadun, S.H. (Wadir Samapta Polda Aceh);
- Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubidtdalmes);
- Kompol Iwanto Harahap, S.E., M.Si. (Kasubbagrenmin);
- Kompol Sudianto, S.H., M.H. (Kasi Pannmat Subdit Gasum);
- Kompol Yasinil Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anev);
- AKP Sofyanto, S.E. (Kasi Nego Subditdalmes);
- AKP Raja Aminuddin Harahap, S.Sos. (ps. Kasi turjawali subditgasum);

- AKP Bahrnun, A.Md. (Danki 1 Sipasdal Subditdalmes);
- Akp Putranta Martius Ketaren, S.H. (Kasipasdal Subditdalmes);
- Akp Tri andiana (Danki 2 Sipasdal Subditdalmes);
- Iptu Kasta Buna, S.H. (Kanit 3 Siturjawali Subditgasum);
- Iptu Mardiansyah, S.H. (Kanit 4 Siturjawali Subditgasum);
- Ipda Zulfikar (Kanit 1 Siturjawali Subditgasum);
- Ipda Sugianto (Danton 2 Ki 2);
- Ipda Dedi Effiadi, SP, M.S.M. (Kanit polsatwa);
- Ipda Alifhal Huzami, S.H. (ps. Kanit provos ditsamapta);
- Ipda Rath Rahayu (Danton 1 ki 1 Sipasdal Subditdalmes);
- Aiptu T. Muhibbuddin (Danton ki Subdit Dalmes);
- Aiptu T. Fitrah Irwansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subditdalmes);
- Briptu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda Ariyandi Birna (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda Wahyu Prastya Suyono (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda Varassatia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);
- Bripda Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal).

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan Rapat Ekspose Sistem Rayonisasi Wilayah oleh Dirsamapta Polda Aceh;
- Paparan *draft* Sistem Rayonisasi Wilayah dalam penanganan unjuk rasa oleh *project leader* proyek perubahan AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M.;
- Peserta memberikan saran dan masukan tentang Sistem Rayonisasi Wilayah;
- Penutupan oleh Dirsamapta Polda Aceh.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan rapat Rapat Ekspose Sistem Rayonisasi Wilayah mengenai penanganan unjuk rasa.

Banda aceh, 15 Oktober 2024
Project leader

ISKANDAR A. S.E. Ak., M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

D. Penyiapan rencana sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah
Penanganan Unjuk Rasa Polda Aceh

1. Nota Dinas Pelaksanaan Rapat

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMPAITA

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 11.0/XDK.2.5.2024/Ditmasmpita

Kepada : Yh. Tim Efektif Proyek Perubahan

Dari : Kabagabinopsal Ditmasmpita Polda Aceh

Perihal : Rapat Rencana Sosialisasi Sistem Raporisasi Wilayah

1. Rujukan:

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat Keputusan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/1132/ND/IK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Penempatan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXII Tahun Angkatan 2024;
- c. Surat Perintah Direktur Sampita Polda Aceh Nomor: Sprin/42/IK/DK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.
2. Dinformasikan kepada Tim Efektif Proyek Perubahan bahwa kabagabinopsal Ditmasmpita Polda Aceh AKBP Iskandar A. S.E., Ak. M.M. terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kopcompinras Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan.
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditmasmpita Polda Aceh dalam Penanganen Untuk Rasa Melaiki Sistem Raporisasi Wilayah untuk melaksanakan rapat Rencana Sosialisasi Sistem Raporisasi Wilayah yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari : Selasa;
 - b. Tanggal : 22 Oktober 2024;
 - c. Pukul : 09.00 WIB s.d selesai;
 - d. Tempat : Ruang rapat Ditmasmpita Polda Aceh;
 - e. Pakaian : yang berlaku pada saat itu.
4. Dimohon untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 21 Oktober 2024,
KABAGABINOPSAL DITMASMPITA



ISKANDAR A. S.E., Ak. M.M.
AJUJI KOMSARIS BESAR POLISI NRP 771107108



2. Absensi kehadiran

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

AGENSI TIM EFEKTIF
RAPAT RENCANA SOSIALISASI RAYONISASI WILAYAH
TANGGAL 22 OKTOBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN
1	Ikkandar, S.E.m	Ak-Br	7711101	KABANGKIN OPINAL	0811 6736 010	1. <i>[Signature]</i>
2	Rizal Andani	Kompol	7000000	KANULIROS	0812 6000000	2. <i>[Signature]</i>
3	Y.A HASUTION	Kompol	87001577	WASUBAS ANEU	081318727575	3. <i>[Signature]</i>
4	Tin Andu	AkP	7200047	Pak 211 pambel	08116070970	4. <i>[Signature]</i>
5	RATIH RANTAU	IPDA	8700164	PANOR IKI STANAL	08116831257	5. <i>[Signature]</i>
6	RUTAMTA MURUW BENDARIN	AKP	70030323	SAKIPALAN KABUPATEN	081396109103	6. <i>[Signature]</i>
7	Suganto	IPDA	7311101	PANOR KIC 3	081354221443	7. <i>[Signature]</i>
8	T. PRAGA KUNUSAN	AKP	80080901	BA DITAMAPTA	0822 4050 074	8. <i>[Signature]</i>
9	Thompson	DITV	8000000	DANOR RINIM	0822 61112328	9. <i>[Signature]</i>
10	RAFIF ALIER	BKIPDA	07000757	BA DITAMAPTA	0811 7054 6450	10. <i>[Signature]</i>
11	RBA INDIYAH	BKIPDA	01051238	BA DITAMAPTA	0812 6893 9324	11. <i>[Signature]</i>
12	M. DIFA SIOH	BKIPDA	0100012	BA DITAMAPTA	0812 6819 1377	12. <i>[Signature]</i>
13	MUSMANA	BKIPDA	00000509	BA DITAMAPTA	0853 5017 0352	13. <i>[Signature]</i>
14	DAVIDE SATERNAN	BKIPDA	95000008	BA DITAMAPTA	0822 72500613	14. <i>[Signature]</i>
15	WAHYU PRIMA SUGAMA	BKIPDA	0700001	CAPTISAMAPTA	0853 5000 4200	15. <i>[Signature]</i>
16	ALYUR ALIN RISA	BKIPDA	07111223	BA DITAMAPTA	08 22 6326 2978	16. <i>[Signature]</i>
17	ARUNYADI ISIANA	BKIPDA	01050000	BA DITAMAPTA	0813 6006 0146	17. <i>[Signature]</i>

Dipindai dengan
CamScanner



3. Notulensi Rapat

RAHASIA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH  LAPORAN HASIL RAPAT RENCANA SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH Dalam Rangka PROYEK PERUBAHAN STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH Banda Aceh, 22 Oktober 2024	RAHASIA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH LAPORAN HASIL NOTULEN RAPAT RENCANA SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH I. DASAR. - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. - Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor:KEP/11312/VII/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN)Tingkat II 2024; - Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK.2.5./2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah. II. WAKTU DAN TEMPAT Hari/ tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024; Waktu : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB; Acara : Rapat Rencana Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah; Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh. III. PIMPINAN DAN PESERTA Pimpinan rapat : AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh) Peserta : - Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubditdalmas); - Kompol Yasnir Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anevi); - Ipda Rath Rahayu (Danton 1 ki 1 Sipasdal Subditdalmas); - Akp Putranta Marius Ketaren, S.H. (Kasipasdal Subditdalmas); - Akp Tri andiana (Danki 2 Sipasdal Subditdalmas); - Aptu T. Muhibbuddin (Danton ki Subdit Dalmas);
---	---

7. Aptu T. Fitrah Irwansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subditdalmas);

8. Briptu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);

9. Bripda Ailiyandi Birna (Agt Subbagminopsnal);

10. Bripda Wahyu Prastya Suyono (Agt Subbagminopsnal);

11. Bripda Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);

12. Bripda Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);

13. Bripda Varassatia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);

14. Bripda M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);

15. Bripda Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal).

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan rapat Rencana Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah proyek perubahan oleh Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh selaku *Project leader* proyek perubahan yang dilakukan AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024;
- Penyampaian Rencana Sosialisasi Kepada Personel Ditsamapta Polda Aceh tentang Sistem Rayonisasi Wilayah;
- Penyampaian Rencana Kegiatan Sosialisasi ke Polres Jajaran Polda Aceh tentang Sistem Rayonisasi Wilayah;
- Tim Efektif agar mempersiapkan administrasi sosialisasi dengan sarana prasana yang dibutuhkan;
- Penutupan oleh AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Rapat Rencana Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah mengenai penanganan Unjuk Rasa.

Banda aceh, 22 Oktober 2024
Project leader

ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018



E. Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa kepada Personil Ditsamapta Polda Aceh.

1. Sprint panitia sosialisasi dan sprint peserta sosialisasi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

SURAT PERINTAH
Nomor: SIPRI/331/X/DIRK.2.5/2024

Pertimbangan: bahwa untuk kepentingan Dinas Kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Aceh dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/VI/DIRK.2.5/2024/5/SDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Penempatan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
3. Surat Perintah Direktorat Samapta Polda Aceh Nomor: SIPRI/447/VI/DIRK.2.5/2024 tanggal 06 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.

DIPERINTAHKAN

Kepada: NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN SESUAI DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk:

1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari, ditugaskan sebagai Panitia Kegiatan Sosialisasi Sistem Rayonisasi wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa yang akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB s.d selesai di Aula lantai II Ditsamapta Polda Aceh;
2. surat perintah ini berlaku tanggal 31 Oktober 2024;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Ditsamapta Polda Aceh;
4. melaksanakan perintah ini dengan sakama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 29 Oktober 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH


Dir. Samapta

Tembusan:

1. Kepala Aceh;
2. Inwanda Polda Aceh;
3. Kasn SDN Polda Aceh;
4. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

LAMPIRAN SURAT PERINTAH POLDA ACEH
NOMOR: SIPRI/331/X/DIRK.2.5/2024
TANGGAL: 29 OKTOBER 2024

DAFTAR PESERTA SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	KELOMPOK
1	LUY KATENDRASS I.A. N.S.	KORPRI 2 POL	7280304	SIKUSAMARTA	
2	DIKENDRI A.S.E. M.M	AKBP	7713139	KANABONGPITAL	
3	INDRA ANGININDRANEGARA	KORPRI	8021277	KANABONG ABY	
4	T. MURAHADYON	AKPTJ	8018183	DARTON KUSURUT DAMAS	
5	YANDE SATYANANDI	BRPDA	9532888	NOT SUBANGKORPITAL	
6	ALYULHADIYAH	BRPDA	8102130	SDA	
7	MAWU FATMA ELVAND	BRPDA	8008281	SDA	
8	RODA ANTONI S.H	KORPRI	7280308	KANABONG NAG	
9	PUTRANITA MANUS KUSURUT DAMAS	AKP	8001827	KANABONG SUBUTALMAS	
10	TRI ANDIANA	AKP	8001825	DANS 2 SIPADAL SUBUTALMAS	
11	MUHAMMAD MUHAMMAD GUSRI	BRPDA	8000909	AKT SUBANGKORPITAL	
12	IRNA KUSURUT DAMAS	BRPDA	1002176	SDA	
13	RIYAN BERNANATHA	AKPTJ	8000904	PL KASAB 2 SUBUTALMAS	
14	KANABONG NAG	IPDA	8100184	CHARTER 101 SUBUTALMAS	
15	UNDAUTA S.P.E	BRPDA	9102889	AKT	
16	M. DAFI SERG	BRPDA	8113392	SDA	
17	IRVANI ALI ALIRICI	BRPDA	8113393	SDA	

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 29 Oktober 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH


Dir. Samapta

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

SURAT PERINTAH
Nomor: SIPRI/331/X/DIRK.2.5/2024

Pertimbangan: bahwa untuk kepentingan Dinas Kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Aceh dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/VI/DIRK.2.5/2024/5/SDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Penempatan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
3. Surat Perintah Direktorat Samapta Polda Aceh Nomor: SIPRI/447/VI/DIRK.2.5/2024 tanggal 06 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.

DIPERINTAHKAN

Kepada: NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN SESUAI DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk:

1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari, sebagai Peserta Kegiatan Sosialisasi Sistem Rayonisasi wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa yang akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB s.d selesai di Aula lantai II Ditsamapta Polda Aceh;
2. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Ditsamapta Polda Aceh;
3. melaksanakan perintah ini dengan sakama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 29 Oktober 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH


Dir. Samapta

Tembusan:

1. Kepala Aceh;
2. Inwanda Polda Aceh;
3. Kasn SDN Polda Aceh;
4. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

LAMPIRAN SURAT PERINTAH POLDA ACEH
NOMOR: SIPRI/331/X/DIRK.2.5/2024
TANGGAL: 29 OKTOBER 2024

DAFTAR PESERTA SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	KELOMPOK
1	DOYANTO, S.E	AKP	74501118	KABIN PRGCO SUBUTALMAS	
2	TRI ANDIANA	AKP	78080475	DANS 2 SIPADAL SUBUTALMAS	
3	MUFTI MUHAMMAD, S.E. M.M	IPDA	87100362	DARTON 101 2 SUBUTALMAS	
4	RINANDA RUMAHANA	IPDA	77001405	DARTON 101 2 SUBUTALMAS	
5	AULIA HANIMAN	IPDA	88091809	CHARTER 101 2 SUBUTALMAS	
6	RAHMAT SAPUTRA, S.H	IPDA	84060215	CHARTER 101 2 SUBUTALMAS	
7	FANIAN BARDENA	BRPDA	91100181	SA DITSAMAPTA	
8	RODHO PUTRA HILAL ANANDI	BRPDA	90030736	SDA	
9	DAHYA FALGAN	BRPDA	92080188	SDA	
10	TELUK FAZIL ANSHAR	BRPDA	90050839	SDA	
11	MUHAMMAD FADHEL	BRPDA	94100768	SDA	
12	BORDAN, S	BRPDA	93011930	SDA	
13	RIYAN SAPUTRA	BRPDA	93081387	SDA	
14	PUTRA PRATAMA RAHMADYAN	BRPDA	93011831	SDA	
15	FIRMADE, S.H	BRPDA	98020681	SDA	
16	MUJI BURRABAN	BRPDA	95050384	SDA	
17	YOSU UTATIK AN AM	BRPDA	94070664	SDA	
18	RIJALUS SYAH	BRPDA	95110111	SDA	
19	M. NADILA AL FARREL PRADANA	BRPDA	95110093	SDA	
20	LUTHFI RAMBE	BRPDA	95080338	SDA	

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 29 Oktober 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH


Dir. Samapta

3

LAMPIRAN SURAT PERINTAH POLDA ACEH
NOMOR: SIPRI/331/X/DIRK.2.5/2024
TANGGAL: 29 OKTOBER 2024

1	2	3	4	5
1	RSYAD FAUZAN	BRPDA	94100663	BA DITSAMAPTA
46	ILHAM ALIRITMAN NURUL ALAM	BRPDA	92001754	SDA
47	SYAHRIL BADI MANIK, S.P.E	BRPDA	96100870	SDA
48	MUHAMMAD HENRI ALDIAN	BRPDA	92121728	SDA
49	ZULFAHRI	BRPDA	95010505	SDA
50	MUHAMMAD	BRPDA	93031741	SDA
51	REFKI FARUK LAH	BRPDA	93081768	SDA
52	M. REZI ANANDA	BRPDA	93011863	SDA
53	M. FUSAL ROKI	BRPDA	93081888	SDA
54	REZA VALARI	BRPDA	95100148	SDA
55	TEHUKU MUHAMMAD AULIA CHANRY	BRPDA	94080848	SDA
56	MUHAMMAD RIZKI	BRPDA	95080173	SDA
57	MAULANA SYAHPUTRA	BRPDA	93081380	SDA
58	ANDSA	BRPDA	93031780	SDA
59	MUHAMMAD RAFLU ADELIE	BRPDA	95030353	SDA
60	YUSRI WISNU ADITYA	BRPDA	93041838	SDA
61	ANAND RIFAI	BRPDA	95080387	SDA
62	SANUSI, BAHRI, S.P.E	BRPDA	90071104	SDA
63	MUHAMMAD ADYANUL HAFIDZ	BRPDA	94100796	SDA
64	M. REZI ADITYA	BRPDA	94080732	SDA
65	YAYATUNA	BRPDA	96020930	SDA
66	GERIRAWAN	BRPDA	93111256	SDA
67	REZE KADRIYULLAH	BRPDA	95050901	SDA

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 29 Oktober 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH


Dir. Samapta

2

LAMPIRAN SURAT PERINTAH POLDA ACEH
NOMOR: SIPRI/331/X/DIRK.2.5/2024
TANGGAL: 29 OKTOBER 2024

1	2	3	4	5
21	M. FAUZAN FATTURRAHMAN	BRPDA	92111836	BA DITSAMAPTA
22	TELUK MUHAMMAD FIRHAN	BRPDA	93021414	SDA
23	KIARIL ANWAR	BRPDA	93101253	SDA
24	MUHAMMAD FIKRI	BRPDA	95080191	SDA
25	AZKAR AZIYA	BRPDA	92101820	SDA
26	M. ZIA ANNUR	BRPDA	93081900	SDA
27	SAWALUDIN SIREGAR	BRPDA	92101822	SDA
28	ABRAR ZIKRULLAH	BRPDA	95030350	SDA
29	MUGSI IMFAL MALIK	BRPDA	95080335	SDA
30	DARMAWAN	BRPDA	94090759	SDA
31	T.M. SADAM ABOYA SAPUTRA	BRPDA	93081749	SDA
32	ILHAM MAULANA	BRPDA	93051856	SDA
33	RAJYAN HAGIS	BRPDA	93081744	SDA
34	ROMI PERDIANSYAH	BRPDA	95020311	SDA
35	M. AZKAL FAJAR	BRPDA	95110099	SDA
36	U. H. AMRI	BRPDA	95070735	SDA
37	ZIYAT ILHAM, S.H	BRPDA	95081098	SDA
38	RAJYAN MAULIDA ISHAN	BRPDA	94080867	SDA
39	AZHAR	BRPDA	94061090	SDA
40	WIDIRYA PUJI PRATAMA	BRPDA	94110585	SDA
41	RISKI AL FITRA	BRPDA	94090840	SDA
42	MIRZA AL FAZI	BRPDA	93081416	SDA
43	REZA KARDEMA	BRPDA	95050441	SDA

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 29 Oktober 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH


Dir. Samapta

4					
LAMBATAN SPTB DITSAMAPTA ROK DA ACCH					
NOMOR : SPTB/.../2024					
TANGGAL : .../.../2024					
1	2	3	4	5	6
67	ZAKY RAFAELIAN HASBIAN	BRPDA	04080387	BA DITSAMAPTA	
68	YUDHO WYHYU RETNO	BRPDA	04080541	SDA	
69	WINANDA ARI GAYO	BRPDA	04090980	SDA	
70	KHAIRI SAK	BRPDA	04070866	SDA	
71	KATHWA MUJAZANDI	BRPDA	05040449	SDA	
72	ZAKIRNO BAGUS SETIAWAN	BRPDA	04070961	SDA	
73	DIREKA I HAM	BRPDA	05050944	SDA	
74	RAMA	BRPDA	03041606	SDA	
75	MAMI SURINIRMANI	BRPDA	03051610	SDA	
76	RAMADANSALAH	BRPDA	03111367	SDA	
77	PRIMANDHI	BRPDA	04011160	SDA	
78	PANDIKA RAMONA	BRPDA	02101880	SDA	
79	RIZKI DARMAWAN S.PJ	BRPDA	04120631	SDA	
80	SAPRI WANDA	BRPDA	03031754	SDA	
81	ROSIFA S	BRPDA	03011677	SDA	
82	MIFTAUL RAJBADHAYANI	BRPDA	04110560	SDA	
83	PUTRI FADILLA RAMADHAN	BRPDA	04100711	SDA	
84	MAHSA AMIRAH WATAN	BRPDA	01080639	SDA	
85	SANI ARJANA PUTRI	BRPDA	04041094	SDA	
86	AULYA DARMA PUTRI	BRPDA	03021096	SDA	
87	MURFALINA	BRPDA	05010326	SDA	
88	MARTINA MAHARUNIS	BRPDA	04090904	SDA	
89	MURMA PUTRI SIFQAR	BRPDA	04081043	SDA	

5					
LAMBATAN SPTB DITSAMAPTA POLDA ACCH					
NOMOR : SPTB/.../2024					
TANGGAL : .../.../2024					
1	2	3	4	5	6
90	INTAN RIFANY	BRPDA	04041168	BA DITSAMAPTA	
91	RAHMAN ARDANI	BRPDA	02121621	SDA	
92	RATU SYLVANA HAMID	BRPDA	03121329	SDA	
93	DIVYA NAZIWA SUAN	BRPDA	05020361	SDA	
94	DIYKA NAJIA MARITA	BRPDA	04091095	SDA	
95	RODAH ULTARI	BRPDA	03081974	SDA	
96	RIYAH	BRPDA	05010055	SDA	
97	I HANIFAH NADA	BRPDA	00081133	SDA	
98	AFDHAL HUGARI S.H.	IPDA	87070398	PE KASUBDIT/PEWADIR DITSAMAPTA	
99	MARSHAD RAFLI	BRPDA	02100076	ANGGOTA	
100	ROCKY FAJLI H	BRPDA	03070072	SDA	

2. Pelaksanaan sosialisasi sistem rayonisasi wilayah penanganan unjuk rasa kepada personel Ditsamapta

SUSUNAN ACARA SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA

NO	HARI/ TANGGAL	UNIT	JAM PELATIHAN	MATERI SOSIALISASI	INSTRUKTUR
1	KAMIS 31-10-2024	I	08.00-08.30	REGISTRASI	PANITIA
		II	08.30-09.00	PEMBUKAAN PELATIHAN	DIRSAMAPTA/ WADIR SAMAPTA
		III	09.00-09.30	COFFE BREAK	
		IV	09.30-11.00	SISTEM RAYONISASI WILAYAH DALAM PENANGANAN UNJUK RASA	KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA
		V	10.15-11.00	PEDOMAN PENGENDALIAN MASSA	KASUBDIT DALMAS
		VI	11.00-11.45	SOP SYSTEM RAYONISASI WILAYAH	KASUBBAG ANEV BAGBINOPSNAL
		VII	11.45-12.30	PENUTUPAN	WADIR SAMAPTA/ KABAGBINOPSNAL



3. Absensi peserta sosialisasi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIREKSI KECAMATAN
DIREKTORAT SAMAMPTA

DAFTAR ABSENSI PESERTA SOSIALISASI SISTEM
RAYONISASI PELAYANAN DALAM PENANGANAN UNJUK RASA

NO	NAMA	PANGKAT	UNIT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SOFYANTO, S.E.	AKP	PA341116	KAD KESKO SUBSISTEM MAS	
2	TRI ANDANA	AKP	7800415	DANU J EPINGGAL SUBSISTEM MAS	
3	MUFTI MUHAMMAD, S.E., M.M.	IPDA	87100362	DAKOTAN 1 H 2 SUBSISTEM MAS	
4	RINANDA RUMAHNA	IPDA	7700400	DAKOTAN 1 H 2 SUBSISTEM MAS	
5	ALLIA RAHMAN	IPDA	80051805	DAKOTAN 1 H 2 SUBSISTEM MAS	
6	RAHMAT SAPUTRA, S.H.	IPDA	8000212	DAKOTAN 2 H 2 SUBSISTEM MAS	
7	FAHREN BARDIANA	BRPDA	0100151	BA DITSAMAMPTA	
8	INDHO PUTRA NOLANDARI	BRPDA	00030726	SDA	
9	DJAFRA FAUSTIN	BRPDA	02001168	SDA	
10	TEMBU FAIZIL ANSHARI	BRPDA	00000305	SDA	
11	MUHAMMAD FACHR	BRPDA	04100768	SDA	
12	BONDAN, S.	BRPDA	03011030	SDA	
13	IRWAN SAPUTRA	BRPDA	03001297	SDA	
14	PUTRA PRATAMA RAMADANTHAN	BRPDA	03011031	SDA	
15	FERMAN, S.H.	BRPDA	00030681	SDA	
16	MUJI SURABARMAN	BRPDA	02000264	SDA	
17	YOGI GUSTUL AGILAM	BRPDA	04071046	SDA	
18	RIJALUL SYUA	BRPDA	05110111	SDA	
19	M. NICHIL AL FARREL PRADANA	BRPDA	05110093	SDA	
20	LUTHY RAMBE	BRPDA	02000338	SDA	

21. M. FAUZAN ...

1	2	3	4	5	6
21	M. FAUZAN FATHURRAHMAN	BRPDA	02111026	BA DITSAMAMPTA	21. M. Fa.
22	TELUK MUHAMMAD FIRHAN	BRPDA	03021414	SDA	22. Te.
23	SHARIL ANWAR	BRPDA	03021053	SDA	23. Sha.
24	MUHAMMAD FATHI	BRPDA	03000191	SDA	24. Mu.
25	ADHAN ADITYA	BRPDA	03010100	SDA	25. Ad.
26	M. ZUL ANWAR	BRPDA	03010100	SDA	26. M. Z.
27	SAMUELSEN BREGGAR	BRPDA	02010022	SDA	27. Sa.
28	ABDUL ZIKRULLAH	BRPDA	02000008	SDA	28. Ab.
29	MUGHNIHAL MALKH	BRPDA	02000000	SDA	29. Mu.
30	DARSHAN	BRPDA	04000160	SDA	30. Da.
31	Y M SAGAM ADITYA SAPUTRA	BRPDA	03001146	SDA	31. Y M.
32	UJUM MAULANA	BRPDA	03010100	SDA	32. Uj.
33	HAFFAR HASBI	BRPDA	03001144	SDA	33. Ha.
34	IRAN FERDINANDYAN	BRPDA	03000111	SDA	34. Ir.
35	M. ADAL FAJAR	BRPDA	03110009	SDA	35. M. A.
36	ULA AMRI	BRPDA	02070025	SDA	36. Ula.
37	JOYAT KHAM, S.H.	BRPDA	00010096	SDA	37. Jo.
38	MAYAN MAULIDA SHAN	BRPDA	04000002	SDA	38. Ma.
39	ADHAN	BRPDA	04010100	SDA	39. Ad.
40	MICROTA PUTI PRATAMA	BRPDA	04110005	SDA	40. Mi.
41	ROSI AL FITRA	BRPDA	04000049	SDA	41. Ro.
42	MIRZA ALFALDI	BRPDA	03001146	SDA	42. Mi.
43	REZA KAREMA	BRPDA	02000441	SDA	43. Re.

44. REYAD ...

1	2	3	4	5	6
44	REYAD FAUZAN	BRPDA	04100663	BA DITSAMAMPTA	44. Re.
45	ILHAM ALFUTRI HUSNUL ALIM	BRPDA	02011754	SDA	45. Il.
46	YANUS, SHOH MARI, S.Pd	BRPDA	00100010	SDA	46. Ya.
47	MUHAMMAD HENRI ALDHI	BRPDA	03111708	SDA	47. Mu.
48	DAFAH	BRPDA	05070065	SDA	48. Da.
49	RAMDANI	BRPDA	03001741	SDA	49. Ra.
50	RIZKI FADARULAH	BRPDA	03001768	SDA	50. Ri.
51	M. RIZAL ANANDA	BRPDA	03011063	SDA	51. M. R.
52	M. ISAL RIZKI	BRPDA	03001066	SDA	52. M. I.
53	REJA VILARI	BRPDA	03001048	SDA	53. Re.
54	TENGKU MUHAMMAD AULIA CHICU	BRPDA	04000466	SDA	54. Te.
55	MUHAMMAD RESKI	BRPDA	05001173	SDA	55. Mu.
56	MAULANA SYAHPUTRA	BRPDA	03001050	SDA	56. Ma.
57	ANDHA	BRPDA	03001190	SDA	57. An.
58	MUHAMMAD RAFLI ADRI	BRPDA	05020203	SDA	58. Mu.
59	FIKRI WISNU ADITYA	BRPDA	03041028	SDA	59. Fi.
60	AYMAD RIFAI	BRPDA	05000297	SDA	60. Ay.
61	DAMILKA SARIW, S.Pd	BRPDA	03071104	SDA	61. Da.
62	MUHAMMAD ADYANUL HATIDZ	BRPDA	04100705	SDA	62. Mu.
63	M. RIZKY ADITYA	BRPDA	04000737	SDA	63. M. R.
64	KAYATUNA	BRPDA	04030030	SDA	64. Ka.
65	CEFRI HANAN	BRPDA	03111295	SDA	65. Ce.
66	RIZKI FADHILLAH	BRPDA	03000501	SDA	66. Ri.

67. ZAKY ...

1	2	3	4	5	6
67	ZAKY RAHSULANI HASILIAN	BRPDA	03000307	BA DITSAMAMPTA	67. Za.
68	YUSHO WISNU RETHO	BRPDA	04000061	SDA	68. Yu.
69	MURUDA ARI DAYO	BRPDA	04000060	SDA	69. Mu.
70	KHARI SIDI	BRPDA	04070056	SDA	70. Kh.
71	FATHIMA MUZANDI	BRPDA	05004448	SDA	71. Fa.
72	ADUNG BAGUS SETIYANAN	BRPDA	04070061	SDA	72. Ad.
73	DINDA RUMAH	BRPDA	05000204	SDA	73. Di.
74	NANDA	BRPDA	03041066	SDA	74. Na.
75	MUJI SURABARMAN	BRPDA	03001015	SDA	75. Mu.
76	RAMADHAN	BRPDA	03111367	SDA	76. Ra.
77	PERMANDI	BRPDA	04011160	SDA	77. Pe.
78	FANDIRA RAMONA	BRPDA	03100880	SDA	78. Fa.
79	RONI DARMAWAN, S.Pd	BRPDA	05100021	SDA	79. Ro.
80	SAPTA RANGA	BRPDA	03071104	SDA	80. Sa.
81	ROSEFA, D	BRPDA	03011077	SDA	81. Ro.
82	MIFTAHIL RAHMADHANYARI	BRPDA	04110009	SDA	82. Mi.
83	PUTRI FADILLA RUMADHANI	BRPDA	04100711	SDA	83. Pu.
84	MARISA AMIRAH WATANI	BRPDA	04000009	SDA	84. Ma.
85	SADI KURANA PUTRI	BRPDA	04041004	SDA	85. Sa.
86	ALLYA DARMA PUTRI	BRPDA	03021295	SDA	86. Al.
87	KALPU PUTRA	BRPDA	05010036	SDA	87. Ka.
88	MARTHA MANUPUNG	BRPDA	04000004	SDA	88. Ma.
89	KURWA PUTRI BREGGAR	BRPDA	04001045	SDA	89. Ku.

90. INTAN ...

1	2	3	4	5	6
90	INTAN RIFANY	BRPDA	04041169	BA DITSAMAMPTA	90. In.
91	RAHAN ARDINI	BRPDA	02121821	SDA	91. Ra.
92	RATU SYLVANA HAMID	BRPDA	03121329	SDA	92. Ra.
93	DIVYA NAZWA ELJAN	BRPDA	05020384	SDA	93. Di.
94	GOTRA NADA BARIYA	BRPDA	04051086	SDA	94. Go.
95	INDAH ULTARI	BRPDA	03081374	SDA	95. In.
96	INDAH	BRPDA	05010359	SDA	96. In.
97	HANIFAH NADA	BRPDA	00091132	SDA	97. Ha.
98	AFFENAL HUZAMU, S.H.	IPDA	87070396	PS. KANT. PROVINS DITSAMAMPTA	98. Af.
99	MUHAMMAD RAFLI	BRPDA	02100376	ANGGOTA	99. Mu.
100	RIZKY FAULI H	BRPDA	03070072	SDA	100. Ri.

4. Notulen sosialisasi

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
SOSIALISASI**

**SISTEM RAYONISASI WILAYAH DALAM
PENANGANAN UNJUK RASA DI
INTERNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH**

Banda Aceh, 4 November 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL
SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

I. DASAR.

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/11312/VII/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Penangggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKH) Tangkat II 2024;
- Surat Perintah Ditsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Kamis, 31 Oktober 2024;

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai;

Acara : Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Dalam Penanganan Unjuk Rasa;

Tempat : Aula Lantai II Gedung Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Kegiatan Sosialisasi dihadiri oleh Wadir Samapta, Kabagbinops, Kasubdit Gasum, Kasubdit Dalmas, Perwira Ditsamapta Dan 100 Personel Bintara Ditsamapta Polda Aceh.

IV. PELAKSANAAN

- Partita melaksanakan Registrasi kepada peserta Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa;
- Sosialisasi Sistem Rayonisasi wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa di Lingkungan Ditsamapta dibuka oleh Wadir samapta Polda Aceh pada hari

Kamis tanggal 31 Oktober 2024 bertempat di Aula Lantai II Ditsamapta Polda Aceh;

- Kemudian pemberian materi Sosialisasi Sistem Rayonisasi wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa disampaikan oleh AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M.;
- Setelah itu dilanjutkan dengan paparan tentang Pedoman Pengendalian Massa oleh Kompol Rizal Antoni, S.H. selaku Kasubdit Dalmas Ditsamapta Polda Aceh;
- Paparan Sop Sistem Rayonisasi Wilayah dipaparkan oleh Kompol Yasni Akbar Nasution, S.I.K. selaku Kasubbag Anov Bagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh;
- Sosialisasi bertujuan agar seluruh anggota memahami cara penanganan unjuk rasa;
- Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan Naskah dalam bentuk slide kepada peserta yang hadir dengan tujuan agar anggota dapat memahami dan mengimplementasikannya;
- Kegiatan Sosialisasi ini juga diberikan kesempatan sesi tanya jawab agar para peserta yang hadir dapat menanyakan Naskah dan tata cara penanganan unjuk rasa;
- Kegiatan sosialisasi ini sebagai sarana untuk menyamakan persepsi dalam rangka meningkatkan kinerja fungsi samapta di lingkungan ditsamapta polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa;
- Kegiatan sosialisasi Sistem Rayonisasi wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa ditutup oleh Wadir samapta Polda Aceh.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Sosialisasi Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

Banda aceh, 4 November 2024
Project leader


ISKANDAR A. S.E. Ak., M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

G. Sosialisasi Sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan Unjuk Rasa ke Polres jajaran Polda Aceh.

1. Surat undangan sosialisasi melalui zoom meeting


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA
Jalan. T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114
Nomor : B/ 208 /X/OPS.2/2024
Klasifikasi: Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan *Zoom Meeting*

Banda Aceh, 31 Oktober 2024

Kepada

Yth. Para Kapolres/Ta
di
Tempat.

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/VII/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
 - c. Surat Perintah Direktur Samapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/IX/DIK.2.5/2024. tanggal 05 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.
2. Disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam rangka Proyek Perubahan Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam kegiatan Sosialisasi Sistem Rayonisasi wilayah dalam Penanganan Unjuk Rasa, Bagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh akan melaksanakan pembentukan Rayonisasi Polres/Ta dan Polsek di jajaran Polda Aceh, melalui sarana *Zoom Meeting* yang ada di wilayahnya masing-masing.
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Ka agar menghadirkan Kasat Samapta, KBO Samapta, dan Kanit Dalmas untuk mengikuti kegiatan dimaksud pada:
 - a. Hari/ Tanggal : Selasa/ 5 November 2024;
 - b. Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai;
 - c. Pakaian : Yang berlaku pada hari itu.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH



Ditandatangani secara elektronik oleh:
ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554

Tembusan

1. Kapolda Aceh.
2. Inwasta **Polda Aceh**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindaian QR di samping

 **Balai Sertifikasi Elektronik** 



2. Notulen

-RAHASIA-

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
SOSIALISASI**

**SISTEM RAYONISASI WILAYAH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH
UNTUK POLRES JAJARAN POLDA ACEH**

Banda Aceh, 05 November 2024

-RAHASIA-

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL
PELAKSANAAN SOSIALISASI SISTEM RAYONISASI WILAYAH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH
UNTUK POLRES JAJARAN POLDA ACEH**

I. DASAR.

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor:KEP/11312/VII/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN)Tingkat II 2024;
- Surat Perintah Ditsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK.2.5./2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Selasa, 05 November 2024;

Waktu : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB;

Acara : Rapat Pembentukan Rayonisasi Wilayah;

Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan rapat : AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)

Peserta :

- Kasat Samapta Polres/Ta Jajaran Polda Aceh;
- Korpol Yaeli Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anev);
- Akp Putranta Marius Ketaren, S.H. (Kasapadal Subdtdalmas);
- Akp Tri andiana (Danki 2 Sipadal Subdtdalmas);
- Aiptu T. Muhibuddin (Danton ki Subdt Dalmas);
- Aiptu T. Fitrah Irwansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subdtdalmas);
- Bripdu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);

8. Bripda Ariyandi Birna (Agt Subbagminopsnal);

9. Bripda Wahyu Prastya Suyono (Agt Subbagminopsnal);

10. Bripda Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);

11. Bripda Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);

12. Bripda Varassatia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);

13. Bripda M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);

14. Bripda Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal).

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan kegiatan sosialisasi system Rayonisasi Wilayah melalui sarana *Zoom Meeting* oleh Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh selaku *Project leader* proyek perubahan yang dilakukan AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024;
- Kegiatan Sosialisasi ini diikuti oleh 23 Polres yang di hadir oleh Kasat Samapta, KBO Samapta dan Kanit Dalmas Polres Jajaran dan tim efektif Proyek Perubahan;
- Penyampaian Sistem Rayonisasi Wilayah dalam rangka Penanganan unjuk rasa di wilayah Polda Aceh oleh AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. selaku *project leader*;
- Pemberian materi tentang tujuan pembentukan Rayonisasi Wilayah;
- Penjelasan tentang *grand desain* pembentukan Rayonisasi Wilayah;
- Draft* sistem pembentukan Rayonisasi Wilayah;
- Penutupan oleh AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil Kegiatan Sosialisasi sistem Rayonisasi Wilayah Penanganan unjuk rasa untuk Polres Jajaran.

Banda aceh, 05 November 2024
Project leader


ISKANDAR A. S.E. Ak., M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

H. Penyiapan rencana latihan dan simulasi penanganan unjuk rasa

1. Nota Dinas Pelaksanaan Rapat

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

NOTA DINAS
Nomor: BND-12/XI/DK.2.5/2024/Ditsamapta

Kepada : Yth. Tim Efektif Proyek Perubahan
Dari : Kabagbidopsnel Ditsamapta Polda Aceh
Perihal : Rapat Rencana Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah

1. Rujukan:
a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor B/1132/VI/DK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pengangkatan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
c. Surat Poinhat Direktorat Samapta Polda Aceh Nomor: Sprin442/K/DK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan;
2. Diterima kepada Tim Efektif Proyek Perubahan bahwa kabagbidopsnel Ditsamapta Polda Aceh AKSP Iskandar A. S.E. Ak. M.M. telah sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan;
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah untuk melaksanakan Rapat Rencana Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah yang akan dilaksanakan pada:
a. Hari : Rabu;
b. Tanggal : 06 November 2024;
c. Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai;
d. Tempat : Ruang rapat Ditsamapta Polda Aceh;
e. Pakaian : yang berlaku pada saat itu.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 05 November 2024
KABAGBIDOPSNEL DITSAMAPTA

ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 771111078



2. Absensi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

ABSENSI TIM EFEKTIF RAPAT RENCANA
LATIHAN DAN SIMULASI LAPANGAN PENANGANAN UNJUK RASA
TANGGAL 06 NOVEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO. HANDPHONE	TANDA/TANGAN
1	ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.	AIBP	7211018	KABAGBIDOPSNEL	0811 676 018	1. [Signature]
2	PATIH RAHMAN	UDA	8705044	DANRIF 3 FIE 2	0823 6731257	2. [Signature]
3	A.A. HASUTION	KOMPOL	85021377	KASUBBAG ANU	0813 1472 7573	3. [Signature]
4	FIZAL ANTONY S.H	KOMPOL	7560088	KALUDIT DANRIF	0812 690 6223	4. [Signature]
5	PUTRANTHUS KATANDI H. AIF	AIF	7808047	KABAGBIDOPSNEL	0813 9610 5193	5. [Signature]
6	TIN Andi Anu	AIF	7308075	BK 2310001	0811 6873475	6. [Signature]
7	T. FITRAH IRWAN S.H	AIDIT	8008090	BA DI SAMAPTA	0852 4060 0741	7. [Signature]
8	ARKAN RULIA R.	BRIPDA	021123	BA DI SAMAPTA	0822 6736 7423	8. [Signature]
9	RAHAT ALIF	BRIPDA	0206017	BA DI SAMAPTA	0821 7554 642	9. [Signature]
10	IMANUWEL S.H	AIDIT	8008090	DANRIF 2 FIE 2	0852 612 0228	10. [Signature]
11	DANDIE SATRIAMAN	BRITU	9510086	BA DI SAMAPTA	0822 75006 15	11. [Signature]
12	M. MUHAMMAD R. G	BRIPDA	0006080	BA DI SAMAPTA	0853 5860 0752	12. [Signature]
13	ALIFHUSYAH BILAL	BRIPDA	0206017	BA DI SAMAPTA	0815 6006 6146	13. [Signature]
14	Rika Indrayani	BRIPDA	0101278	BA DI SAMAPTA	0822 9893 0324	14. [Signature]
15	VARASATIA S.Pd	BRIPDA	01010889	BA DI SAMAPTA	0823 7443 2788	15. [Signature]
16	M. DAFFA SUDIA	BRIPDA	0110012	BA DI SAMAPTA	0812 6917 1329	16. [Signature]
17	WAHYU PRASITIA S	BRIPDA	0206017	BA DI SAMAPTA	0853 5584 720	17. [Signature]

Dipindai dengan
CamScanner

3. Notulen rapat

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
RAPAT RENCANA LATIHAN DAN SIMULASI
LAPANGAN PENANGANAN UNJUK RASA**

Dalam Rangka

**PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

Banda Aceh, 06 November 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL NOTULEN RAPAT RENCANA
LATIHAN DAN SIMULASI LAPANGAN PENANGANAN UNJUK RASA**

I. DASAR.

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/11312/VII/DIK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024.
- Surat Perintah Ditsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Rabu, 06 November 2024;

Waktu : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB;

Acara : Rapat Rencana Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk.

Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan rapat : AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)

Peserta :

- Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubditdalmas);
- Kompol Yasni Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anev);
- Idpa Rath Rahayu (Danton 1 ki 1 Sispasdal Subditdalmas);
- Akp Putranta Marhus Kelaren, S.H. (Kaspasdal Subditdalmas);
- Akp Tri andiana (Danti 2 Sispasdal Subditdalmas);
- Aiptu T. Muhibbuddin (Danton ki Subdit Dalmas);

7. Aiptu T. Fitrah Irawansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subditdalmas);

8. Briptu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);

9. Bripta Arliyani Birna (Agt Subbagminopsnal);

10. Bripta Wahyu Prastya Suyono (Agt Subbagminopsnal);

11. Bripta Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);

12. Bripta Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);

13. Bripta Varassatia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);

14. Bripta M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);

15. Bripta Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal).

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan Rapat Rencana Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah proyek perubahan oleh Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh selaku *Project leader* proyek perubahan yang dilakukan AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024;
- Agar tim efektif membuat rencana Latihan dan Administrasi Latihan;
- Menyiapkan Sarana Prasarana untuk Latihan dan Simulasi;
- Penutupan oleh AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Rapat Rencana Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

Banda Aceh, 06 November 2024
Project leader


ISKANDAR A. S.E. Ak., M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

I. Pelaksanaan Latihan dan simulasi lapangan penanganan unjuk rasa

1. Sprin Latihan dan simulasi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 540 /X/DIK.2.5/2024

Pertimbangan: bahwa untuk Kepentingan Dinas Kepolisian pada Direktorat Samapta Polda Aceh dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar: 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/V/DIK.2.5/2024/GSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
3. Surat Perintah Direktur Samapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/X/DIK.2.5/2024 tanggal 5 September 2024 tentang Pembentukan Tim Elasm Proyek Pendidikan.

DIPERINTAHKAN

Kepada: NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN SESUAI DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk: 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari, sebagai Peserta latihan dan simulasi penanganan unjuk rasa melalui sistem rayonisasi wilayah yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 November 2024 pukul 09.00 WIB s.d. selesai di Aula lantai II Dirsamapta Polda Aceh;
2. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dirsamapta Polda Aceh;
3. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 7 November 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH

Tembusan:

- Kepada Aceh,
- Unitasda Polda Aceh,
- Kabidprogram Polda Aceh.

21. LUTHER...

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

LAMPIRAN SPRIN DIRSAMAPTA POLDA ACEH
NOMOR: SPRIN/ 540 /X/DIK.2.5/2024
TANGGAL: 7 NOVEMBER 2024

DAFTAR PESERTA LATIHAN DAN SIMULASI
PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI SISTEM RAYONISASI WILAYAH

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	KETERANGAN
1	RIZAL ANTONI, S.H.	KOMPOL	75905098	KASUBIDTIDALMAS	
2	SOFYANTO, S.E.	AKP	74043116	KASI NEDGO SUBDITDALMAS	
3	TRI ANDHANA	AKP	78080475	DANIT 2 SIPASDAL SUBDITDALMAS	
4	MUFTI MUHAMMAD, S.E., M.M.	IPDA	87165362	DANITON 1 KI 2 SUBDITDALMAS	
5	RIHANDA RUMANA	IPDA	77980408	DANITON 1 KI 3 SUBDITDALMAS	
6	AULIA RAHMAN	IPDA	86051605	DANITON 2 KI 3 SUBDITDALMAS	
7	RAHMAT SAHPUTRA, S.H.	IPDA	86080213	DANITON 2 KI 3 SUBDITDALMAS	
8	SABIRIN	AIPDA	80080354	BATON 1 KI 1	
9	FARHAN BARONA	BRPDA	01100161	ANGGOTA	
10	REDO PUTRA HULANDARI	BRPDA	00030736	SDA	
11	DAFFA FAIZAN	BRPDA	02380168	SDA	
12	TEUKU FAIZI, ANSHAR	BRPDA	00050839	SDA	
13	MUHAMMAD FACHIL	BRPDA	04100758	SDA	
14	BONDAN, S	BRPDA	03011830	SDA	
15	IRWAN SAFUTRA	BRPDA	03091307	SDA	
16	PUTRA PRATAMA RAHMADSYAH	BRPDA	03011631	SDA	
17	IRMANDI, S.H.	BRPDA	99020881	SDA	
18	MUJI BURRAHMAN	BRPDA	03050384	SDA	

21. LUTHER...

2

LAMPIRAN SPRIN DIRSAMAPTA POLDA ACEH
NOMOR: SPRIN/ 540 /X/DIK.2.5/2024
TANGGAL: 7 NOVEMBER 2024

1	2	3	4	5	6
12	LUTHER RAMBE	BRPDA	05080338	ANGGOTA	
13	M. FAUZI FATTURRAHMAN	BRPDA	02111828	SDA	
14	TEUKU MUHAMMAD FRIHAN	BRPDA	03071414	SDA	
15	KHAIRIL ANWAR	BRPDA	03101253	SDA	
16	MUHAMMAD FIKRI	BRPDA	05090191	SDA	
17	ACHMAD AZHITA	BRPDA	03101806	SDA	
18	M. JAL MAJAL	BRPDA	03051909	SDA	
19	SAVALUDIN SIREGAR	BRPDA	02101822	SDA	
20	ABRAR ZIKRULLAH	BRPDA	05030355	SDA	
21	MUSDIKAPAL NAIK	BRPDA	05080355	SDA	
22	DARMAWAN	BRPDA	04090789	SDA	
23	T.M. SADIQ ABDYA SAFUTRA	BRPDA	03091746	SDA	
24	ILHAM MAULANA	BRPDA	03051806	SDA	
25	RAYAN HADES	BRPDA	02091744	SDA	
26	ROKI FERDIANSYAH	BRPDA	05020311	SDA	
27	M. AZKAL FAJAR	BRPDA	05110089	SDA	
28	SAHYIAR, S.H.	AIPDA	78080519	BATON 3 KI 2	
29	LULU AMRI	BRPDA	05070235	ANGGOTA	
30	ZIYAT & NAIK, S.H.	BRPDA	99081086	SDA	
31	RAYAN MAULIDA ISHAN	BRPDA	04030807	SDA	

44. MUZA...

3

LAMPIRAN SPRIN DIRSAMAPTA POLDA ACEH
NOMOR: SPRIN/ 540 /X/DIK.2.5/2024
TANGGAL: 7 NOVEMBER 2024

1	2	3	4	5	6
2	MEZA ALFAZI	BRPDA	03081416	ANGGOTA	
3	REZA KARDIMA	BRPDA	03030441	SDA	
4	IRYAD FAUZZAN	BRPDA	04100683	SDA	
5	ILHAM ALFITRIKH NURUL ALIM	BRPDA	03091734	SDA	
6	SYAHRI, BADRI MANIK, S.Pi	BRPDA	98100870	SDA	
7	MUHAMMAD HENDI ALDIAN	BRPDA	02121728	SDA	
8	ZULFAHRI	BRPDA	03010905	SDA	
9	RAHMAN	BRPDA	03031421	SDA	
10	ROZI FAZARULLAH	BRPDA	03091768	SDA	
11	M. RIZKI ANANDA	BRPDA	03011963	SDA	
12	M. FIDAL RIZKI	BRPDA	03091686	SDA	
13	REZA VALARI	BRPDA	03100148	SDA	
14	TEUKU MUHAMMAD AULIA DZIEVY	BRPDA	04090640	SDA	
15	MUHAMMAD RESKI	BRPDA	05090173	SDA	
16	MAULANA SYAHPUTRA	BRPDA	03091280	SDA	
17	ANDIKA	BRPDA	03031780	SDA	
18	MUHAMMAD HAFIL ADLIS	BRPDA	03020293	SDA	
19	PKAR WISNU ADITYA	BRPDA	03041838	SDA	
20	AHMAD RIFAN	BRPDA	05080387	SDA	
21	DAMSUL, BAHRI, S.Pi	BRPDA	03071104	SDA	

87. NAINUNIS...

4

LAMPIRAN SPRIN DIRSAMAPTA POLDA ACEH
NOMOR: SPRIN/ 540 /X/DIK.2.5/2024
TANGGAL: 7 NOVEMBER 2024

1	2	3	4	5	6
23	NANUNIS	BRPDA	85051799	BATON 3 KI 3	
24	DERI IRWAN	BRPDA	03111236	SDA	
25	RIZQIE FADHULLAH	BRPDA	05030501	SDA	
26	ZAKY RAFSANJARI HASBIUAN	BRPDA	05060367	SDA	
27	YUDHO WAHYU RETNO	BRPDA	04080841	SDA	
28	WINANDA ARI GAYO	BRPDA	04050880	SDA	
29	KHARI SIKO	BRPDA	04070866	SDA	
30	PATWIA MUJAZZIDI	BRPDA	05040448	SDA	
31	AGUNG BAGUS SETIAWAN	BRPDA	04070861	SDA	
1	DURGA ISHAM	BRPDA	05060384	SDA	
2	RANGA	BRPDA	03041858	SDA	
3	MUJI BURRAHMAN	BRPDA	03051815	SDA	
4	RAMADANGAS	BRPDA	03111367	SDA	
5	IRMANDI	BRPDA	04011160	SDA	
6	FANDIKA RAMONA	BRPDA	02101880	SDA	
7	RIZKI DARMAWAN, S.Pi	BRPDA	98120831	SDA	
8	SAPRI WANDA	BRPDA	03031754	SDA	
9	ROSIFA, S	BRPDA	03011677	SDA	
10	MIFTAHL RAHMADHANY	BRPDA	04110590	SDA	
11	PUTRI FADILLA RAMADHANI	BRPDA	04100711	SDA	

90. NURFAIRNA...

5

LAMPIRAN SPRIN DIRSAMAPTA POLDA ACEH
NOMOR: SPRIN/ 540 /X/DIK.2.5/2024
TANGGAL: 7 NOVEMBER 2024

1	2	3	4	5	6
12	YOSI UZZATUL ASLAM	BRPDA	04070848	SDA	
13	RUALIS SYULIA	BRPDA	05110111	SDA	
14	M. NADHEL AL FARREL PRADANA	BRPDA	05110993	SDA	
15	AZHAR	BRPDA	04061990	SDA	
16	WIDIRIYA PUJI PRATAMA	BRPDA	04110385	SDA	
17	RISKI AL FITRA	BRPDA	04090849	SDA	
18	MUHAMMAD ADYANUL HAFIDZ	BRPDA	04100788	SDA	
19	M. RIZKY ADITYA	BRPDA	04080732	SDA	
20	HAYATUNA	BRPDA	04030930	SDA	
21	MAHESA AMIRAH WATAN	BRPDA	04060988	SDA	
22	SASI KIRANA PUTRI	BRPDA	04041094	SDA	
23	AULYA DARMA PUTRI	BRPDA	03021358	SDA	
24	NURFAIRINA	BRPDA	05010328	ANGGOTA	
25	MARTHA MANJURUNG	BRPDA	04060904	SDA	
26	KURNIA PUTRI SIREGAR	BRPDA	04061045	SDA	
27	INTAN RIFANY	BRPDA	04041189	SDA	
28	RAHAN ARDINI	BRPDA	02121821	SDA	
29	RATU SYLVANA HAMID	BRPDA	03121329	SDA	
30	DIYA NAWZA SUAN	BRPDA	05020384	SDA	
31	GOTRA NADA BARIYA	BRPDA	04051088	SDA	
32	INDAH ULTARI	BRPDA	03081374	SDA	
33	INDAH	BRPDA	05010359	SDA	

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 7 November 2024
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH









2. Laporan hasil Latihan dan simulasi

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
LATIHAN DAN SIMULASI
LAPANGAN PENANGANAN UNJUK RASA**

Dalam Rangka

**PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

Banda Aceh, 06 November 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL LATIHAN DAN SIMULASI
LAPANGAN PENANGANAN UNJUK RASA**

I. DASAR.

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/11312/VIII/DK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pengangkatan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024;
- Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah;
- Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/540/DK.2.5/2024 tanggal 07 November 2024 tentang Peserta Latihan dan Simulasi Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Senin, 11 November 2024;

Waktu : 09.00 WIB s.d 11.00 WIB;

Kegiatan : Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa.

Tempat : Lapangan Mapolda Aceh.

III. PESERTA

Kordinator Latihan : 1. AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)
2. Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubdit Dalmas)

Peserta Latihan : 100 Personel Ditsamapta Polda Aceh

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah proyek perubahan oleh Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh selaku *Project leader* proyek perubahan yang dilakukan AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024;
- Peserta Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melaksanakan Apel kesiapan dan Arahkan Pasukan;
- Tahapan Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa:
 - Tahap I (Situasi Hijau)
 - Melaksanakan Apel kesiapan dan arahan pasukan;
 - Pelatihan personel dan peralatan;
 - Melakukan pemawai pengunjuk rasa;
 - Memberikan himbauan kepolisian dengan menggunakan pengeras suara/mobil raisa himbauan/perintah;
 - Melaksanakan himbauan kepada pengunjuk rasa agar tertib;
 - Menyediakan personel dalmas awal di depan pengunjuk rasa;
 - Menurunkan tim negosiasi untuk berdialog dengan massa;
 - Negosiator berada di depan pasukan dalmas awal melakukan perundingan negosiasi untuk menampung dan menyampaikan aspirasi;
 - Negosiator melaporkan ke Kasatgasam tentang tuntutan pengunjuk rasa utk menyampaikan kpd pihak yg dituju.
 - Tahap II (Situasi Hijau)
 - Kendali tangan kosong;
 - Dalmas awal membentuk formasi dasar bersaf satu arah dengan memegang tali dalmas yang sudah diorientasikan oleh petugas tali dalmas;
 - Mobil raisa berada di belakang pasukan dalmas awal utk melakukan himbauan kepada pengunjuk rasa;
 - Negosiator tetap melakukan negosiasi dengan korlap semaksimal mungkin;
 - Apabila situasi meningkat dari tertib menjadi tidak tertib maka dilakukan lintas ganti dengan dalmas lanjut.
 - Tahap III (Situasi Kuning)
 - Kendali tangan kosong keras;
 - Massa tidak tertib;
 - Dalmas awal membantu menertibkan menertibkan dengan cara persuasif dan edukatif;

- Dalmas lanjut maju dan membentuk formasi bersaf di belakang dalmas awal;
- Saf kedua dan ketiga dalmas awal membuka tekanan dan kekiir untuk mengambil perlengkapan dalmas guna melakukan penebalan kekuatan dalmas lanjut.

d. Tahap IV (Situasi Kuning)

- Kendali senjata tumpul dan kimia;
- Dalmas lanjut melakukan sikap berlingkungan;
- Kendaraan taktilis pengurai massa bergerak maju melakukan tindakan;
- pengurai massa;
- Dalmas lanjut melakukan pendorongan massa;
- Melakukan penembakan gas air mata, Melakukan lintas ganti dengan Detasemen/Kompi PHH.

e. Tahap VI (Situasi Merah)

- Kendali Senjata Tumpul Dan Kimia;
- Dalmas lanjut melakukan sikap berlingkungan;
- Kendaraan taktilis pengurai massa bergerak maju melakukan tindakan pengurai massa;
- Dalmas lanjut melakukan pendorongan massa;
- Melakukan penembakan gas air mata;
- Melakukan lintas ganti dengan detasemen? Kompi PHH.

4. Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah di tutup oleh AKBP Iskandar A, S.E. Ak., M.M.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Latihan dan Simulasi Lapangan Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

Banda Aceh, 11 November 2024
Project leader

ISKANDAR A, S.E. AK, M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

J. Bimbingan Teknis ke Mentor

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ /X/DIK.2.5./2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II T.A. 2024 dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/11312/VII/DIK.2.5./2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI T.A. 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : KOMBES POL ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si. NRP 73040554
DIRSAMAPTA POLDA ACEH

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai Mentor Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXI a.n. AKBP ISKANDAR A, S.E. Ak., M.M. NRP 77111018 jabatan Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh;
2. surat perintah ini berlaku mulai tanggal 1 September s.d. 5 Desember 2024;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapolda Aceh;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : Oktober 2024
a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
WAKA



Ditandatangani secara elektronik oleh:
MISSAHUL MUNAWAR, S.H.
BRIGADIER JENDERAL POLISI

Tembusan :

- Kapolda Aceh.
- Invasda Polda Aceh.
- Karo SDM Polda Aceh.
- Kabidpropam Polda Aceh.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Surat Perintah ini dibuat dengan menggunakan Sistem RAYONISASI dan dapat dibuktikan keasliannya melalui pemindai QR di samping



K. Pembulatan seluruh hasil kegiatan pada tanggal 12 November 2024 di ruang rapat Ditsamapta yang dihadiri oleh tim efektif dan project leader

1. Nota Dinas Pelaksanaan Rapat

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMAPTA

NOTA DINAS
Nomor: BND-13.XI/DIK.2.5/2024/Ditsamapta

Kepada : Yth. 1. Ditsamapta Polda Aceh.
2. Wadir Samapta Polda Aceh.
3. Kasubdit Gasum Ditsamapta Polda Aceh.
4. Kasubdit Dalmas Ditsamapta Polda Aceh.
5. Kasubagregmin Ditsamapta Polda Aceh.
6. Tim Efektif Proyek Perubahan.

Dari : Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh

Perihal : Rapat Pembulatan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan

1. Rujukan:

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor B/11312/VI/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pomangglan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
- Surat Perintah Direktur Samapta Polda Aceh Nomor: Sprin/4420X/DIK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 Tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.

2. Diinformasikan kepada Tim Efektif Proyek Perubahan bahwa kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh AKBP Iskandar A. S.E. Ak. M.M. terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan.

3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Ditsamapta, Wadir Samapta, Kasubditgasum, Kasubditdalmas, Kasubagregmin Ditsamapta Polda Aceh dan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Pemangglan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah untuk melaksanakan rapat Pembulatan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan pada:

- Hari : Kamis;
- Tanggal : 14 November 2024;
- Pukul : 09.00 wib s/d selesai;
- Tempat : Ruang rapat Ditsamapta Polda Aceh;
- Pakaian : yang berlaku pada saat itu.

4. Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 12 November 2024
KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA

ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018



2. Absensi Rapat

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

ABSENSI RAPAT TIM EFEKTIF
PEMBULATAN HASIL KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN
TANGGAL 14 NOVEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN
1	ISKANDAR A. S.E. Ak. M.M.	AKBP	7311018	KABAGBINOPSNAL	0811 6746 018	1.
2	PATIH PAHAU	AKBP	87 05044	DAFTAR 3TH 2	0822 43 3135 7	2.
3	D.A. HASUTIA	KORPOL	8502377	KASUBAG AHEU	0813 18 72 7775	3.
4	KIZAL ANTONY S.H	KORPOL	7500008	KASUBDIT DALMAS	0811 606223	4.
5	PURPANTA MANTUS KANDARI	AKP	7008047	KASUBDIT GASUM	0815 76 10 21 9	5.
6	TU Andri An	AKP	7300477	KASUBDIT GASUM	0811 6873975	6.
7	T. FITRAH IRWANSYAH	AIDTU	8008080	BA DIT SAMAPTA	0852 4060 0741	7.
8	RAHMAN RULIA R.	BRIGPA	0311123	BA DIT SAMAPTA	0822 6236 7423	8.
9	RAHMAN RULIA R.	BRIGPA	0311123	BA DIT SAMAPTA	0821 7354 6432	9.
10	RAMBANG RANIM	AIDTU	8008080	DIT SAMAPTA	0852 62 02 28	10.
11	DAVIDE SATRIAWAN	BRIGTU	9510088	BA DIT SAMAPTA	0822 745006 13	11.
12	M. RAHMANWIR S	BRIGPA	0006000	DIT SAMAPTA	0803 5802 0252	12.
13	ABUHAMDI BILAL	BRIGPA	0300010	BA DIT SAMAPTA	0813 6006 6196	13.
14	Rika Indriyani	BRIGPA	0101278	BA DIT SAMAPTA	0822 9853 5324	14.
15	VARASATIA S.Fd	BRIGPA	0101089	BA DIT SAMAPTA	0822 7246 3788	15.
16	M. DAFFA SIDIQ	BRIGPA	01110012	BA DIT SAMAPTA	0812 6012 1329	16.
17	WJAHU PRASITA S	BRIGPA	0200001	BA DIT SAMAPTA	0853 5824 728	17.

Dipindai dengan
CamScanner



3. Notulen

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



LAPORAN RAPAT
PEMBULATAN SELURUH HASIL KEGIATAN
PROYEK PERUBAHAN
Dalam Rangka
PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH

Banda Aceh, 14 November 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

LAPORAN HASIL
NOTULEN RAPAT PEMBULATAN
HASIL KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN

1. DASAR,

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/113/2/VI/DIK 2.5/2022/SSOM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024;
- Surat Perintah Dirsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DIK 2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Kamis, 14 November 2024;

Waktu : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB;

Acara : Rapat Pembulatan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan;

Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan rapat : AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)

Peserta :

- Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubditdalmas);
- Kompol Yasni Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Anev);
- Ipda Rath Rahayu (Danton 1 ki 1 Sipasdal Subditdalmas);
- Akp Putranta Martius Ketaren, S.H. (Kasipasdal Subditdalmas);
- Akp Tri andiana (Danki 2 Sipasdal Subditdalmas);

6. Aiptu T. Muhibbuddin (Danton ki Subdit Dalmas);

7. Aiptu T. Fitrah Irwansyah (Ps. Panit 3 Sinego Subditdalmas);

8. Briptu Dandie Satriawan (Agt Subbagminopsnal);

9. Bripda Arlyandi Birna (Agt Subbagminopsnal);

10. Bripda Wahyu Prastya Suyono (Agt Subbagminopsnal);

11. Bripda Muhammad Musawwir Ginting (Agt Subbagminopsnal);

12. Bripda Rika Indriyani (Agt Subbagminopsnal);

13. Bripda Varassatia, S.Pd. (Agt Subbagminopsnal);

14. Bripda M Daffa Sidiq (Agt Subbagminopsnal);

15. Bripda Arkan Aulia Rifqi (Agt Subbagminopsnal).

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan Rapat Pembulatan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan oleh Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh selaku *Project leader* proyek perubahan yang dilakukan AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M. dalam mengikuti Pendidikan pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) TK. II Tahun 2024;
- Penyampaian seluruh tahapan dalam kegiatan proyek perubahan;
- Melakukan evaluasi seluruh tahapan kegiatan proyek perubahan;
- Penyusunan laporan proyek perubahan sesuai dengan tata urutan;
- Penyusunan bukti (*evidence*) pelaksanaan proyek perubahan;
- Penutupan oleh AKBP Iskandar A. S.E. Ak., M.M.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan rapat Rapat Pembulatan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan mengenai penanganan unjuk rasa.

Banda aceh, 14 November 2024
Project leader


 ISKANDAR A. S.E. Ak., M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77111018

L. Ekspos Hasil kegiatan Sistem Rayonisasi Wilayah Polda Aceh di Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh yang dihadiri Mentor dan PJU Ditsamapta

1. Nota Dinas Pelaksanaan Ekspos hasil kegiatan

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT SAMPAPTA

NOTA DINAS
Nomor: BND- 14 /XIDIK.2.5/2024/Ditsamapta

Kepada : Yth. 1. Ditsamapta Polda Aceh.
2. Wadir Smapta Polda Aceh.
3. Kasubdi Gasum Ditsamapta Polda Aceh.
4. Kasubdi Dalmas Ditsamapta Polda Aceh.
5. Kasubbagrenmin Ditsamapta Polda Aceh.
6. Tim Efektif Proyek Perubahan.

Dari : Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh

Perihal : Ekspose Pelaksanaan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan

1. Rujukan:

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/11312/VIIDIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024;
- Surat Perintah Direktur Smapta Polda Aceh Nomor: Spm/442/0XIDIK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.

2. Diinformasikan kepada Tim Efektif Proyek Perubahan bahwa kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh AKBP Iskandar A. S.E., Ak. M.M. terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan:

3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Ditsamapta, Wadir Smapta, Kasubditgasum, Kasubdidalmas, Kasubbagrenmin Ditsamapta Polda Aceh dan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah untuk melaksanakan rapat Ekspose Pelaksanaan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan yang akan dilakukan pada:

- Hari : Kamis
- Tanggal : 21 November 2024;
- Pukul : 09.00 wib s.d selesai;
- Tempat : Ruang rapat Ditsamapta Polda Aceh;
- Pakaian : yang berlaku pada saat itu.

4. Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 20 November 2024/
KABAGBINOPSNAL DITSAMPAPTA

ISKANDARA A. S.E., Ak. M.M.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 771111018



2. Absensi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

ABSENSI RAPAT TIM EFEKTIF
EKSPOSE PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN
TANGGAL 21 NOVEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN
1	ERY APRIYONO, S.I.K., M.S.I	Kompel	72040517	DITSAMAPTA		1.
2	MUHAMMADUP, S.H	AKBP	70446829	UJABE SAMAPTA	0813 6933 0566	2.
3	Ikandar, A. S. E. Ak., M.M	AKBP	7311618	KABAGHIMPANAL	0811 6226 018	3.
4	Rizal Antoni, S.H	KOMPOL	7566708	Korubdik Dalmat	0811 6906 20	4.
5	Sudianto, S.M., M.H	Kompel	76060435	Kasi Pamat Garum	0853 5982 4280	5.
6	IKWANTO HARAHAP	Kompel	60040407	KASUBBAGREMIN	0859 7566 5485	6.
7	Yasni A N	Kompel	75071337	Kasubag Aneq	0813 1822 9535	7.
8	Sofianto, S.E	AKP	7441011	Kasi Nego Subditkamas	0852 6064 8899	8.
9	Bahrun, A.Md	AKP	72723335	Kasi Subditkamar	0852 6043 2101	9.
10	BAJARA MUJIBIN H	AKP	7310151	Kasi Subditkamar	0812 6024 320	10.
11	DM KATAREW	AKP	7	Kasubag Dalmat	0813 9610 9193	11.
12	Tri Andiana	AKP	749080735	DANI 2 Dalmat	0811 6826 125	12.
13	Mardiansyah, S.H	Letu	82030268	Kasubag Garum	0852 7382 6014	13.
14	ZULFAH	IPDA	85641323	Kasubag Garum	0852 6104 6440	14.
15	Dani	IPDA	77121064	Kasubag Garum	0813 6933 4989	15.
16	Dani	IPDA	77121064	Kasubag Garum	0852 7382 4989	16.
17	Kasubag Garum	IPDA	77121064	Kasubag Garum	0852 7382 4989	17.

3. Notulen

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN EKSPOSE
PELAKSANAAN SELURUH HASIL KEGIATAN
Dalam Rangka**

**PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI DITSAMAPTA POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN UNJUK RASA MELALUI
SISTEM RAYONISASI WILAYAH**

Banda Aceh, 21 November 2024

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**LAPORAN HASIL
NOTULEN EKSPOSE PELAKSANAAN
HASIL KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN**

I. DASAR.

a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/11312/VI/DK. 2.5/2022/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang Penangggan Peserta Seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2024.

c. Surat Perintah Dinsamapta Polda Aceh Nomor: Sprin/442/DK.2.5/2024 tanggal 05 September 2024 tentang pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Ditsamapta Polda Aceh Dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Kamis, 21 November 2024;

Waktu : 09.00 WIB s.d 10.00 WIB;

Acara : Rapat Ekspose Pelaksanaan Hasil Kegiatan Proyek Perubahan;

Tempat : Ruang Rapat Ditsamapta Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

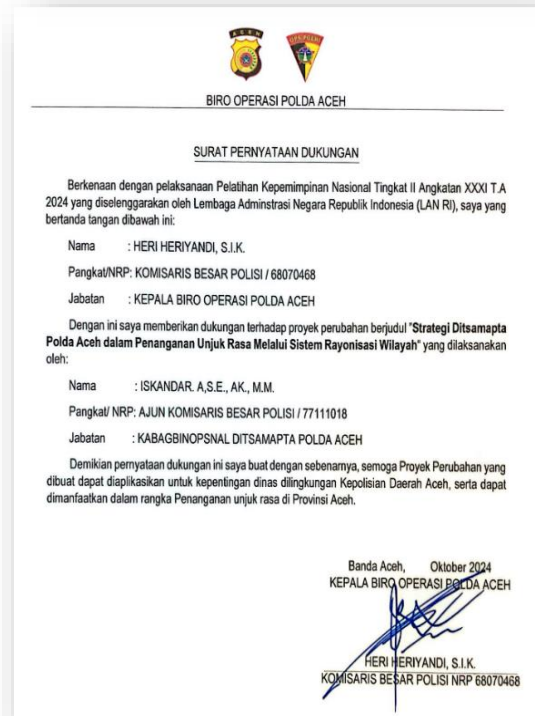
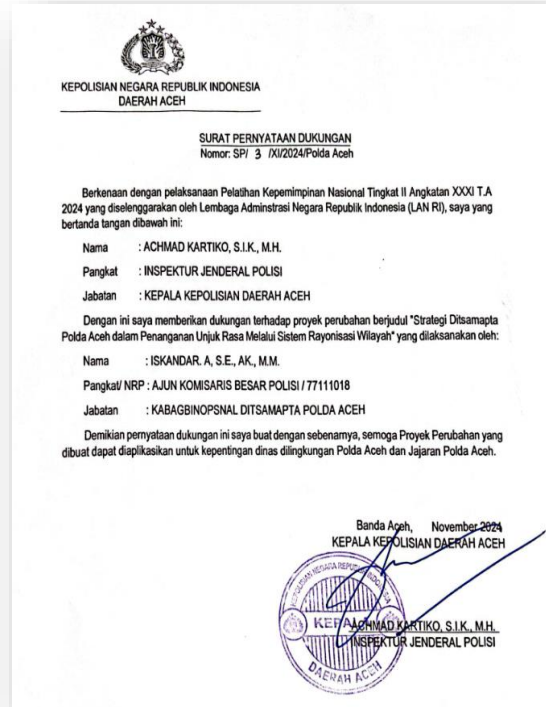
Pimpinan rapat : 1. Kombes Pol Ery Apriyono, S.I.K., M.S.I. (Dinsamapta Polda Aceh);
2. AKBP Ikandar, A. S. E. Ak., M.M. (Kabagbinops Ditsamapta Polda Aceh)

Peserta : 1. AKBP Muhammadun, S.H (Wadir Samapta Polda Aceh);
2. Kompol Rizal Antoni, S.H. (Kasubdikamas);
3. Kompol Inwanto Harahap, S.E., M.S. (Kasubbagremin);
4. Kompol Sudianto, S.H., M.H. (Kasi Pamat Subdit Garum);
5. Kompol Yasni Akbar Nasution, S.I.K. (Kasubag Aneq);



**SISTEM RAYONISASI
WILAYAH PENANGANAN
UNJUK RASA**

Lampiran 3. Bukti Pendukung/testimoni stakeholder





 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH ACEH
 DIREKTORAT SAMAPTA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
 Nomor: SP/ - /XI/2024/Polda Aceh

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
 Pangkat/Nrp : KOMISARIS BESAR POLISI / 73040554
 Jabatan : DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A, S.E., AK., M.M.
 Pangkat/ NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
 Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas dilingkungan Polda Aceh dan Jajaran Polda Aceh.

Banda Aceh, November 2024
 DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH

 ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
 KOMBES POL NRP 73040554



 DIREKTORAT PENGAMANAN OBJEK VITAL POLDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUDY CHANDRA ERLJANTO, S.I.K., M.H.
 Pangkat/NRP: KOMISARIS BESAR POLISI / 74070783
 Jabatan : DIREKTUR PENGAMANAN OBJEK VITAL POLDA ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.
 Pangkat/ NRP: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
 Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas dilingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2024
 DIREKTUR PENGAMANAN OBJEK VITAL POLDA ACEH


 YUDY CHANDRA ERLJANTO, S.I.K., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74070783



SISTEM RAYONISASI
 WILAYAH PENANGANAN
 UNJUK RASA





DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADE HARIANTO, S.H., M.H.

Pangkat/NRP: KOMISARIS BESAR POLISI / 72110531

Jabatan : DIREKTUR RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.

Pangkat/ NRP: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018

Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas dilingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2024
DIREKTUR RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA ACEH


 ADE HARIANTO, S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 72110531



DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN POLDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MOHAMMAD ALI KADHAFI, S.I.K.

Pangkat/ NRP: KOMISARIS BESAR POLISI / 76070506

Jabatan : DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN POLDA ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.

Pangkat/ NRP: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018

Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas dilingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2024
DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN POLDA ACEH


 MOHAMMAD ALI KADHAFI, S.I.K.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 76070506




KEPOLISIAN RESOR PIDIE

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI TA 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JAKA MULYANA, S.I.K., M.I.K.
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI/ 78091230
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN RESOR PIDIE

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Si stem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A. S.E., AK., M.M.
Pangkat/ NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas dilingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2024
KEPALA KEPOLISIAN RESOR PIDIE


JAKA MULYANA, S.I.K., M.I.K.
AJUN KOMBES BESAR POLISI NRP 78091230




KEPOLISIAN RESOR TAMIANG

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Negara Administrasi Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MULIADI, S.H, M.H.
Pangkat/NRP: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 73050646
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN RESOR ACEH TAMIANG

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

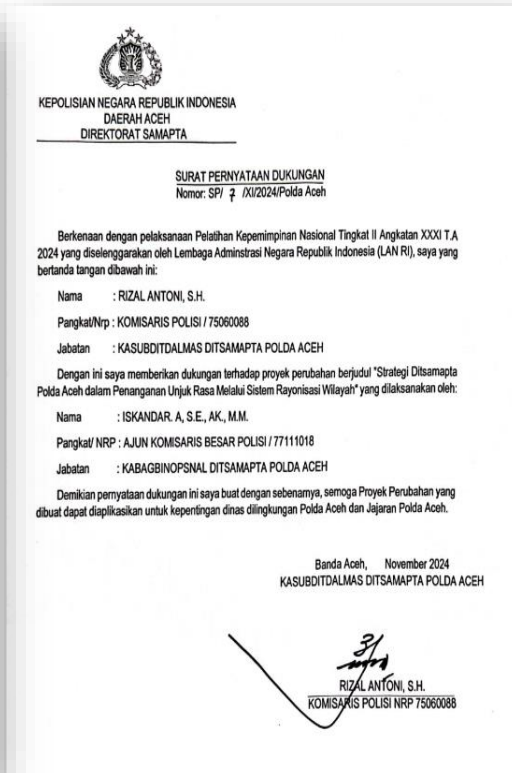
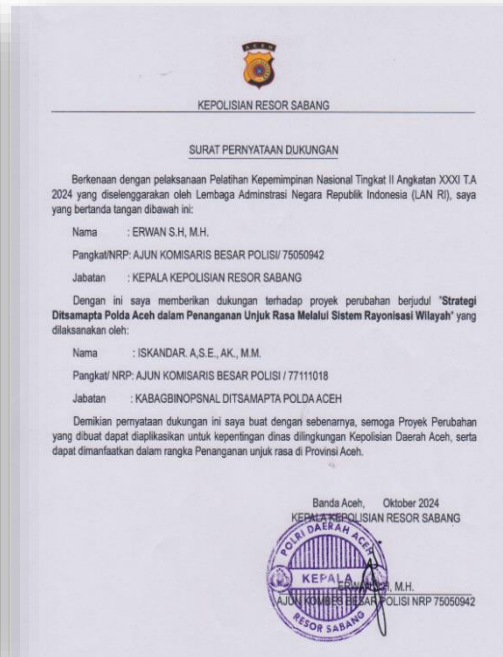
Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.
Pangkat/ NRP: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas dilingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Nember 2024
KAPOLRES ACEH TAMIANG POLDA ACEH


MULIADI, S.H, M.H.
AJUN KOMBES BESAR POLISI NRP 73050646








 LSM MaTa

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALFIAN, S.E.

Jabatan : KOORDINATOR MASYARAKAT TRANSPARANSI ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.

Pangkat/ NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018

Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2024
 KOORDINATOR MASYARAKAT TRANSPARANSI ACEH


 ALFIAN, S.E.
 MASYARAKAT TRANSPARANSI ACEH




 LEMBAGA HUKUM ADAT LAOT

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIFTACH TJUT ADEK

Jabatan : PANGLIMA LAOT ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.

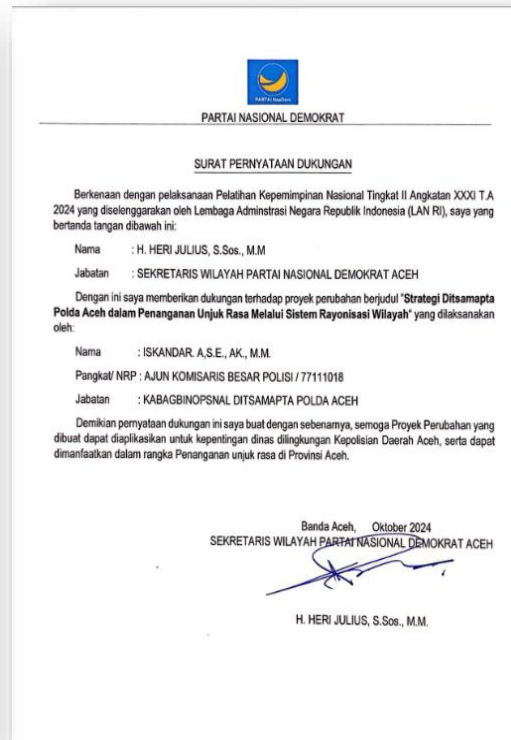
Pangkat/ NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018

Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2024
 PANGLIMA LAOT ACEH


 MIFTACH TJUT ADEK






Serambi
INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkaitan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI T.A 2024 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. BUKHARI M. ALI
Jabatan : NEWS MANAGER SERAMBI INDONESIA

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "Strategi Ditsamapta Polda Aceh dalam Penanganan Unjuk Rasa Melalui Sistem Rayonisasi Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ISKANDAR, A.S.E., AK., M.M.
Pangkat/ NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 77111018
Jabatan : KABAGBINOPSNAL DITSAMAPTA POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas, dilingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan unjuk rasa di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2024
NEWS MANAGER SERAMBI INDONESIA

Drs. BUKHARI M. ALI



Lampiran 4. Formulir Pelaksanaan Mentoring

FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING

NO	MENTEE	MENTOR
1	NAMA	Iskandar A, S.E., Ak. M.M.
2	NIP/NRP	77111018
3	PANGKAT/GOLONGAN, RUANG	AKBP
4	JABATAN	Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh
5	UNIT KERJA	Ditsamapta Polda Aceh

TUJUAN APA YANG INGIN SAYA CAPAI?
KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN*

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASE LINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	Tersusunnya sistem rayonisasi Wilayah	6 Bulan	Juni 2025	Kolaborasi Tim Efektif
JANGKA PANJANG	Pengesahan Sistem Rayonisasi Wilayah	1 Tahun	Desember 2025	Kolaborasi Tim Efektif & Stakeholder

PELUANG: APA YANG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)

Dukungan Pimpinan/Stakeholder Internal Polda Aceh dan Polres Jajaran Serta dukungan Stakeholder Eksternal

LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)
JANGKA MENENGAH	Melakukan koordinasi dengan bidkum Polda Aceh	Koordinasi, dialog, Sosialisasi
JANGKA PANJANG	Berkoordinasi dengan Spripim Polda Aceh untuk Pembahasan bersama Kapolda	Koordinasi, tatap muka, dialog, Sosialisasi

Banda Aceh, Oktober 2024

MENTEE

 ISKANDAR A, S.E., AK. M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI 77111018

MENTOR

 ERY APRIYONO, S.I.K., M.Si.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73040554

FORMULIR DIALOG TIM EFEKTIF DAN STAKEHOLDERS

NO	IDENTITAS PESERTA
1	NAMA : Iskandar A, S.E., Ak. M.M.
2	NIP : 77111018
3	PANGKAT/GOL : AKBP
4	JABATAN : Kabagbinopsnal Ditsamapta Polda Aceh
5	UNIT KERJA : Ditsamapta Polda Aceh

NO	JENIS AKTOR/PERAN	IDENTITAS AKTOR/PERAN (1)	BENTUK DIALOG (2)	POTENSI DUKUNGAN (3)
1	TIM EFEKTIF	Rapat Diskusi, Persiapan Administrasi, Sarana dan Prasarana	Rapat, Diskusi Perencanaan Informal	Sangat Mendukung
2	STAKEHOLDER INTERNAL	1. PJU Polda Aceh 2. PJU Ditsamapta Polda Aceh 3. Kapolres/ta jajaran 4. Kasat Samapta Jajaran 5. Tim Efektif	Rapat, Diskusi Perencanaan Informal	Sangat Mendukung
3	STAKEHOLDER EKSTERNAL	1. Politisi 2. LSM 3. Tokoh Masyarakat	Pertemuan informal, sambang	Sangat Mendukung

Banda Aceh Oktober 2024

PESERTA

 ISKANDAR A, S.E., AK. M.M.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI 77111018

Lampiran 5. Lembaran Bimbingan dengan Coach

Lampiran 6 Lembaran Bimbingan dengan Mentor